UTM
Universitas Trunojoyo Madura

RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
TAHUN 2020 - 2024

www.trunojoyo.ac.id

Kampus UTM :
Jl. Raya Telang PO. Box 2 Kamal
Bangkalan-MADURA
Telp. 031-301146,
Fax. 031-301

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi
Tobiriniyatul Mutbamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
Jl. Raya Telang, PO.Box. 2 Kamal, Bangkalan – Madura
Telp : (031) 3011146, Fax. (031) 3011506
Laman : www.trunojoyo.ac.id

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
NOMOR 4/UN46/HK.01/2021

TENTANG

RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
TAHUN 2020-2024 (PENYESUAIAN)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA,

Menimbang :

a. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, perlu dilakukan penyesuaian Rencana Strategis Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020-2024;
b. bahwa berdasarkan hasil rapat senat pada hari senin tanggal 9 Maret Tahun 2020 tentang penyampaian draft strategi rencana strategis UTM tahun 2020-2024;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Rektor Universitas Trunojoyo Madura tentang Rencana Strategis Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020-2024 (Penyesuaian);

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84; Tambahan Lembaran Negara Nomor 4219);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 104; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

5. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara epublik Indonesia Nomor 4402);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2006 Tentang Statuta Universitas Trunojoyo Madura;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 35 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Trunojoyo Madura;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
11. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 831/M/KPT.KP/2018 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Trunojoyo Madura Periode 2018-2022;
12. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA TAHUN 2020-2024 (PENYESUAIAN).

Pasal 1

Melakukan penyesuaian rencana strategis Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2020-2024, yang selanjutnya disebut Renstra UTM Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan Rektor ini.

Pasal 2

Renstra UTM tahun 2020 -2024 sebagaimana dimaksud pada pasal 1 merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program, dan kegiatan di Universitas Trunojoyo Madura dalam kurun waktu tahun 2020 – 2024.

Pasal 3

Renstra UTM tahun 2020 -2024 sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 dapat dilakukan perubahan sesuai dengan dinamika pelaksanaan tugas dan fungsi Universitas Trunojoyo Madura

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

Pasal 4

Peraturan Rektor Universitas Trunojoyo Madura ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bangkalan
pada tanggal 8 Maret 2021
REKTOR UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA,

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA REKTOR

MUH. SYARIF
NIP. 196311302001121001

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta atas ijin Nya, maka dokumen Rencana Strategis (Renstra) Universitas Trunojoyo Madura tahun 2020-2024 ini dapat terselesaikan dengan baik. Dokumen Renstra tahun 2020-2024 didasarkan kepada hasil pencapaian kinerja UTM dalam menjalankan Renstra UTM periode 2014-2018 yang mengalami revisi sekaligus pengembangan. Sebagai perguruan tinggi satuan kerja di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), rencana pengembangan UTM harus mengacu pada rencana pengembangan yang tertuang dalam Renstra Kemendikbud. Disamping itu khusus bidang penelitian harus memperhatikan arah kebijakan Kementerian Ristek/BRIN. Kedua Renstra tersebut mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), khususnya pada urusan yang menjadi tanggung jawabnya. Periode dokumen Renstra Kementerian akan mengikuti periode RPJMN, pun demikian satuan kerja yag berada di bawah Kemendikbud. Seiring dengan implementasi Renstra Kemendikbud 2020-2024 sesuai Permendikbud R.I. Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 serta himbauan dalam Keputusan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 255/M/KPT/2017 tentang Indikator Kinerja Utama Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019, maka UTM melakukan penyesuaian dalam dokumen Renstranya. Dokumen penyesuaian Renstra UTM telah direvisi dan ditetapkan melalui Keputusan Rektor Universitas Trunojoyo Madura Nomor : 035/UN46/2018 Tentang Rencana Strategis Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2015-2019.

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

Renstra UTM 2020-2024 melanjutkan kebijakan periode sebelumnya yang mengarahkan Pengembangan UTM berbasis Kluster Potensi Madura sebagai ciri pembeda UTM dengan Perguruan Tinggi lainnya. Dokumen Renstra UTM Tahun 2020-2024 ini juga mempertimbangkan standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Hal ini dilakukan agar dokumen Renstra ini dapat merepresentasikan keinginan Universitas Trunojoyo Madura untuk menjadi institusi bermutu sesuai standar nasional, bahkan internasional.

Dokumen Renstra ini pun sudah mengakomodasi perubahan eksternal, khususnya kebijakan pendidikan nasional. Seiring dilantiknya kembali Presiden Jokowi untuk periode 2020 – 2024 di akhir tahun 2019, telah ditetapkan perubahan institusi induk perguruan tinggi, yaitu dari Kemenristekdikti ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayan (Kemendikbud). Kebijakan pendidikan nasional diarahkan untuk menciptakan sumberdaya manusia unggul. Kemendikbud pun telah mengeluarkan kebijakan turunannya melalui konsep Kampus Merdeka untuk mengimplementasikan Merdeka Belajar. Strategi dan arah kebijakan yang tertuang dalam Renstra UTM Tahun 2020-2024 ini telah disusun untuk mengimplementasikan arahan kebijakan pendidikan nasional tersebut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Tim Penyusun Renstra UTM Tahun 2020-2024 yang telah bekerja keras dari awal hingga finalisasi dokumen. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan arahan, masukan serta usulan selama proses penyusunan Renstra ini.

Kami menyadari bahwa meskipun telah dilakukan sebaik mungkin, namun masih akan dijumpai adanya kekurangan-kekurangan di

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

beberapa bagian. Karenanya, kami menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya dan akan selalu menerima berbagai saran atau masukan untuk penyempurnaan Renstra demi pengembangan UTM di masa mendatang. Akhir kata, semoga dokumen Rencana Strategis Universitas Trunojoyo Madura tahun 2020-2024 dapat menjadi acuan dalam menentukan arah program Universitas Trunojoyo Madura ke depan dan membawa UTM menjadi lebih baik lagi.

Bangkalan, 8 Maret 2021
Rektor Universitas Trunojoyo Madura

Muh. Syarif
NIP. 196311302001121001

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR vi

BAB 1. PENDAHULUAN.....1

1.1. Kondisi Umum 1
1.1.1. Capaian Program dan Sasaran 2014-2018.....2
1.1.2. Perkembangan dan Tuntutan Eksternal 45
1.1.3. Nilai-Nilai 70

1.2. Potensi dan Permasalahan 71
1.2.1. Potensi UTM 71
1.2.2. Permasalahan.....75

BAB 2. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS.....79

2.1. Visi UTM 79

2.2. Misi UTM.....82

2.3. Tujuan 82

2.4. Sasaran Strategis 86

BAB 3. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI PENCAPAIAN, PROGRAM, DAN INDIKATOR KINERJA.....88

3.1. Arah Kebijakan.....88

3.2. Strategi Pencapaian.....89

3.3. Program 104

3.4. Uraian Umum Kegiatan 109

3.5. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Pendukung.....114

BAB 4. PENUTUP.....138

REFERENSI 140

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Target dan Capaian Kinerja UTM 2014-2018 8
Tabel 2. Capaian Perjanjian Kinerja Rektor UTM Berdasarkan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Kemenristekdikti Tahun 2017 Sampai 2019 42
Tabel 3. Keselarasan Tujuan UTM dengan Sasaran Pengembangan Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 83
Tabel 4. Keselarasan Tujuan UTM dengan Sasaran Pengembangan Litabmas Pendidikan Tinggi Kementerian Ristek/BRIN..... 85
Tabel 5. Keselarasan Sasaran Strategis 2020-2024 dengan misi dan Tujuan UTM 86
Tabel 6. Uraian Kegiatan Penelitian Mandiri Terintergrasi Dengan Program MBKM 96
Tabel 7. Strategi, Program, dan Penanggungjawab Program per Sasaran Strategis UTM 2020-2024 105
Tabel 8. Program, Indikator Kinerja dan Uraian Umum Kegiatan UTM 2020-2024 109
Tabel 9. Indikator Kinerja Utama Renstra UTM 2020-2024 115
Tabel 10. Indikator Kinerja Pendukung Renstra UTM 2020-2024..... 122
Tabel 11. Proyeksi Anggaran Penerimaan UTM Tahun 2020-2024 133
Tabel 12. Proyeksi Pagu Indikatif per Program pada Renstra UTM 2020-2024 134

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Perguruan Tinggi di Jawa Timur Berdasarkan Statusnya 46
Gambar 2. Harapan Lama Sekolah (tahun) dan Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi Jawa Timur dan Indonesia..... 47
Gambar 3. Keterampilan SDM yang dibutuhkan dalam Masa Revolusi Industri 4.0 49
Gambar 4. Indeks Pembangunan Manusia Empat Kabupaten di Madura dan Jawa Timur Tahun 2010-2017..... 50
Gambar 5. Kebijakan Merdeka Belajar 63
Gambar 6. Pengembangan UTM Berbasis Klaster Potensi Unggulan Madura 71
Gambar 7. Gambar 7. Sinergisitas Kebijakan UTM dengan Kebijakan Nasional dalam Penciptaan SDM Unggul 91
Gambar 8. Implementasi Penciptaan SDM Unggul UTM 94
Gambar 9. Arah Kebijakan Penelitian Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2021 95
Gambar 10. Internasionalisasi institusi dan unit di lingkungan UTM 99

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

Pendirian Perguruan Tinggi (PT) dimaksudkan untuk mengembangkan potensi mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas dicirikan dengan SDM yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya. Selain itu, PT ditujukan untuk menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) melalui penelitian serta mengabdikannya kepada masyarakat, sehingga Iptek bermanfaat bagi kemajuan bangsa, peradaban dan kesejahteraan manusia. Dengan demikian, tuntutan terhadap PT adalah kinerjanya dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut. Tuntutan semakin besar saat kualitas SDM dan produk iptek yang dibutuhkan semakin tinggi untuk menjawab kebutuhan masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Sebagaimana perguruan tinggi yang lain, Universitas Trunojoyo Madura (UTM) juga memiliki kewajiban dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat untuk mencapai tujuannya, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Oleh karena itu, pengembangan UTM harus direncanakan, dilaksanakan, dimonitoring dan dievaluasi secara berkala dan terus-menerus untuk memastikan bahwa pengembangan berada di jalur yang benar dalam mencapai tujuan dan cita-cita yang telah ditetapkan.

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

1.1.1. Capaian Program dan Sasaran 2014-2018

Target-target Universitas Trunojoyo Madura 2014-2018 ada yang tercapai dan ada yang tidak tercapai. Berdasarkan Tabel capaian kinerja rata-rata capaian kinerja utama Universitas Trunojoyo Madura secara keseluruhan adalah 96%, sedangkan capaian kinerja tambahan adalah 77% dengan rincian capaian tiap sasaran sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang profesional dan berdaya saing, 101%;
2. Menghasilkan riset yang berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat, 90%;
3. Menghasilan pengabdian kepada masyarakat berbasis pada hasil riset untuk kemanfaatan masyarakat, 100%;
4. Menghasilkan tata kelola perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, responsibilitas, independensi dan fairness, 82%; dan
5. Menghasilkan kerjasama yang sinergis dan berkelanjutan dengan mitra, 106%.

Capaian tertinggi adalah kerjasama yang sinergis dan berkelanjutan dengan mitra, dilanjutkan dengan lulusan yang profesional dan berdaya saing kemudian pengabdian kepada masyarakat berbasis pada hasil riset untuk kemanfaatan masyarakat.

Persentase hasil kerjasama yang ditindak lanjuti dengan berbagai kegiatan dalam bidang tridharma perguruan tinggi memiliki capaian yang tinggi. Dalam hal lulusan yang profesional dan berdaya saing, jumlah kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa serta masa tunggu lulusan pertama memiliki angka capaian yang tertinggi. Jumlah kelompok masyarakat yang menerima manfaat dalam pengabdian kepada masyarakat merupakan capaian tertinggi

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

dari sasaran pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil riset untuk kemanfaatan masyarakat.

Capaian terendah adalah dalam bidang tata kelola perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, responsibilitas, independensi dan fairness. Beberapa sasaran yang belum optimal diantaranya adalah jumlah buku ajar, unit kerja yang terakreditasi internasional, peringkat perguruan tinggi di webometric serta kebutuhan auditor dalam bidang non akademik.

Capaian terendah kedua adalah dalam bidang riset yang berkontribusi dalam peningkatan hidup masyarakat. Beberapa sasaran yang belum optimal diantaranya terkait dengan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, serta jumlah buku ajar yang dihasilkan dalam tingkat internasional.

Indikator kinerja tambahan juga belum memenuhi capaian maksimal, dimana capaian kinerja tambahan adalah 77% dengan kelemahan utama pada sasaran implementasi kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri, dengan bidang usaha lainnya baik pemerintah maupun swasta untuk bidang non akademik. Kerjasama dalam bidang tridarma perguruan tinggi, baik yang diselenggarakan dengan perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri, dengan bidang usaha lainnya baik institusi pemerintah maupun swasta telah diimplementasikan dengan baik. Analisis terhadap permasalahan rendahnya capaian kinerja tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Rendahnya Jumlah buku ajar yang dihasilkan di tingkat internasional;

   Pada prinsipnya buku ajar merupakan kewajiban bagi dosen dalam mempersiapkan perkuliahan. Akan tetapi dosen pada umumnya hanya melengkapi perkuliahan dengan Rencana Pembelajaran Semester dan atau dengan kumpulan *handout*

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

atau materi perkuliahan. Jika melihat target dan capaian buku ajar yang direncanakan di tingkat nasional, capaiannya sudah mencapai 200% dari target yang direncanakan, akan tetapi jika melihat target dan capaian buku ajar di tingkat internasional, 0%. Tidak ada satupun buku ajar di tingkat internasional. Faktor bahasa merupakan salah satu kendala untuk menulis buku ajar, selain itu, di lingkungan UTM juga belum terbentuk kelas internasional, sehingga orientasi ke tingkat internasional masih terbatas.

2. Peringkat perguruan tinggi di *webometric*;

   Peringat UTM di tingkat nasional selama tiga tahun terakhir berada di atas seratus besar nasional. Beberapa faktor telah teridentifikasi, sehingga untuk mencapai visi UTM berdaya saing di tingkat ASEAN pada tahun 2030, maka segala sumber daya harus diarahkan agar mampu berdaya saing di tingkat nasional sebelum tahun 2030 sebagai persiapan transformasi menuju daya saing ASEAN pada tahun 2030.

3. Rendahnya persentase jabatan akademik dosen lektor kepala dan guru besar;

   Jabatan akademik suatu dosen merupakan kondisi atau kemampuan sumber daya manusia secara pribadi yang sangat menunjang institusi atau lembaga. Semakin banyak dosen dengan jabatan akademik lektor kepala dan guru besar akan semakin bagus kualifikasi suatu lembaga, termasuk di dalamnya adalah kualifikasi pendidikan S3 untuk para dosen.

   Mengingat pentingnya kualifikasi pendidikan tersebut bagi dosen pada khususnya dan bagi lembaga pada umumnya, maka diperlukan sinergi diantara keduanya, yaitu kemauan dosen untuk studi lanjut S3 serta mengajukan kenaikan jabatan

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

akademiknya, serta dukungan dari lembaga untuk mewujudkannya.

Untuk dapat menempuh pendidikan S3 seorang dosen dapat menentukan apakah ijin belajar ataukah tugas belajar dengan segala konsekuensinya masing-masing. Salah satu kendala utama untuk menempuh pendidikan S3 adalah faktor biaya, sehingga dosen dengan skema ijin belajar maupun tugas belajar hendaknya diberikan jaminan untuk pembiayaan pendidikannya yang dilakukan oleh lembaga. Dengan ijin belajar maupun tugas belajar, dosen dibebaskan dari pembiayaan studi lanjutnya sehingga menjadi motivasi bagi dosen untuk melakukan studi lanjut S3.

Proses pengajuan jabatan akademik lektor kepala dan guru besar pun demikian. Perlu dibentuk tim percepatan lektor kepala dan guru besar di UTM agar segala keperluan untuk pengajuan jabatan akademik lektor kepala dan guru besar dapat dibantu dan dipantau prosesnya sehingga setiap dosen dapat difasilitasi untuk pengajuan jabatan akademik lektor kepala maupun guru besar.

4. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen;

   Beberapa mahasiswa saat ini sudah terlibat secara langsung dalam penelitian dosen walaupun keterlibatannya pada umumnya sebatas pada tim untuk pengumpul data di lapangan. Beberapa prodi sudah melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari penelitian dosen tidak hanya sebagai tim pengumpul data, akan tetapi penelitian mahasiswa tersebut berkaitan langsung dengan penelitian dosen. Dalam beberapa bentuk, penelitian mahasiswa merupakan pengembangan dari penelitian dosen yang telah dilakukan.

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

Dampak dari kegiatan ini minimal dua hal dapat dicapai, yaitu pertama, tingkat partisipasi mahasiswa dalam penelitian dosen meningkat, dan yang kedua, jumlah sitasi dosen juga meningkat karena penelitian mahasiswa tidak bisa lepas dan merujuk pada penelitian dosen sebelumnya.

Kendala utama dari permasalahan ini adalah perihal kebijakan dari masing-masing fakultas untuk membuat indikator kinerja di masing-masing fakultas, dengan menetapkan angka minimal keterlibatan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan penelitian dosen atau pengembangan tugas akhir berbasis pada penelitian dosen yang telah dilakukan. Dengan adanya kebijakan demikian, maka mahasiswa akan terlibat dalam penelitian dosen maupuan memiliki keterkaitan tema penelitian dengan penelitian dosen sebelumnya.

5. Kerjasama dalam bidang non akademik.

   Setiap kerjasama yang dilakukan oleh UTM dengan berbagai pihak, baik perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri, dengan bidang usaha lainnya baik institusi pemerintah maupun swasta pada umumnya dilakukan terkait dengan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama dalam bidang non akademik belum terlaksana dengan baik. Pada umumnya kerjasama bidang non akademik dengan bidang usaha lainnya, baik institusi pemerintah maupun swasta terkait dengan kegiatan bakti sosial, seperti cek darah gratis bagi pegawai, donor darah bagi dosen, karyawan maupun mahasiswa di lingkungan UTM dan lain sebagainya. kerjasama dalam bidang lainnya belum diimplementasikan secara penuh.

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

6. Rendahnya kualifikasi tenaga kependidikan.

   Kualifikasi tenaga kependidikan tidak semata-mata ditunjukkan dengan ijazah dari pendidikan resmi, akan tetapi pelatihan dan sertifikasi profesi juga sangat menunjang kualifikasi tenaga kependidikan. Saat ini hanya terdapat 13% tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi keahlian tertentu, sehingga fakultas maupun universitas memberikan jatah untuk tenaga kependidikan secara berkala sebagai bagian dari upaya *reward* bagi tenaga kependidikan yang berprestasi atau memiliki kinerja baik selama melaksanakan tugasnya.

7. Kebutuhan auditor non akademik

   Auditor non akademik disini adalah beberapa auditor terkait dengan kinerja laboratorium, keuangan dan auditor terkait dengan segala bentuk pelayanan di masing-masing unit. Ketercapaian kebutuhan auditor non akademik adalah 17% sehingga diperlukan langkah strategis untuk memenuhi kebutuhan ini dengan mengirimkan tenaga-tenaga untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi auditor di beberapa bidang yang dibutuhkan di lingkungan UTM.

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

Tabel 1. Target dan Capaian Kinerja UTM 2014-2018

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
MENGHASILKAN LULUSAN YANG PROFESIONAL DAN BERDAYA SAING																	
Mutu calon mahasiswa baru meningkat	Rasio jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung	1:08	1:07	88 %	1:08	1:07	88 %	1:08	1:06	75 %	1:08	1:06	75 %	1:09	1:06	67 %	Tidak
Semua lulusan memiliki nilai TOEFL minimal 460	Rata-rata Nilai TOEFL mahasiswa yang akan yudisium	450	340	76 %	450	350	78 %	455	360	79 %	460	400	87 %	465	460	99 %	Tidak
	Jumlah pelatihan bahasa inggris intensif bagi mahasiswa bidikmisi	1	1	100 %	1	1	100 %	1	1	100 %	1	1	100 %	1	1	100 %	Berhasil
Jumlah prestasi mahasiswa tingkat regional sekurang-kurangnya 20, nasional 70, internasional 2	Jumlah kegiatan pengembangan organisasi mahasiswa	65	79	122 %	70	79	113 %	79	95	120 %	79	84	106 %	79	80	101 %	Berhasil
	Jumlah pelatihan kegiatan penalaran bagi mahasiswa	3	Hanya sebagian fakultas melak-sanakan	50 %	5	7	140 %	14	0	0%	21	83	395 %	28	85	304 %	Berhasil

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
	Jumlah artikel AI dan GT	3	4	133 %	5	5	100 %	7	7	100 %	9	1	11 %	10	15	150 %	Berhasil
	Jumlah kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa	150	177	118 %	170	177	104 %	236	962	408 %	236	428	181 %	295	430	146 %	Berhasil
	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat regional	5	10	200 %	10	13	130 %	15	2	13 %	18	77	428 %	20	77	385 %	Berhasil
	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	25	36.5	146 %	30	40	133 %	50	17	34 %	60	7	12 %	70	183	261 %	Berhasil
	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	1	1	100 %	1	1	100 %	1	2	200 %	2	0	0%	2	6	300 %	Berhasil
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa kerja UTM	10	Tidak ada	0%	20	40	200 %	40	40	100 %	60	60	100 %	80	80	100 %	Berhasil
Terbinanya soft skill, kepemimpinan dan jiwa kewirausahaan mahasiswa	Jumlah pelatihan kewirausahaan	1	3	300 %	2	4	200 %	5	5	100 %	6	6	100 %	7	7	100 %	Berhasil
	Jumlah pelatihan kepemimpinan	3	Hanya sebagian fakultas	50 %	5	7	140 %	14	14	100 %	21	21	100 %	28	28	100 %	Berhasil

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
	Jumlah Pelatihan Emotional and Spiritual Quatient (ESQ)	1	1	100 %	1	1	100 %	1	1	100 %	1	1	100 %	1	1	100 %	Berhasil
	Pelaksanaan Mentoring	1 sks	1 sks	100 %	1 sks	1 sks	100 %	1 sks	1 sks	100 %	1 sks	1 sks	100 %	1 sks	1 sks	100 %	Berhasil
	Jumlah pembinaan karakter pada mahasiswa tingkat 1 di asrama mahasiswa UTM	1 tahun	1 tahun	100 %	1 tahun	1 tahun	100 %	1 Tahun	1 Tahun	100 %	1 Tahun	1 tahun	100 %	1 Tahun	1 Tahun	100 %	Berhasil
	Jumlah usulan proposal usaha mahasiswa	20	43	215 %	40	50	125 %	60	54	90 %	70	40	57 %	80	105	131 %	Berhasil
	Prosentase pinjaman modal yang kembali	10%	N/A	0%	30%	50%	167 %	55%	34%	62 %	65%	0%	0%	7%	0%	0%	Tidak
	Jumlah pembekalan soft skill bagi mahasiswa tingkat akhir	2	2	100 %	2	3	150 %	4	0	0%	5	2	40 %	6	3	50 %	Tidak
Masa tunggu kerja pertama dari lulusan 8 bulan	Masa tunggu kerja pertama dari lulusan	14 bulan	12 bulan	117 %	12 bulan	11 bulan	109 %	10 Bulan	6 bulan	167 %	9 Bulan	6 bulan	150 %	8 Bulan	6 bulan	133 %	Berhasil

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
Semua program studi telah melaksanakan kurikulum KKNI	Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum KKNI	Tidak ada	Tidak ada	100 %	10 prodi	15 prodi	150 %	30 prodi	30 prodi	100 %	30 prodi	28 prodi	93 %	36 prodi	36 prodi	100 %	Berhasil
30 prodi telah melaksanakan pembelajaran *student center learning* dan *laboratory based education*	Persentasi prodi yang menerapkan metode pembelajaran *student center learning* dan *laboratory based education*	3 prodi	N/A	0%	5 prodi	7 prodi	140 %	14 prodi	16 prodi	114 %	21 Prodi	27 prodi	129 %	30 prodi	30 prodi	100 %	Berhasil
100% dari MK di masing-masing prodi telah mempunyai RPS	Tersusunnya Rencana Pembelajaran Semester untuk semua mata kuliah	Adanya SAP dan GBPP yang ter-standa-risasi	Adanya SAP dan GBPP yang belum terstan-darisasi	50 %	Adanya SAP dan GBPP yang terstan-darisasi	25% dari MK di masing-masing prodi	75 %	50 % dari MK di masing-masing prodi	67% dari MK di masing-masing prodi	134 %	75 % dari MK di masing-masing prodi	82 % dari MK di masing-masing prodi	109 %	100 % dari MK di masing-masing prodi	85 % dari MK di masing-masing prodi	85 %	Tidak
	Persentase matakuliah telah memiliki handout dan diktat	5% dari MK di masing - masing prodi	N/A	0%	15% dari MK di masing-masing prodi	25% dari MK di masing-masing prodi	167 %	50 % dari MK di masing-masing prodi	71 % dari MK di masing-masing prodi	142 %	75 % dari MK di masing-masing prodi	71% MK di masing-masing prodi	95 %	100% dari MK di masing-masing prodi	75 % dari MK di masing-masing prodi	75 %	Tidak

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
40% MK disetiap prodi telah memanfaat-kan fasilitas *e-learning*	Prosentase Mata Kuliah tiap prodi yang memanfaatkan fasilitas *e-learning*	Sudah tersedia Sistem Informasi Akademik (SIAKAD), yang dimanfaat kan secara maksimal	Sudah tersedia Sistem Informasi Akademik (SIAKAD), namun belum diman-faatkan secara maksimal	50 %	10% dari MK sudah memanf aatkan fasilitas *e-learning*	10% dari MK sudah memanfa atkan fasilitas *e-learning*	100 %	20 % dari MK sudah memanf aatkan fasilitas *e-learning*	20 % dari MK sudah meman-faatkan fasilitas *e-learning*	100 %	30% dari MK sudah meman-faatkan fasilitas *e-learning*	30% dari MK sudah meman-faatkan fasilitas *e-learning*	100 %	40 % dari MK sudah meman-faatkan fasilitas *e-learning*	40 % dari MK sudah meman-faatkan fasilitas *e-learning*	100 %	Berhasil
40% dari MK di masing-masing prodi berbasis riset	Prosentase perkuliahan berbasis riset	5% dari MK di masing - masing prodi	Belum	0%	10% dari MK di masing-masing prodi	10% dari MK di masing-masing prodi	100 %	20 % dari MK di masing-masing prodi	20 % dari MK di masing-masing prodi	100 %	30 % dari MK di masing-masing prodi	21 % dari MK di masing-masing prodi	70 %	40 % dari MK di masing-masing prodi	30 % dari MK di masing-masing prodi	75 %	Tidak
Rerata masa studi mahasiswa S1 adalah 4 tahun 2 bulan	Rerata lulusan S1 menyelesaikan kuliahnya tepat waktu	4 tahun 5 bulan	4 tahun 6 bulan	83 %	4 tahun 5 bulan	4 tahun 5 bulan	100 %	4 tahun 4 bulan	4 tahun 4 bulan	100 %	4 tahun 3 bulan	4 tahun 3 bulan	100 %	4 tahun 2 bulan	4 tahun 2 bulan	100 %	Berhasil
Rata-rata IPK mahasiswa lulusan S1 adalah 3,3	Rerata IPK mahasiswa lulusan S1	3	3,1	103 %	3,1	3,15	102 %	3,2	3,2	100 %	3,25	3,25	100 %	3,3	3,3	100 %	Berhasil
Produktifitas Lulusan	Produktifitas Lulusan	15%	16%	107 %	16%	16%	100 %	17%	17%	100 %	17%	17%	100 %	18%	18%	100 %	Berhasil

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
Persentase angka DO/keluar mahasiswa 0.5%	Persentase angka DO/keluar mahasiswa	1%	1%	100 %	1%	1%	100 %	1.00%	1	100 00 %	1%	1%	100 %	1%	1%	100 %	Berhasil
Persentase dosen yang berkualifikasi doktor 35%	Persentase dosen yang berkualifikasi Doktor (S3)	15%	16%	107 %	16%	19%	119 %	22%	15%	68 %	25%	16%	64 %	35%	25%	71 %	Tidak
Prosentase Jumlah PLP, Teknisi, Laboran terhadap jumlah laboratorium/ studio/workshop/bengkel 100%	Prosentase Jumlah PLP, Teknisi, Laboran terhadap jumlah laboratorium/studio/workshop/bengkel	50%	51%	102 %	55%	59%	107 %	73%	28%	38 %	87%	41%	47 %	87%	40%	46 %	Tidak
Persentase guru besar 4%	Persentase Guru Besar	0.5%	1%	200 %	1%	1%	100 %	2%	1%	50 %	3%	1%	33 %	4%	1%	25 %	Tidak
Meningkatnya kualifikasi tenaga kependidikan	Prosentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat keahlian	25%	9 orang dari 37 sudah terser-tifikasi	24 %	50%	50%	100 %	75%	28%	37 %	85%	13%	15 %	100%	25%	25 %	Tidak
Jumlah prodi baru D3, S1 dan S2 13 program	Jumlah program studi baru	2	0	0%	5	7	140 %	13	5	38 %	13	5	38 %	13	5	38 %	Tidak

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
Tersedianya formulasi daya tampung mahasiswa sesuai dengan ketentuan dan ketersediaan sumberdaya	Kebijakan formulasi daya tampung mahasiswa baru	Ada	Belum ada	0%	Ada	Ada	100 %	Ada	Ada	100 %	Ada	Ada	100 %	Ada	Ada	100 %	Berhasil
Terciptanya suasana akademik dan budaya mutu yang baik	Pengembangan suasana akademik dan budaya mutu yang baik	25% prodi	95% prodi belum mengembangkan kegiatan untuk mewujudkan suasana akademik dan budaya mutu yang baik	26 %	25% prodi	25% prodi	100 %	50 % prodi	100 % prodi	200 %	75 % Prodi	100 % Prodi	133 %	100 % Prodi	100 % Prodi	100 %	Berhasil
Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap 1:32	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen aktif dalam rumpun ilmu eksakta	1:25	1:23	98 %	1:24	1:23	99 %	1:23	1:23	100 %	1:23	1:23	100 %	1:23	1:23	100 %	Berhasil
	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen aktif dalam rumpun ilmu sosial	1:40	1:42	95 %	1:35	1:42	83 %	1:33	1:42	79 %	1:32	1:42	76 %	1:32	1:42	76 %	Tidak

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
Tersedianya peta kebutuhan PLP, Teknisi, dan Laboran	Pemetaan kebutuhan PLP, Teknisi, dan Laboran	Ada	Belum Ada	0%	Ada	Ada	100 %	Ada	Ada	100 %	Ada	Ada	100 %	Ada	Ada	100 %	Berhasil
Terlaksananya audit mutu akademik 2 kali per tahun	Jumlah kegiatan audit mutu akademik	2 kali per-tahun	2 kali per tahun	100 %	2 kali per-tahun	2 kali per tahun	100 %	2 kali per-tahun	2 kali pertahun	100 %	2 kali per-tahun	2 kali pertahun	100 %	2 kali per-tahun	2 kali pertahun	100 %	Berhasil
Meningkatkan peringkat akreditasi prodi	Jumlah prodi yang didampingi pada proses akreditasi	2	0	0%	5	6	120 %	10	10	100 %	10	4	40 %	4	12	300 %	Berhasil
	Meningkatkan peringkat akreditasi prodi	A = 1; B = 12, C = 17	A = 1; B = 12, C = 17	100 %	A = 1; B = 12, C = 17	A = 1; B = 12, C = 17	100 %	A = 1; B = 14, C = 15	A=1; B=17; C=12	121 %	A = 1; B = 17, C = 12	A=2; B=15; C=19	200 %	A = 3; B = 15, C = 12	A=4; B=19; C=10; akreditasi minimum =3	133 %	Berhasil
Semua prodi telah melakukan evaluasi pembelajaran	prosentase prodi yang melakukan evaluasi Pembelajaran	50% prodi sudah melaku kan evaluasi	50% prodi sudah melaku-kan evaluasi	100 %	60%	60%	100 %	70%	70%	100 %	80%	70%	88 %	100%	70%	70 %	Tidak
Jumlah auditor akademik 50 orang	Jumlah Auditor akademik	40	30	75 %	40	35	88 %	40	13	33 %	45	21	47 %	50	28	56 %	Tidak

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
100% prodi telah diaudit akademik	Persentase unit kerja/prodi yang diaudit akademik	100% prodi telah diaudit akade-mik	Belum terdapat sistem audit yang kompre-hensif	0%	100% prodi telah diaudit akade-mik	50% prodi telah diaudit akade-mik	50 %	100% prodi telah diaudit akade-mik	100%	100 %	100% prodi telah diaudit akade-mik	100%	100 %	100% prodi telah diaudit akade-mik	63.88%	64 %	Tidak
MENGHASILKAN RISET YANG BERKONTRIBUSI DALAM PENINGKATAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT																	
Meningkatnya kualitas penelitian	Prosentase penelitian dasar (fundamental, Hikom dll) yang didanai	15%	25%	167 %	25%	35%	140 %	40%	43%	108 %	45%	50%	111 %	50%	53%	106 %	Berhasil
	Prosentase penelitian terapan(PHB, Stranas, MP3EI dll) yang didanai	25%	35%	140 %	35%	40%	114 %	45%	43%	96 %	50%	45%	90 %	55%	39%	71 %	Tidak
	Perencanaan penelitian	*Road map* peneliti-an di Pusat Peneliti-an (50% dari pusat studi yang ada)	*Road map* penelitian di RIP	0%	*Road map* peneliti-an di Pusat Peneliti-an (50% dari pusat studi yang ada)	*Road map* penelitian di Pusat Penelitian (25% dari puslit/ pusat studi yang ada)	50 %	*Road map* penelitia-n di Pusat Peneliti-an (50% dari pusat studi yang ada)	25%	50 %	*Road map* peneliti-an di Pusat Peneliti-an (75% dr pusat studi yang ada)	50%	67 %	*Road map* peneliti-an di Pusat Peneliti-an (100% dr pusat studi yang ada)	75%	75 %	Tidak

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
	Standar keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan dalam pelaksanaan penelitian	Tersusunnya standar keselamatan kerja, kesehatan, Kenyamanan dan keamanan dalam pelaksanaan penelitian	Belum ada	0%	Tersusunnya standar keselamatan kerja, kesehatan, Kenyamanan dan keamanan dalam pelaksanaan penelitian	Belum Ada	0%	50% laboratorium telah menerapkan standar keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan	0%	0%	100% laboratorium telah menerapkan standar keselamatan kerja, kesehatan, Kenyamanan, dan keamanan	0%	0%	100% laboratorium telah menerapkan standar keselamatan kerja, kesehatan, Kenyamanan, dan keamanan	0%	0%	Tidak
	Standar mutu penelitian	Tersusunnya standar mutu penelitian	Belum ada	0%	Meningkatnya standar mutu penelitian	Tersusunnya standar mutu penelitian	50 %	Meningkatnya standar mutu penelitian	10	91 %	Standar mutu penelitian yang sudah dimplementasikan	11	100 %	Standar mutu penelitian yang sudah dimplementasikan	11	100 %	Berhasil
	Sistem monitoring internal	Monitoring internal sudah dilaksanakan dengan SOP yang detail	Sudah ada	50 %	Monitoring internal sudah dilaksanakan dengan SOP yang detail	Monitoring internal sudah dilaksanakan dengan SOP yang kurang detail	100 %	SOP sistem monitoring internal sudah detail dan dilaksanakan dengan	100%	100 %	SOP sistem monitoring internal sudah detail dan dilaksanakan dengan	100%	100 %	SOP sistem monitoring internal sudah detail dan dilaksanakan dengan	100%	100 %	Berhasil

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
								konsis-ten			konsis-ten			konsis-ten			
	Laporan kinerja penelitian	Opti-mal	Belum optimal, sumber data hanya dari borang akredtasi	50 %	Sumber data berasal dari sistem infor-masi internal dan simli-tabmas	Sumber data berasal dari unit kerja secara periodik	100 %	Sumber data berasal dari sistem infor-masi internal dan simli-tabmas, belum terinte-grasi	100%	100 %	Sumber data berasal dari sistem infor-masi internal dan simli-tabmas, belum terin-tegrasi	100%	100 %	Sumber data berasal dari sistem infor-masi internal dan simli-tabmas, belum terin-tegrasi	100%	100 %	Berhasil
	Kriteria minimal penilaian proses dan hasil penelitian	Tersu-sun dan terso-sialisa-sikan-nya kriteria mini-mal penilai-an proses dan hasil peneli-tian	Belum Ada	0%	Tersusun dan tersosia-lisasi-kannya kriteria minimal penilaian proses dan hasil peneli-tian	Belum Ada	0%	Tersu-sun dan tersosi-alisasi-kannya kriteria minimal peni-laian proses dan hasil peneli-tian	100%	100 %	Tersu-sun dan tersosi-alisasi-kannya kriteria minimal peni-laian proses dan hasil peneli-tian	100%	100 %	Tersu-sun dan tersosi-alisasi-kannya kriteria minimal peni-laian proses dan hasil peneli-tian	100%	100 %	Berhasil

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
	Prosentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan sumberdaya yang telah direncanakan	50%	50%	100 %	60%	60%	100 %	70%	100%	143 %	80%	81%	101 %	90%	99%	110 %	Berhasil
	Prosentase penelitian yang memenuhi target luaran yang ditetapkan	50%	50%	100 %	60%	60%	100 %	70%	100%	143 %	80%	81%	101 %	90%	99%	110 %	Berhasil
	Evaluasi dan perbaikan	Ada *check-list* penilai-an kese-suaian	Belum Ada	0%	Ada *check-list* penilai-an kese-suaian	Belum Ada	0%	Ada *check-list* penilai-an kese-suaian	Ada	100 %	Ada tindakan koreksi terhadap kese-suaian	Ada	100 %	Ada upaya tindak lanjut	Ada	100 %	Berhasil
	Kode Etik Penelitian	Ada dan sudah di review	Ada dan belum di review	0%	Ada dan sudah di review	Ada dan belum di review	0%	Kode etik peneli-tian telah disem-purnakan	Belum	0%	Kode etik peneli-tian telah disem-purna-kan	Belum	0%	Kode etik telah disem-purna-kan	Sudah	100 %	Berhasil
Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasi-kan pada jurnal internasional 30 artikel	Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional	10	11	110 %	15	15	100 %	20	61	305 %	25	62	248 %	30	58	193 %	Berhasil

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
Jumlah jurnal yang terakreditasi sebanyak 4	Jumlah jurnal yang terakreditasi	1	1	100 %	2	2	100 %	2	1	50 %	3	1	33 %	4	4	100 %	Berhasil
Jumlah buku ajar/ teks yang dihasilkan (tingkat nasional) 31 buku	Jumlah buku ajar/ teks yang dihasilkan (tingkat nasional)	15	19	127 %	20	22	110 %	25	63	252 %	28	64	229 %	31	43	139 %	Berhasil
Jumlah buku ajar/ teks yang dihasilkan (tingkat internasional) 5 buku	Jumlah buku ajar/ teks yang dihasilkan (tingkat internasional)	1	1	100 %	2	2	100 %	3	0	0%	4	0	0%	5	0	0%	Tidak
Jumlah HAKI (Patent, Hak Cipta dll) 20 HAKI	Jumlah HAKI (Patent, Hak Cipta dll)	1	3	300 %	3	5	167 %	10	4	40 %	15	9	60 %	20	26	130 %	Berhasil
Pemakalah dalam pertemuan nasional 100 orang	Pemakalah dalam pertemuan nasional	50	60	120 %	60	70	117 %	80	110	138 %	90	21	23 %	100	54	54 %	Tidak
Pemakalah dalam pertemuan internasional 50 orang	Pemakalah dalam pertemuan internasional	10	20	200 %	20	30	150 %	50	38	76 %	50	102	204 %	60	78	130 %	Berhasil

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
Tersedianya sarana dan prasarana pendukung penelitian	Prasarana gedung yang berciri khas budaya Madura	Terba-ngunnya gedung pusat budaya Madura	UTM kurang memiliki ciri khas budaya Madura sebagai jatidiri institusi	0%	Terba-ngunnya gedung pusat budaya Madura	UTM kurang memiliki ciri khas budaya Madura sebagai jatidiri institusi	0%	Terba-ngunnya gedung pusat budaya Madura	Belum terbangun	0%	Terba-ngunnya gedung pusat budaya Madura	Belum terbangun	0%	Terba-ngunnya gedung pusat budaya Madura	Belum terbangun	0%	Tidak
	Prosentase kegiatan penelitian yang menggunakan sarana dan prasarana sendiri	5%	Belum ada	0%	10%	10%	100 %	12%	10%	83 %	14%	15%	107 %	16%	20%	125 %	Berhasil
Meningkatnya tata kelola penelitian untuk menjamin mutu penelitian	Kelembagaan penjaminan mutu dan SDM	Terlak-sananya kegiatan penjami-nan mutu peneli-tian	Ada namun belum berjalan dengan baik	25 %	Terlak-sananya kegiatan penjamin an mutu peneli-tian	Tersusun nya dokumen mutu peneli-tian	50 %	Terlak-sananya kegiatan penja-minan mutu peneli-tian	Terlaksana	100 %	Terlak-sananya kegiatan penjamin an mutu peneli-tian	Ya	100 %	Terlak-sananya kegiatan penjamin an mutu penelitian	Ya	100 %	Berhasil
	Website LPPM	Web-site Ada	Ada namun belum diman-faatkan secara optimal	25 %	Ada dan diman-faatkan secara optimal	Content website LPPM selalu update	25 %	75% data peneli-tian dapat diakses melalui web	25%	33 %	75% data peneli-tian dapat diakses melalui web	50%	67 %	75% data peneli-tian dapat diakses melalui web	75%	100 %	Berhasil
Rata-rata dana penelitian Rp. 3 juta per dosen per tahun	Jumlah dana penelitian dari UTM	50 Juta	Tidak ada	0%	100 Juta	100 Juta	100 %	200 juta	0	0%	300 juta	140 juta	47 %	400 juta	1.2 milyar	300 %	Berhasil

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
	Jumlah dana penelitian dari DP2M	2,1 Milyar	2 Milyar	95 %	2,2 Milyar	2,2 Milyar	100 %	2.3 milyar	3.3 milyar	103 %	2.4 milyar	2.3 milyar	96 %	2.5 milyar	1.2 milyar	48 %	Tidak
	Jumlah dana penelitian lainnya	10 Milyar	11 Milyar	110 %	11 Milyar	11,5 Milyar	105 %	12 milyar	2 milyar	17 %	12 milyar	12 milyar	100 %	12.5 milyar	4.9 milyar	39 %	Tidak
Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen 2 orang per penelitian	1 mhs pada 25% peneli-tian	Belum ada data	0%	1 mhs pada 50% peneli-tian	1 mhs pada 25% peneli-tian	50 %	1 mahasis wa pada 50% peneli-tian	25%	50 %	2 mhs pada 50% peneli-tian	25%	50 %	2 mahasi swa pada 75% peneli-tian	50%	67 %	Tidak
Persentase proposal PKM yang didanai	Persentase proposal PKM yang didanai	5%	10%	200 %	10%	11%	110 %	30%	38%	127 %	35%	35%	100 %	40%	38%	95 %	Berhasil
Terdiseminasi kannya hasil penelitian kepada stakeholder	Diseminasi Hasil Penelitian	Ada buku disemi-nasi	Ada buku disemi-nasi	100 %	Tersosi-alisasi ke Pemkab , Indistri dan Bisnis	Tersosi-alisasi ke Pemkab, Indistri dan Bisnis	100 %	2 peneli-tian ditindak-lanjuti oleh stake-holder	2	100 %	Komer-sialisasi 1 hasil peneli-tian	2	200 %	Komer-sialisasi 2 hasil pene-litian	2	100 %	Berhasil
Angka partisipasi dosen dalam penelitian 36%	Angka partisipasi dosen dalam penelitian	30%	25%	83 %	30%	27%	90 %	30%	29%	97 %	33%	21%	64 %	36%	22%	61 %	Tidak

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
Terbentuknya kelompok peneliti sesuai dengan bidang kelimuan	Kelompok peneliti	Terben-tuknya kelom-pok peneliti sesuai dengan keilmu-annya	Belum ada	0%	Terbe-ntuknya kelom-pok peneliti sesuai dengan keilmu-annya	Terben-tuknya kelompok peneliti sesuai dengan keilmuan-nya	100 %	Masing-masing kelompok peneliti mampu membuat 5 usulan penelitian	6	120 %	masing-masing kelom-pok peneliti mampu membu-at 10 usulan peneli-tian	15	150 %	masing-masing kelom-pok peneliti mampu membu-at 15 usulan peneli-tian	15	100 %	Berhasil
Terbentuknya 8 puslit di LPPM	Jumlah pusat-pusat studi/kajian pengembangan potensi lokal kualitas nasional dan internasional	4 puslit di LPPM dan bebe-rapa pusat studi di prodi	4	100 %	5 puslit di LPPM dan penam-bahan pusat studi di prodi khusus nya prodi baru	5	100 %	6 puslit di LPPM dan penam-bahan pusat studi di prodi khusus nya prodi baru	6	100 %	7 puslit di LPPM dan penam-bahan pusat studi di prodi khusus nya prodi baru	6	86 %	8 puslit di LPPM dan penam-bahan pusat studi di prodi khusus nya prodi baru	10	125 %	Berhasil
Partisipasi laboran dan teknisi 2 orang per penelitian	Partisipasi laboran dan teknisi	2 orang per peneli-tian	1 orang per peneli-tian	50 %	2 orang per peneli-tian	1 orang per peneli-tian	50 %	2 orang per peneli-tian	2	100 %	2 orang per peneli-tian	2	100 %	2 orang per peneli-tian	2	100 %	Berhasil
Jumlah kerjasama penelitian 96 judul	Jumlah kerjasama penelitian	80	77	96 %	85	84.7	100 %	89	14	16 %	92	13	14 %	96	13	14 %	Tidak

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi 25 artikel	Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi	5	8	160 %	10	10	100 %	15	20	133 %	20	20	100 %	25	13	52 %	Tidak
MENGHASILKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS PADA HASIL RISET UNTUK KEMANFAATAN MASYARAKAT																	
40% dari MK di masing-masing prodi berbasis riset	Pengembangan prodi sesuai dengan standar dan terintegrasi dengan potensi Madura	ada	Belum ada	0%	Ada	ada	10 0%	20%	20%	100 %	30%	38%	127 %	40%	42%	105 %	Berhasil
Meningkatnya penerima manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Hasil pengabdian yang diterapkan langsung	5	5	100 %	6	6	10 0%	7	5	71 %	8	10	125 %	9	15	167 %	Berhasil
	Diseminasi Hasil Pengabdian kepada masyarakat	Terso-sialisasi ke Pemkab , Industri dan Bisnis	Ada buku disemi-nasi	25 %	Terso-sialisasi ke 1 Pemkab , Industri dan Bisnis	Ada buku disemi-nasi	25 %	Terso-sialisasi ke 2 Pemkab, Industri dan Bisnis tingkat Jawa Timur.	1	50 %	Terso-sialisasi ke 2 Pemkab , Industri dan Bisnis tingkat Jawa Timur.	2	100 %	Terso-sialisasi ke 2 Pemkab , Industri dan Bisnis tingkat Jawa Timur.	4	200 %	Berhasil

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
	Jumlah kelompok masyarakat penerima manfaat	10	10	100 %	15	15	10 0%	20	5	25 %	25	90	360 %	30	150	500 %	Berhasil
Meningkatnya tata kelola pengabdian kepada masyarakat	Perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Ada	Belum ada	0%	Ada	Ada	10 0%	Ada	Ada	100 %	Ada	Ada	100 %	Ada	Ada	100 %	Berhasil
	Standar mutu pengabdian kepada masyarakat	Tersu-sunnya standar mutu pengab-dian kepada masya-rakat	Belum ada	0%	Tersu-sunnya standar mutu pengab-dian kepada masya-rakat	Tersu-sunnya standar mutu pengab-dian kepada masya-rakat	50 %	Imple-mentasi 11 standar mutu pengab-dian kepada masya-rakat	7	64 %	Imple-mentasi 11 standar mutu pengab-dian kepada masya-rakat	8	73 %	Imple-mentasi 11 standar mutu pengab-dian kepada masya-rakat	10	91 %	Tidak
	Sistem monitoring internal	Sistem monitor ing internal	Sudah ada	50 %	Monito-ring internal sudah dilaksa-nakan	Monitoring internal sudah dilaksana-kan	10 0%	SOP sistem monito-ring internal sudah detail dan dilaksa-nakan dengan konsis-ten	100%	100 %	SOP sistem monito-ring internal sudah detail dan dilaksa-nakan dengan konsis-ten	100%	100 %	SOP sistem monito-ring internal sudah detail dan dilaksa-nakan dengan konsis-ten	100%	100 %	Berhasil

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
	Laporan kinerja pengabdian kepada masyarakat	optimal, sumber data hanya dari borang akreditasi	Belum optimal, sumber data hanya dari borang akreditasi	50 %	Sumber data berasal dari unit kerja secara periodik	Sumber data berasal dari unit kerja secara periodik	75 %	Sumber data berasal dari sistem informasi internal dan simlitabmas	100%	100 %	Sumber data berasal dari sistem informasi internal dan simlitabmas	100%	100 %	Sumber data berasal dari sistem informasi internal dan simlitabmas	100%	100 %	Berhasil
	Kriteria minimal penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat	Tersusun dan tersosialisasikannya kriteria minimal penilaian proses dan hasil pengabdian	Belum Ada	0%	Tersusun dan tersosialisasikannya kriteria minimal penilaian proses dan hasil pengabdian	Belum Ada	0%	Tersusun dan tersosialisasi kannya kriteria minimal penilaian proses dan hasil pengabdian	100%	100 %	Tersusun dan tersosialisasi kannya kriteria minimal penilaian proses dan hasil pengabdian	100%	100 %	Tersusun dan tersosialisasikannya riteria minimal penilaian proses dan hasil pengabdian	100%	100 %	Berhasil
	Prosentase pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan sumberdaya yang telah direncanakan	50%	50%	100 %	60%	60%	10 0%	70%	100%	143 %	80%	100%	125 %	90%	100%	111 %	Berhasil

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
	Kelembagaan penjaminan mutu dan SDM	Tersu-sunnya doku-men mutu pengab-dian kepada masya-rakat	Ada namun belum berjalan dengan baik	50 %	Tersu-sunnya doku-men mutu pengab-dian kepada masya-rakat	Tersusun nya dokumen mutu pengab-dian kepada masya-rakat	75 %	Terlak-sananya kegiatan penja-minan mutu pengab-dian kepada masya-rakat	Ya	100 %	Terlak-sananya kegiatan penjami-nan mutu pengab-dian kepada masya-rakat	Ya	100 %	Terlak-sananya kegiatan penjami-nan mutu pengab-dian kepada masyara-kat	Ya	100 %	Berhasil
	Website LPPM	Website Ada	Ada namun belum dimanfa-atkan secara optimal	25 %	Ada , dimanfa-atkan secara optimal	Content website LPPM selalu update	25 %	75% data penelitian dapat diakses melalui web	25%	33 %	75% data penelitian dapat diakses melalui web	50%	67 %	75% data peneliti-an dapat diakses melalui web	75%	100 %	Berhasil
Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal pengabdian sebanyak 15	Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal pengabdian	5	0	0%	7	5	71 %	8	20	250 %	12	9	75 %	15	4	27 %	Tidak
	Jumlah makalah yang dipresentasikan pada seminar	5	0	0%	10	10	10 0%	15	22	147 %	20	1	5%	25	1	4%	Tidak

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
Meningkatnya jejaring kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat	Keterlibatan PT lain dalam pengabdian kepada masyarakat	6	8	133 %	8	8	10 0%	8	10	125 %	10	10	100 %	10	10	100 %	Berhasil
	Keterlibatan Pemda, Institusi bisnis atau industri	4	4	100 %	5	5	10 0%	6	14	233 %	7	13	186 %	8	13	163 %	Berhasil
Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat	Kegiatan yang melibatkan lebih dari 2 disiplin ilmu	7	10	143 %	10	13	13 0%	16	19	119 %	19	19	100 %	22	28	127 %	Berhasil
	Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat dari DP2M	2 Milyar	1,5 Milyar	75 %	2,2 Milyar	2,2 Milyar	10 0%	2.3 milyar	1.6 milyar	70 %	2.4 milyar	803 juta	33 %	2.5 milyar	590 juta	2%	Tidak
	Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat lainnya	1 milyar	770 Juta	77 %	1.2 milyar	1,3 Milyar	10 8%	1.4 milyar	1milyar	71 %	1.5 milyar	746 juta	50 %	1.6 milyar	0	0%	Tidak

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
Jumlah teknologi tepat guna, model/prototipe, desain dan rekayasa sosial yang dihasilkan sebanyak 12	Jumlah teknologi tepat guna, model/prototipe, desain dan rekayasa sosial	5	5	100 %	7	7	100%	9	25	278 %	11	1	9%	12	3	25 %	Tidak
Jumlah Desa Binaan sebanyak 30	Jumlah Desa Binaan	10	10	100 %	15	15	100%	20	4	20 %	25	30	120 %	30	40	133 %	Berhasil
20% kegiatan Pengabdian kepada menghasilkan modul	Jumlah modul pelatihan	5% kegiatan Pengmas mengha-silkan modul	Belum ada data	0%	5% kegiatan Pengmas mengha-silkan modul	5% kegiatan Pengmas mengha-silkan modul	100%	10% kegiatan Pengmas mengha-silkan modul	5%	50 %	15% kegiatan Pengmas mengha-silkan modul	25%	167 %	20% kegiatan Pengmas mengha-silkan modul	25%	125 %	Berhasil
Angka partisipasi dosen dalam pengabdian kepada masyarakat sebesar 11%	Angka partisipasi dosen dalam pengabdian kepada masyarakat	4%	6%	150 %	6%	7%	117%	8%	9%	113 %	10%	6%	60 %	11%	4%	36 %	Tidak

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
Terbentuknya kelompok pengabdi sesuai dengan bidangnya	Kelompok pengabdi	Terben-tuknya kelom-pok pelak-sana sesuai dengan interes dan keahli-annya	Belum ada	0%	Terben-tuknya kelom-pok pelak-sana sesuai dengan interes dan keahli-annya	Terben-tuknya kelompok pelak-sana sesuai dengan interes dan keahlian-nya	50 %	masing-masing kelom-pok pelaksa na mampu membu-at 5 usulan pengab-dian kepada masya-rakat	5	100 %	masing-masing kelom-pok pelak-sana mampu mem-buat 10 usulan pengab-dian kepada masya-rakat	10	100 %	masing-masing kelom-pok pelak-sana mampu mem-buat 15 usulan pengab-dian kepada masya-rakat	10	67 %	Tidak
Terbentuknya 3 lembaga pengabdian di bawah pusat pengabdian kepada masyarakat	Jumlah pusat-pusat pengabdian kepada masyarakat	2 unit di bawah pusat PkM	1 Pusat pengab-dian kepada masya-rakat	50 %	2 unit di bawah pusat PkM	1 Pusat pengabdi an kepada masyara kat	50 %	2 unit di bawah pusat PkM	1	50 %	2 unit di bawah pusat PkM	2	100 %	2 unit di bawah pusat PkM	2	100 %	Berhasil
MENGHASILKAN TATA KELOLA PERGURUAN TINGGI YANG TRANSPARAN, AKUNTABEL, RESPONSIBILITAS, INDEPENDENSI DAN FAIRNESS																	
Luas ruang dosen 4 m2	Luas ruang dosen (m2 per dosen)	Setiap dosen memili-ki ruang minima l luas 4m2	2.75 m2/dosen	69 %	Setiap dosen memiliki ruang minimal luas 4m2	pemetaan kebutuhan ruang dosen 100%	100 %	Setiap dosen memiliki ruang minimal luas 4m2	Setiap dosen memiliki ruang minimal 4.34 m2	109 %	Setiap dosen memiliki ruang minimal luas 4 m2	Setiap dosen memiliki ruang minimal 4.34 m2	109 %	Setiap dosen memiliki ruang minimal luas 4 m2	Setiap dosen memiliki ruang minimal 4.34 m2	109 %	Berhasil
Terpenuhi sarana dasar ruang dosen	Prosentase pemenuhan sarana dasar ruang dosen	50%	N/A	0%	50%	0	0%	50%	0	0%	75	0	0%	100%	100%	100 %	Berhasil

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
Rasio ruang kelas per mahasiswa 1.5 m2	Rasio ruang kelas per mahasiswa	1:36	1.08	1620%	1:36	1.36	2040%	1:36	1:58	123%	1:37	1:58	122%	1:37	1:58	126%	Berhasil
Rasio ruang laboratorium per mahasiswa 1.60 m2 (menyesuaikan kebutuhan kurikulum)	Rasio ruang laboratorium per mahasiswa	1.24	0.89	72%	1.24	1.24	100%	1.24	1.85	146%	1.24	1.91	110%	1.24	1.95	114%	Berhasil
100% pagar keliling kampus sudah terbangun	Prosentase terbangunnya pagar keliling kampus	100% pagar keliling kampus sudah terbang un	80% pagar keliling kampus sudah terbangun	80%	100% pagar keliling kampus sudah terba-ngun	80% pagar keliling kampus sudah terban-gun	80%	100%	85%	85%	100%	90%	90%	100%	95%	95%	Tidak
Terdapat tanaman hias di semua lingkungan RKB	Prosentase tanaman hias di sekeliling RKB	Terda-pat tana-man hias di semua lingku-ngan RKB	Tidak ada tanaman di sekeliling RKB dan di kelas	0%	Terda-pat tana-man hias di semua lingku-ngan RKB	25%	25%	50%	50%	100%	100%	75%	75%	100%	100%	100%	Berhasil
Pelaksanaan standar keamanan kampus 90%	Prosentase pelaksanaan standar keamanan kampus	30% standar terlak-sana	Tenaga keama-nan yang ada saat ini belum profesi-onal	0%	50% standar terlak-sana	Tersusun standar keama-nan kampus	50%	70% standar terlak-sana	70%	100%	80% standar terlak-sana	80%	100%	90% standar terlak-sana	95%	106%	Berhasil

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
Pelaksanaan SOP Pengelolaan Sarana dan prasarana umum 90%	Pelaksanaan SOP Pengelolaan Sarana dan prasarana umum	SOP dimple-menta-sikan 30%	Belum ada sistem pengelo-laan sarana & prasa-rana umum (masjid, poliklinik, kantin, guest house, koperasi, parkir)	0%	SOP diimple mentasi kan 50%	Tersusun nya SOP, dan telah di sosiali-sasi	50 %	SOP dimple-menta-sikan 70%	70%	100 %	SOP dimple-menta-sikan 80%	SOP dimple-mentasi-kan 80%	100 %	SOP dimple-menta-sikan 80%	SOP dimple-mentasi-kan 90%	113 %	Berhasil
100% gazebo telah terbangun	Prosentase jumlah gazebo sesuai hasil pemetaan	20%	Belum ada gazebo untuk aktifitas mahasis-wa	25 %	30%	Pemetaan kebutuhan	50 %	50%	100%	200 %	75%	0%	0%	100%	0%	0%	Tidak
Jumlah judul buku per > 400 judul (25 prodi)	Kecukupan buku per prodi	Jumlah judul buku per > 400 judul (5 prodi)	Jumlah buku 11.087 exemplar	50 %	Jumlah judul buku per > 400 judul (10 prodi)	peta ketersе-diaan dan kebutu-han buku	50 %	Jumlah judul buku per > 400 judul (15 prodi)	20 prodi	130 %	Jumlah judul buku per prodi > 400 judul (20 prodi)	22 prodi	110 %	Jumlah judul buku per > 400 judul (25 prodi)	36 prodi	144 %	Berhasil
Jumlah buku ajar 229 judul	Jumlah buku ajar	25	109	436 %	25	139	556 %	25	63	252 %	28	64	229 %	31	43	139 %	Berhasil

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
Meningkatnya kondisi sarana prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan non akademik	Jumlah jurnal ilmiah yang dilanggan	20 jurnal terakre-ditasi/ berepu-tasi interna-sional	Beberapa prodi berlang-ganan jurnal secara temporer/ tidak kontinyu	50%	30 jurnal terakre-ditasi/ berepu-tasi interna-sional	30 jurnal terakredi-tasi/bere-putasi interna-sional	100 %	60 jurnal terakre-ditasi/ berepu-tasi interna-sional	72 jurnal terakre-ditasi/ bereputasi interna-sional	120 %	90 jurnal terakre-ditasi/ berepu-tasi interna-sional	107 jurnal terakredi-tasi/ bereputasi internasi-onal	119 %	120 jurnal terakre-ditasi/ berepu-tasi interna-sional	144 jurnal terakredi-tasi/ bereputasi interna-sional	120 %	Berhasil
	Jumlah jurnal ilmiah online yang dilanggan	20 jurnal on-line	Beberapa prodi berlang-ganan jurnal on-line secara temporer / tidak kontinyu	50 %	30 jurnal on-line	30 jurnal on-line	100 %	60 jurnal on-line	108 jurnal online	180 %	90 jurnal on-line	180 jurnal on-line	200 %	120 jurnal on-line	180 jurnal online	150 %	Berhasil
	Pengadaan peralatan laboratorium	Penga-daan perala-tan labora-torium	Kurang-nya sarana labora-torium dan belum ada baseline data	0%	Penga-daan perala-tan labora-torium	Peta kondisi eksisting dan kebutu-han peralatan laborato-rium	25 %	Persia-pan pengusu-lan sertifi-kasi komite akredi-tasi nasional (2 labora-torium)	Diusulkan	25 %	2 laborato rium telah tersertifikasi Komite Akredi-tas Nasional	1 laborato-rium	50 %	2 laborato-rium telah tersertifi-kasi Komite Akredita-si Nasional	1 laborato-rium	50 %	Tidak

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
	Ketersedian paralatan pendidikan	Ketersedian paralatan pendidikan	Program studi dan fakultas baru belum mempunyai peralatan pendidik yang memadai	25%	25 % kebutuhan peralatan pendidikan terpenuhi	Peta kebutuhan peralatan pendidikan bagi prodi dan fakultas baru	50%	50% kebutuhan peralatan pendidikan terpenuhi	50% kebutuhan peralatan pendidikan terpenuhi	100 %	75% kebutuhan peralatan pendidikan terpenuhi	75% kebutuhan alat pendidikan terpenuhi	100 %	100% kebutuhan peralatan pendidikan terpenuhi	100% kebutuhan peralatan pendidikan terpenuhi	100 %	Berhasil
	Ketersediaan sarana keselamatan	Ketersediaan sarana keselamatan	Belum ada sarana keselamatan (pemadam kebakaran, ambulan)	0%	Ketersediaan sarana keselamatan	Terdapat pemadam kebakaran di laboratorium	50 %	Terdapat mobil ambulan	1	100 %	Terdapat mobil ambulan	1	100 %	Terdapat mobil ambulan	1	100 %	Berhasil
Terselenggaranya tata kelola perguruan tinggi yang baik	Indeks Kepuasan jasa layanan	Dilaksanakan indeks kepuasan jasa layanan seluruh unit	Belum ada	0%	Dilaksanakan indeks kepuasan jasa layanan seluruh unit	20%	20%	Dilaksanakan indeks kepuasan jasa layanan seluruh unit	30%	30%	Dilaksanakan indeks kepuasan jasa layanan seluruh unit	50%	50%	Dilaksanakan indeks kepuasan jasa layanan seluruh unit	70%	70 %	Tidak

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
	Transparansi pengelolaan keuangan	Terpub-likasi dokumen POK, Progres Serapan dan lakip kepada semua civitas	Ada dokumen POK, Progres Serapan dan LAKIP	60%	Terpub-likasi dokumen POK, Progres Serapan dan lakip kepada semua civitas	Tersosi-alisasikan-nya SOP pengelola-an keuangan	65%	Terpub-likasi dokumen POK, Progres Serapan dan lakip kepada semua civitas	Terpub-likasi dokumen POK, Progres Serapan dan lakip kepada semua civitas	75%	Terpub-likasi dokumen POK, Progres Serapan dan lakip melalui web universi-tas	Terpub-likasi dokumen POK, Progres Serapan dan lakip kepada semua civitas	80	Terpub-likasi dokumen POK, Progres Serapan dan lakip melalui web universi-tas	Terpub-likasi dokumen POK, Progres Serapan dan lakip kepada semua civitas	100	Berhasil
	Sistem *reward* dan *punishment*	Terda-pat sistem *reward* dan *punish ment* dan dijalan kan setiap periode	Belum dilaksan akan sistem *reward* dan *punish-ment*	0%	Terdapat sistem *reward and punish-ment* dan dijalan-kan setiap periode	Tersusun nya SOP *reward and punish-men*	50 %	Terdapat sistem *reward and punish-ment* dan dijalan-kan setiap periode	Ada	100 %	Karya-wan berpres-tasi tingkat nasional (10 besar)	0	0%	Karya-wan berpres-tasi tingkat nasional (10 besar)	0	0%	Tidak
	Sistim promosi dan mutasi kepegawaian	Terda-pat SOP dan pelaksa-naan sistem promosi dan mutasi secara berke-lanjutan	Belum dilaksana-kan sistem promosi dan mutasi kepega-waian	0%	Terdapat SOP dan pelaksa-naan sistem promosi dan mutasi secara berkelan-jutan	Belum dilaksana-kan sistem promosi dan mutasi kepega-waian	0%	Terdapat SOP dan pelaksana an sistem promosi dan mutasi secara berkelan-jutan	Ada	100 %	Terdapat SOP dan pelaksa-naan sistem promosi dan mutasi secara berkelan-jutan	Ada	100 %	Terdapat SOP dan pelaksa-naan sistem promosi dan mutasi secara berkelan-jutan	Ada	100 %	Berhasil

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
	Adanya dokumen tata pamong	OTK, Statuta, Renstra Univ yang sudah diperba-rui	Draft OTK, Statuta versi lama, renstra univ/-fakultas/-prodi/unit versi lama	50%	OTK, Statuta, Renstra Univ yang sudah diperba-rui	Draft OTK dan statuta	50%	OTK, Statuta, Renstra Univ yang sudah diperba-rui	OTK, Renstra, statuta	100 %	OTK dan Statuta, Renstra Univ yang sudah diperba-rui	OTK, Renstra, statuta	100 %	OTK dan Statuta, Renstra Univ diperba-rui	OTK, Renstra, statuta	100 %	Berhasil
Terciptanya pengelolaan anggaran yang transparan, akuntabel dan efisien	Penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan perguruan tinggi	Penyu-sunan rencana kerja dan angga-ran tahunan perguru-an tinggi	100% sudah dilaksana-kan, akan tetapi belum berbasis pada renstra dan pemenu-han standar akademik	100 %	1	1	100 %	1	1	100 %	1	1	100 %	1	1	100 %	Berhasil
	Evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun anggaran	Penyu-sunan LAKIP tepat waktu	Belum dilakukan	0%	Penyusu-nan LAKIP tepat waktu	Belum dilakukan	0%	Penyusu-nan LAKIP tepat waktu	Penyusu-nan LAKIP tepat waktu	100 %	Penyu-sunan LAKIP tepat waktu	Penyusu-nan LAKIP tepat waktu	100 %	Penyu-sunan LAKIP tepat waktu	Penyu-sunan LAKIP tepat waktu	100 %	Berhasil
Terciptanya sistem dan layanan kehumasan yang baik	Jumlah media informasi dan promosi	2	3	150 %	3	3	100 %	4	2	50 %	7	4	57 %	8	8	100 %	Berhasil

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
	Jumlah kerjasama dengan pers dan institusi kehumasan lainnya	2	2	100 %	3	2	67 %	4	1	25 %	8	1	13 %	10	4	40 %	Tidak
	Frekwensi *up dating web*	5 kali per bulan	5 kali per bulan	100 %	10 kali per bulan	7 Kali per bulan	70 %	15 kali per bulan	10 kali per bulan	67 %	15 kali per bulan	12 kali per bulan	80 %	20 kali per bulan	15 kali per bulan	75 %	Tidak
Tersedianya jumlah tenaga IT sampai di tingkat prodi/unit kerja sebanyak 39 orang	Jumlah tenaga IT di Program Studi	39 tenaga kontrak IT di prodi dan unit kerja	5 PNS dan 2 Non PNS di PTIK	18%	39 tenaga kontrak IT di prodi dan unit kerja	8 tenaga IT di prodi dan unit kerja	21%	39 tenaga kontrak IT di prodi dan unit kerja	8 tenaga IT di prodi dan unit kerja	21%	39 tenaga kontrak IT di prodi dan unit kerja	8 tenaga IT di prodi dan unit kerja	21%	39 tenaga kontrak IT di prodi dan unit kerja	8 tenaga IT di prodi dan unit kerja	21 %	Tidak
Terdapat 12 Sistem Informasi yang terintegrasi	Optimalisasi pemanfaatan sistem informasi	Sistem Infor-masi yang terinte-grasi	belum teridenti-fikasi	0%	Sistem Infor-masi yang terinte-grasi	belum teridenti-fikasi	0%	60	45	75 %	55	45	82 %	50	50	100 %	Berhasil
Terdapat 174 titik *hotspot* di lingkungan kampus	Cakupan jaringan komputer dan koneksi internet	25 titik *hotspot*	belum teridentif ikasi	0%	50 titik *hotspot*	25%	50 %	100 titik *hotspot*	78 titik	78 %	100 titik *hotspot*	100 titik	100 %	174 titik *hotspot*	125 titik	72 %	Tidak
Peringkat Perguruan Tinggi di *Webometric* Indonesia 50	Optimalisasi pemanfaatan portal/*web*	Pering-kat 70	Pering-kat 97	72 %	Pering-kat 65	Peringkat 71	109 %	Pering-kat 60	Peringkat 145	41 %	Pering-kat 55	Peringkat 145	38 %	Pering-kat 50	Peringkat 50	100 %	Berhasil

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
Tersedianya SOP perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan penilaian pembelajaran	Prosentase ketersedian SOP perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan penilaian pembelajaran	ada	Belum ada	0%	50%	50%	100 %	Tersedia	Tersedia	100 %	Tersedia	Tersedia	100 %	Tersedia	Tersedia	100 %	Berhasil
Jumlah auditor non akademik 33 orang	Jumlah auditor non akademik	15 auditor	Tidak ada	0%	15 auditor	Tidak ada	0%	20 auditor	Tidak ada	0%	20 auditor	5	25 %	33 auditor	13	39 %	Tidak
Semua unit kerja telah diaudit operasional (keuangan, SDM, BMN), Kerjasama dan Kemahasis-waan	Persentase unit kerja/prodi yang diaudit non akademik	Semua unit kerja telah diaudit opera-sional (keua-ngan, SDM, BMN)	Belum Semua unit kerja telah diaudit operasi-onal (keua-ngan, SDM, BMN)	0%	Semua unit kerja telah diaudit operasi-onal (keua-ngan, SDM, BMN)	Belum Semua unit kerja telah diaudit operasi-onal (keua-ngan, SDM, BMN)	0%	Semua unit kerja telah diaudit opera-sional (keua-ngan, SDM, BMN)	Semua	100 %	Semua unit kerja telah diaudit opera-sional (keua-ngan, SDM, BMN) dan Kerja-sama	Semua	100 %	Semua unit kerja telah diaudit operasi-onal (keua-ngan, SDM, BMN), Kerja-sama dan Kemaha-siswaan	Semua	100 %	Berhasil
1 unit kerja tersertifikasi ISO	Jumlah proposal pengajuan ISO	1	0	0%	1	0	0%	1	1	100 %	2	1	50 %	3	2	67 %	Tidak
MENGHASILKAN JALINAN KERJASAMA YANG SINERGIS DAN BERKELANJUTAN DENGAN MITRA																	
Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama	Jumlah MoU Internasional	2	3	150 %	4	4	100 %	5	0	0%	6	5	83 %	7	12	171 %	Berhasil

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
	Jumlah MoU dengan pemerintahan	60	62	103 %	65	65	100 %	70	66	94 %	75	28	37 %	80	101	126 %	Berhasil
	Jumlah MoU dengan lembaga swasta dan lainnya	35	38	109 %	40	40	100 %	45	8	18 %	50	19	38 %	55	14	25 %	Tidak
	Jumlah MoU dengan Perguruan tinggi	10	11	110 %	15	15	100 %	20	55	275 %	25	12	48 %	30	27	90 %	Tidak
	Prosentase MoU yang ditindaklanjuti	8%	NA	0%	9%	8%	89 %	10%	24%	240 %	11%	66%	600 %	50%	64%	128 %	Berhasil
STANDAR MUTU KERJASAMA																	
Terpenuhinya kerjasama bidang akademik dengan perguruan tinggi lain	Terdapat 20 MoU dengan perguruan tinggi dalam negeri	10	5	50 %	15	5	33 %	20	55	275	25	12	48	30	27	90	Berhasil

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
	Terdapat 15 MoU dengan perguruan tinggi luar negeri	3	1	33 %	4	2	50 %	5	0	0	6	5	83	7	12	171	Berhasil
	Terdapat minimal 20 kegiatan kerjasama terkait dengan tridarma perguruan tinggi dalam negeri	10	5	50 %	15	5	33 %	20	55	275	25	12	48	30	27	90	Berhasil
	Terdapat minimal 15 kegiatan kerjama terkait dengan tridarma perguruan tinggi luar negeri	3	1	33 %	4	1	25 %	5	0	0	6	5	83	7	12	171	Berhasil
Terpenuhinya kerjasama bidang akademik dengan bidang usaha lainnya	Terdapat 80 MoU dengan instansi/ bidang usaha lainnya	60	30	50 %	65	32	49 %	70	66	94	75	28	37	80	101	126	Berhasil
	Terdapat minimal 80 kegiatan bidang akademik dengan instansi/ bidang usaha lainnya	60	20	33 %	65	22	34 %	70	66	94	75	28	37	80	101	126	Berhasil

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Berhasil /Tidak
		2014			2015			2016			2017			2018			
Terpenuhinya kerjasama bidang non akademik dengan perguruan tinggi lain	Terdapat minimal 20 kegiatan kerjasama non akademik dengan perguruan tinggi dalam negeri	20	1	5%	20	1	5%	20	0	0	20	0	0	20	0	0	Tidak
	Terdapat minimal 15 kegiatan kerjasama non akademik dengan perguruan tinggi luar negeri	1	1	100 %	3	1	33 %	5	0	0	10	0	0	15	0	0	Tidak
Terpenuhinya kerjasama bidang non akademik dengan bidang usaha lainnya	Terdapat minimal 90 kegiatan bidang non akademik dengan instansi/ bidang usaha lainnya	70	50	71 %	70	55	79 %	70	0	0	70	0	0	90	39	43	Tidak

Sumber: Renstra dan Lakin UTM 2014-2018

Terdapat penyederhanaan penetapan indikator kinerja dalam rencana strategis pada periode selanjutnya. Hal ini dilakukan seiring dengan diberlakukannya Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Manteri Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi (Permenristekdikti) nomor 51 tahun 2016 tentang pelaksanaan SAKIP di Kemenristekdikti. Berdasarkan peraturan tersebut Rencana Strategi unit utama (Perguruan Tingi Negeri/PTN) seharusnya hanya memuat indikator kinerja, target serta pendanaan dari sasaran hasil (*outcome*) dan luaran (*output*) yang penting saja.

Indikator kinerja yang baik memiliki syarat berorientasi pada *outcome* dan *output* penting, berkriteria *specific*, *measurable*, *achievable*, *relevant*, dan *time bond*, serta cukup mengindikasikan tercapainya tujuan dan sasaran. Sejak tahun 2017, setiap pimpinan PT, tidak terkecuali Rektor UTM, menandatangai perjanjian kinerja berupa indikator kinerja beserta target yang diperjanjikan di awal tahun dan melaporkan capaiannya di akhir tahun. Capaian kinerja Indikator Kinerja Utama sekaligus Perjanjian Kinerja Rektor UTM dengan Menristekdikti dapat dilihat di Tabel 2.

Tabel 2. Capaian Perjanjian Kinerja Rektor UTM Berdasarkan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Kemenristekdikti Tahun 2017 Sampai 2019

Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	70	40	57%	70	376	537%	100%	195%	195%
Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	50%	35%	70%	50%	44%	88%	50%	33%	66%
Persentase prodi terakreditasi minimal B	65%	47%	72%	65%	67%	103%	75%	78%	104%
Persentase lulusan yang langsung bekerja	65%	40%	62%	65%	55%	85%	55%	68%	124%
Jumlah mahasiswa berprestasi	80	55	69%	80	117	146%	100	122	122%
Persentase mahasiswa penerima beasiswa	35%	35%	100%						

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase lulusan tepat waktu	80%	50,3 %	63%						
Rata-rata lama studi lulusan	4 tahun 3 bulan	4 tahun 3 bulan	100%						
Rata-rata IPK lulusan	3,25	3,43	106%						
Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	01:30	01:30	100%						
Produktifitas Lulusan	0,17	0,13	76%						
Ranking PT Nasional	80	85	94%	80	115	56%	100	68	147%
Akreditasi Institusi	B	B	100%	B	B	100%	B	B	100%
Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK							100%	100%	100%
Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK							100%	100%	100%
Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)				1	1	100%			
Persentase dosen berkualifikasi S3	35%	35%	100%	35%	25%	71%	27%	27%	100%
Persentase dosen bersertifikat pendidik	95%	95%	100%	95%	91%	96%			
Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	35%	35%	100%	35%	15%	43%	17%	16%	94%
Persentase dosen dengan jabatan guru besar	4%	1%	25%	2%	1%	50%	1,2%	1,5%	125%
Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen	80%	80%	100%						
Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	100%	90%	90%						
Jumlah Publikasi Nasional							15	62	413%
Jumlah publikasi internasional	25	23	92%	25	88	352%	50	99	198%
Jumlah HKI yang didaftarkan	1	0	0%	1	16	1600%	5	60	1200%
Jumlah sitasi karya ilmiah				25	62	248%	50	70	140%

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah prototipe R & D				1	1	100%	1	2	200%
Jumlah prototipe industri				1	1	100%	1	2	200%
Jumlah produk inovasi				1	1	100%	1	2	200%
Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	1	1	100%						

Catatan: data indikator yang tidak terisi tidak menjadi indikator yang diperjanjikan pada tahun tersebut.
Sumber: Simonev Ristekdikti 2017 sampai 2019

Tabel 2 memperlihatkan bahwa indikator kinerja/perjanjian kinerja pimpinan perguruan tinggi berbeda, setidaknya di tahun 2017 sampai 2019, sehingga pada indikator yang berbeda tidak dapat diperbandingkan kinerja antar tahunnya. Untuk itu Kemenristekdikti telah mengeluarkan Permenristekdikti No. 142/M/KPT/2019 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kemenristekdikti Tahun 2019. Dengan demikian, pada periode Rentra berikutnya, indikator kinerja perguruan tinggi akan mengikuti ketetapan Kemenristekdikti dan ditambah dengan beberapa indikator *outcome* dan *output* penting yang mencerminkan indikator capaian tujuan dan sasaran strategis spesifik perguruan tinggi.

Tabel 2 juga dapat memperlihatkan kondisi UTM hingga tahun 2019 yang perlu pembenahan di masa mendatang, antara lain:

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

- Meskipun ada peningkatan capaian kinerja pada indikator terkait kemahasiswaan, namun kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan perlu terus ditingkatkan. Target mahasiswa berprestasi atau berwirausaha masih terlalu sedikit dibandingkan jumlah mahasiswa yang semakin tahun semakin meningkat. Persentase lulusan langsung bekerja atau memiliki sertifikat kompetensi pun perlu dioptimalkan;
- Proses penyelenggaraan Pendidikan pun perlu terus ditingkatkan untuk meningkatkan produktifitas lulusan maupun lulusan tepat waktu namun tetap memiliki kualitas sesuai kebutuhan masyarakat yang berubah dengan cepat;
- Tata kelola UTM perlu terus ditingkatkan mengingat target akreditasi institusi maupun program studi masih rendah, serta target peringkat nasional UTM yang belum tercapai;
- Pengembangan kualitas sumberdaya manusia pun tetap harus dilakukan mengingat target masih rendah meskipun telah tercapai dalam dua tahun terakhi;
- Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (litabmas) pun harus tetap dilakukan mengingat nilai target beberapa indikator proses, *output* dan *outcome* litabmas masih sangat rendah, apalagi dibandingkan dengan jumlah dosen yang cenderung terus meningkat.

1.1.2. Perkembangan dan Tuntutan Eksternal

A. Analisis Kondisi Lingkungan Mikro dan Makro UTM

Kondisi eksternal pengembangan UTM meliputi kondisi lingkungan mikro dan makro, baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Berikut ini adalah beberapa kondisi lingkungan mikro pengembangan UTM:

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

a. Keberadaan PT lain di Madura, Jawa Timur, maupun Nasional. Banyaknya PT lain yang ada di Madura maupun Provinsi Jawa Timur (Gambar 1.) bahkan nasional merupakan pesaing dan menjadi ancaman bagi UTM jika tidak mampu bersaing. Walaupun demikian, UTM yang berada di Madura memiliki peluang tersendiri. UTM adalah PT penyelenggara pendidikan akademik berstatus negeri pertama di Madura. UTM juga telah berkomitmen melaksanakan tridharmanya untuk berkontribusi pada "pengembangan potensi Madura" yang kemudian menjadi "kekhususan" lembaga yang membedakannya dengan PT sejenis atau pesaingnya.

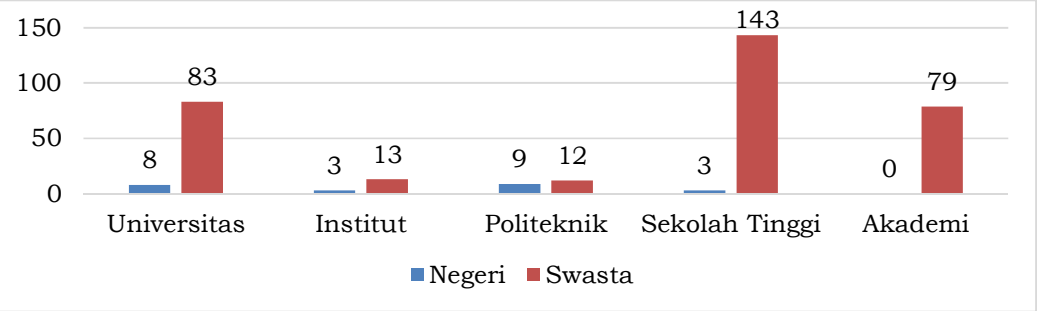

Sumber: LLDikti Jawa Timur, 2018

Gambar 1. Jumlah Perguruan Tinggi di Jawa Timur Berdasarkan Statusnya

b. Kebutuhan masyarakat akan SDM lulusan pendidikan tinggi semakin meningkat seiring peningkatan persaingan di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Harapan lama sekolah nasional maupun di Jawa Timur meningkat dari tahun ke tahun, melebihi angka 12 tahun (lama sekolah hingga menengah atas) atau sudah memasuki tingkat pendidikan tinggi. demikian dengan angka partisipasi kasar perguruan tinggi (Gambar 2). Kecenderungan ini menunjukkan animo masyarakat untuk

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

melanjutkan studi ke pendidikan tinggi yang semakin meningkat, sehingga menjadi peluang bagi perguruan tinggi, termasuk UTM, untuk tetap memiliki calon mahasiswa;

c. Ketersediaan SDM berkualifikasi minimal S2 sebagai tenaga pendidik/dosen di UTM. Kebutuhan akan SDM berkualifikasi minimal S2 ini diperkirakan dapat dipenuhi mengingat perkembangan jumlah lulusan S2/S3 di Indonesia yang cenderung meningkat. Bahkan, pemeritah Indonesia terus mendorong pencetakan SDM berkualifikasi S2 dan S3, misalnya melalui program beasiswa yang dikelola oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) bagi masyarakat umum atau Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia, bagi para dosen. Belum lagi berbagai beasiswa studi lanjut jenjang S2 atau S3 yang dibiayai oleh pemerintah luar negeri, seperti Amerika, Australia, Belanda, Jepang, dan lain-lain. Kondisi ini menjadi peluang mendapatkan SDM dosen, bahkan tenaga kependidikan, yang mampu mengembangkan UTM.

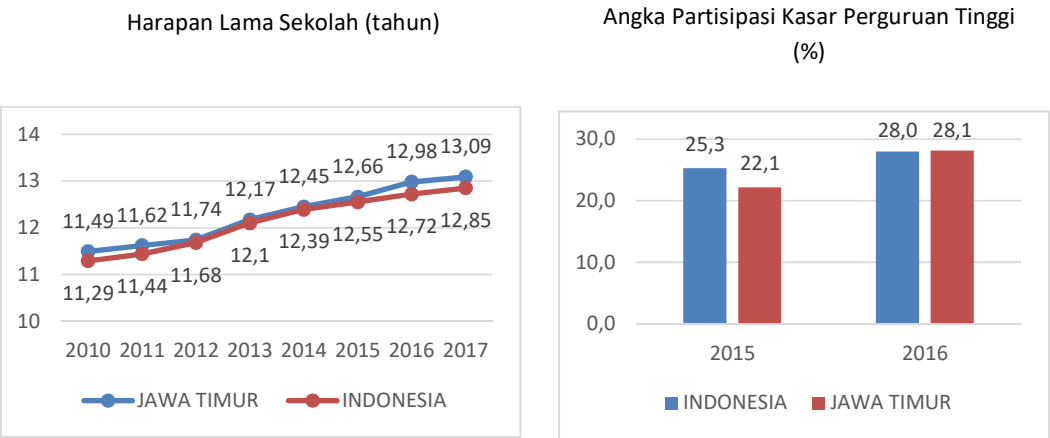

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2018, diolah

Gambar 2. Harapan Lama Sekolah (tahun) dan Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi Jawa Timur dan Indonesia

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

d. Seiring dengan perkembangan Iptek, khususnya TIK, telah tersedia teknologi, baik perangkat keras maupun lunak yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Berbagai sumber atau referensi belajar, baik berupa buku, jurnal atau artikel ilmiah lainnya, dapat dengan mudah dicari dan diakses secara bebas maupun berbayar. Demikian pula perangkat lunak atau aplikasi yang mendukung proses belajar mengajar atau sistem pengelolaan pembelajaran/*Learning Management System* (LMS). Berbagai *software* pendukung/alat bantu proses pembelajaran (LMS) yang tersedia dan saat ini telah sering digunakan antara lain *Moodle*, *Edmudo* dan *Google Classroom*. Berbagai *software* olah *data*, kata, desain, *anti plagiarsm*, *open course ware*, *e-journals*, dan lain-lain, baik yang tidak atau berbayar juga banyak tersedia untuk mendukun proses penyelenggaraan pendidikan tinggi. Hal ini tentu menjadi peluang tersendiri bagi perguruan tinggi, termasuk UTM, untuk mengoptimalkan pemanfaatannya demi peningkatkan kualitas pendidikan tinggi.

e. Kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, khususnya di masa revolusi industri 4.0, menciptakan kebutuhan kualitas SDM atau tenaga kerja tersendiri di masa mendatang. Dalam sebuah paparan yang berjudul Ristek dan Pendidikan Tinggi Menghadapi Perekonomian Baru, Prof. Dr. Ainun Na'im, Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti, menjelaskan bahwa SDM yang dibutuhkan di masa mendatang adalah SDM yang memiliki *Cognitive Abilities, System Skills, Complex Problem Solving, Content Skills* dan *Process Skills*. Pertumbuhan permintaan SDM dengan berbagai*skill* tersebut akan paling tinggi berdasarkan beberapa sektor industri, di mana sebelumnya sektor tersebut tidak banyak membutuhkannya. Hal ini tentu saja menjadi

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

ancaman baru bagi perguruan tinggi, termasuk UTM, dalam menyediakan *output*/luaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi dan kompleks tersebut.

Gambar 3. Keterampilan SDM yang dibutuhkan dalam Masa Revolusi Industri 4.0

f. Mitra dan aliansi banyak ditemukan, baik dari kalangan pemerintah, swasta/perusahaan/dunia industri, lembaga swadaya masyarakat, maupun masyarakat secara individu dan kelompok. Mereka adalah *stakeholders* dari perguruan tinggi, dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik sebagai penyedia calon mahasiswa, pengguna lulusan dan *output* pendidikan tinggi, serta mitra penyelenggarakan pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, keberadaan mitra dan aliansi cenderung menjadi peluang bagi pengembangan institusi perguruan tinggi, termasuk UTM. Bahkan dalam Rencana Strategis UTM 2015-2019, kerjasama *pentahelix* (lima pihak, yaitu akademisi, pemerintah, swasta, masyarakat dan organisasi masyarakat) menjadi salah satu strategi UTM untuk unggul di bidang pendidikan dan riset.

Sementara itu, beberapa kondisi eksternal makro yang mempengaruhi pengembangan UTM antara lain:

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

a. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) empat kabupaten di Madura berada di bawah IPM (rata-rata) di wilayah Jawa Timur (Gambar 4). Hal ini menunjukkan kualitas SDM Madura yang relatif rendah, baik dari sisi pendidikan, kesehatan, maupun ekonominya. Percepatan pembangunan Madura diharapkan terjadi seiring dengan peningkatan aksesibilitas melalui beroperasinya jembatan Suramadu sejak tahun 2009. Namun, setidaknya hingga tahun 2015, harapan tersebut belum sepenuhnya terjadi. Kondisi indikator kesejahteraan daerah, seperti ketersediaan infrastruktur wilayah, kapasitas (keuangan) daerah, aksesibilitas dan karakteristik wilayah Madura, masih tergolong tertinggal dibandingkan wilayah lainnya. Hal ini ditunjukkan oleh pengkategorian dua kabupaten di Madura, yaitu Bangkalan dan Sampang, sebagai daerah tertinggal di Indonesia menurut Peraturan Presiden nomor 131 Tahun 2015 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2015-2019. Kondisi ini menjadi peluang sekaligus ancaman bagi UTM dalam berkontribusi bagi pengembangan Madura.

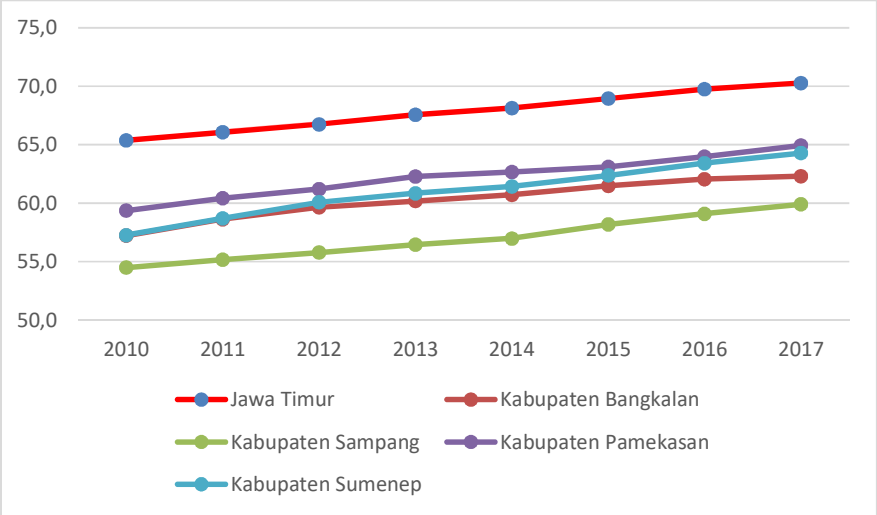

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur 2018, diolah

Gambar 4. Indeks Pembangunan Manusia Empat Kabupaten di Madura dan Jawa Timur Tahun 2010-2017

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

b. Lokasi UTM yang relatif strategis karena berada di Kabupaten Bangkalan yang bersebelahan dengan Kota Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur, menjadi peluang dan ancaman tersendiri. Kebijakan pemerintah yang menggratiskan biaya penyeberangan Jembatan Suramadu sejak bulan November 2018 semakin memperkuat kestrategisan Madura. *Spread effect* pembangunan Kota Surabaya seharusnya bisa dirasakan oleh wilayah sekitarnya, termasuk Madura – khususnya Bangkalan, jika hal ini benar-benar dimanfaatkan oleh *stakeholders* pembangunan di Madura. Jika tidak, maka yang terjadi adalah *back-wash effect* di mana sumberdaya maupun potensi Madura justru tertarik dan termanfaatkan oleh Kota Surabaya atau wilayah lain di luar Madura. Karenanya, tantangan *stakeholders* pembangunan Madura – termasuk UTM – di masa mendatang adalah memastikan letak strategis wilayah ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk pembangunan Madura dan entitas di dalamnya.

c. Karakteristik sosial dan budaya masyarakat Madura juga menjadi peluang dan ancaman tersendiri bagi pengembangan lembaga yang ada di Madura, termasuk UTM. Masyarakat Madura terkenal agamis dan memiliki banyak lembaga pendidikan keagamaan, seperti pondok pesantren maupun madrasah diniyah. Lingkungan yang kental dengan pendidikan keagamaan disertai dengan upaya implementasi nilai-nilai agama di kehidupan sehari-hari seharusnya menjadi peluang bagi pembentukan karakter SDM berakhlak mulia. UTM yang juga memiliki tanggung jawab untuk mencetak SDM yang berkarakter/berakhlak mulia seharusnya dapat memanfaatkan lingkungan eksternal ini dalam mewujudkan tujuannya. Dukungan para tokoh agama di Madura kepada UTM juga

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

menjadi peluang tersendiri bagi kerjasama di semua bidang, khususnya dalam pengembangan kurikulum pendidikan karakter UTM serta pengimplementasiannya.

Di sisi lain, masih terdapat stigma terhadap masyarakat Madura, seperti karakter yang keras, budaya carok serta premanisme, yang memunculkan isu ketidakamanan Madura. Jika stigma ini dibiarkan, maka pembangunan Madura, termasuk pengembangan UTM akan terganggu, karena faktor keamanan merupakan salah faktor keberhasilan kunci dalam penyelenggaraan pembangunan atau aktifitas apa pun.

Sebagai salah satu *stakeholders* dalam *pentahelix* penggerak pembangunan (pemeritah – masyarakat – akademisi – swasta – lembaga/organisasi di masyarakat), maka sudah selayaknya UTM berkomitmen untuk berkontribusi besar terhadap pembangunan nasional, khususnya di Madura. Dengan kondisi eksternal Madura dan masyarakatnya seperti dijelaskan di atas, UTM memiliki peluang dan ancaman tersendiri dalam menjalankan komitmennya. Lokasi yang strategis, dukungan dari berbagai pihak yang berkepentingan mempercepat pembangunan Madura, serta lingkungan yang agamis menjadi peluang bagi pengembangan UTM. Di sisi lain, kondisi sosial dan ekonomi Madura yang relatif "tertinggal" serta stigma yang tidak menguntungkan menjadi ancaman UTM untuk memanfaatkan sumberdaya yang dimilikinya guna berkontribusi menyelesaikan isu negatif tersebut.

d. Di tingkat nasional, tuntutan akan kinerja PT yang mampu menghasilkan lulusan berkualitas dan berdaya saing (nasional dan internasional) menjadi isu nasional penyelenggaraan pendidikan tinggi. Melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 44 tahun 2015

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), telah ditetapkan kriteria minimal pelaksanaan pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi, serta sistem penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang harus dipenuhi oleh seluruh PT nasional, tidak terkecuali UTM. Kriteria minimal/standar ini ditujukan untuk menjamin mutu penyelenggaraan tridharma yang dilakukan perguruan tinggi di Indonesia, sehingga pemenuhan SNPT menjadi ancaman tersendiri bagi UTM.

e. Kondisi eksternal lain yang menjadi peluang sekaligus ancaman bagi UTM adalah beberapa kebijakan nasional berupa aturan perundangan. Kebijakan yang dimaksud antara lain:
   - Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pasal 49 ayat 1, yang menyatakan bahwa selain gaji dan biaya pendidikan, pemerintah menganggarkan minimal 20% dari APBN untuk pendidikan, Peraturan Pemerintah (PP) nomor 48 tahun 2008, serta Permenristekdikti nomor 6 tahun 2018 tentang Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN). Peraturan perundangan tersebut menjadi peluang sumber pembiayaan perguruan tinggi yang tidak hanya berasal dari pendapatan perguruan tinggi sendiri, namun juga bisa berasal dari pemerintah daerah maupun nasional/pusat.
   - Permendikbud nomor 3 tentang 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar ini merupakan satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Ketiga Standar Nasional Pendidikan Tinggi tersebut menetapkan kriteria minimal tentang pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- Permenristekdikti nomor 39 tentang 2016 tentang Biaya Kuliah Tunggal dan Uang Kuliah Tunggal pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kemenristekdikti. Di satu sisi, peraturan tersebut memberikan peluang kemudahan mendapatkan calon mahasiswa karena ketetapan biaya yang relatif terjangkau. Sementara itu, jika uang kuliah tunggal yang ditetapkan relatif kecil, maka peraturan tersebut akan menjadi ancaman tersendiri bagi perguruan tinggi untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan pembiayaannya dengan keterbatasan pendapatan yang tersedia.
- Permenristekdikti nomor 27 tahun 2018 tentang Afirmasi Pendidikan Tinggi. Peraturan ini mengatur program bantuan bagi perguruan tinggi untuk mencari dan menjaring calon mahasiswa dari daerah terdepan, terluar dan tertinggal sekaligus pemberian akses ke pendidikan tinggi seluas-luasnya kepada lulusan sekolah menengah. Kebijakan ini menjadi peluang tersendiri bagi UTM untuk meningkatkan mendapatkan calon mahasiswa (khususnya yang berprestasi), termasuk dari masyarakat Madura yang masih tergolong daerah tertinggal.

f. Kondisi eksternal tingkat internasional juga tidak kalah memberikan peluang dan ancaman bagi pengembangan perguruan tinggi, termasuk UTM. Beberapa isu internasional yang saat ini dihadapi oleh dunia internasional antara lain:

- Komitmen internasional untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs);

  Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tanggal 21 Oktober 2015 telah menyepakati untuk melaksanakan sebuah program

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

pembangunan berkelanjutan yang disebut dengan *Sustainable Development Goals (SDGs).*Untuk mencapai tujuan pembangunan bersama yakni meningkatkan kesejahteraan masyarakat dunia, SDGs ditetapkan melalui 17 tujuan dan 169 target pembangunan yang bersifat secara global sampai tahun 2030. Program ini menggantikan program sebelumnya yakni MDGs *(Millennium Development Goals)*, program pembangunan berkelanjutan serupa yang berakhir di tahun 2015. Di antara 17 tujuan pembangunan berkelanjutan, terdapat dua tujuan yang terkait dengan pengembangan sektor pendidikan, yaitu tujuan keempat dan kelima. Tujuan keempat adalah "memastikan pendidikan berkualitas dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup", sementara tujuan kelima adalah "meraih kesetaraan gender dan memberdayaan perempuan dan anak-anak perempuan". Sebagai bagian dari dunia, Indonesia dan entitas di dalamnya juga berkomitmen mencapai SDGs, termasuk yang terkait dengan tujuan pendidikan tersebut di atas. Sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi nasional, UTM pun dituntut mengupayakan pendidikan berkualitas, inklusif, menjamin pembelajaran seumur hidup, serta mendukung kesetaraan gender.

- Globalisasi yang menyebabkan bebasnya aliran sumberdaya antar negara;

  Seiring perkembangan Iptek, dunia memasuki era globalisasi yang mengakibatkan semakin menghilangnya hambatan mobilisasi sumberdaya antar wilayah dan negara. Dunia memasuki sistem,yang mana arus barang/jasa, modal, dan tenaga kerja dapat bergerak secara bebas di antara negara-negara. Negara-negara yang memiliki sumberdaya manusia

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

sebagai penggerak utama pembangunan akan bisa bersaing dan dipastikan dapat memimpin dunia dan sebaliknya dengan negara yang tidak bisa bersaing. Karenanya, di era ini, perguruan tinggi memiliki ancaman lebih besar lagi untuk mencetak lulusan berdaya saing tinggi yang tidak hanya bisa bersaing secara nasional, namun juga di tingkat internasional.

- Era disrupsi dan revolusi industri 4.0;

  Perkembangan iptek, khususnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), juga menyebabkan digitalisasi di setiap segi kehidupan, termasuk tatanan dalam berusaha atau pun beraktifitas sehari-hari.Perubahan tatanan kehidupan yang mendasar inilah yang disebut dengan disrupsi. Dunia, tidak terkecuali Indonesia dan wilayahnya sedang memasuki era disrupsi yang akan mengubah perilaku masyarakat hingga kebutuhan-kebutuhannya, dikenal dengan era revolusi industri 4.0. Era ini ditandai dengan penggunaan *super computer*, robot pintar, dll dan menciptakan sistem yang mengintegrasikan antara produksi industri dengan dunia online. Akibatnya akan terjadi perubahan komposisi lapangan kerja, karena tenaga kerja pada akhirnya akan digantikan oleh mesin yang lebih efektif dan efisien dalam menghasilkan barang dan jasa. Dengan demikian, ancaman besar di masa mendatang adalah penyediaan SDM melalui pendidikan dan keterampilan yang mampu menghasilkan SDM yang sesuai kebutuhan revolusi industri 4.0.

- Tuntutan Presiden tentang SDM Unggul;

  Di Era pemerintahan Jokowi, pembangunan sumberdaya manusia (SDM) menjadi prioritas utama. Pembangunan SDM bertujuan untuk mencetak SDM yang terampil, pekerja keras,

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

dinamis, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini tertuang dalam pidato Presiden Jokowi pada tanggal 16 Agustus 2018 yang menyatakan bahwa "*Membangun manusia Indonesia adalah investasi kita untuk menghadapi masa depan dan melapangkan jalan menuju Indonesia maju. Kita siapkan manusia Indonesia menjadi manusia unggul sejak dalam kandungan sampai tumbuh mandiri, juga meningkatkan kesejahteraan diri dan keluarganya*". Selanjutnya dinyatakan juga bahwa untuk tingkat pendidikan tinggi kita harus berani mencanangkan target tinggi. SDM lulusan pendidikan tinggi kita harus kompetitif di tingkat regional dan global. Pertama, SDM kita harus kompetitif dalam karakter yaitu pekerja keras jujur kolaboratif solutif dan enterpreneurship. Kedua, SDM kita harus kompetitif dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang menguasai *the emerging skills* yang mampu mengisi *the emerging jobs* dan inovatif dan membangun *the emerging business*.

- Kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka;
  Kemdikbud telah mengeluarkan Permendikud Nomor 03 tahun 2020 tentang Merdeka Belajar Kampus merdeka. Latar belakang dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

relevan. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/ praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independen, dan mengikuti program kemanusisaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student*

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

centered learning) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

- Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi (PT)

  Pengembangan pendidikan tinggi sendiri telah diamanatkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Terdapat tiga sasaran pengembangan, yaitu: 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; 2) Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan 3) Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas. Perguruan tinggi diharapkan dapat memanifestasikan ketiga sasaran ini melalui peningkatan kapasitas dan kualitas proses dan pengelolaaan pendidikan yang menjadi tanggung-jawabnya. IKU-PTN yang ditetapkan harus mampu fokus terhadap tiga amanat pengembangan tersebut. Selain berdasarkan amanat pengembangan pendidikan tinggi, IKU-PTN harus mampu menjadi alat ukur sekaligus akselerator untuk pengembangan kebijakan Merdeka Belajar. Beberapa IKU yang harus dipenuhi oleh PT adalah : a) lulusan mendapatkan pekerjaan yang

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

layak, b) Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus, c) Dosen Berkegiatan di Luar Kampus, d) Praktisi Mengajar di Dalam Kampus, e) Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional, f) Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia, g) Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif, h) Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif.

- Reformasi Birokrasi melalui Fungsionalisasi Tendik;

  Reformasi birokrasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai *good governance* dan melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur. Melalui reformasi birokrasi, dilakukan penataan terhadap sistem penyelangggaraan pemerintah dimana uang tidak hanya efektif dan efisien, tetapi juga reformasi birokrasi menjadi tulang punggung dalam perubahan kehidupan berbangsa dan bernegara.

  9 Program percepatan reformasi birokrasi adalah sebagai berikut: (1) Penataan Struktur Organisasi Pemerintah; (2) Penataan Jumlah dan Distribusi PNS; (3) Pengembangan Sistem Seleksi dan Promosi Secara Terbuka; (4) Peningkatan Profesionalisasi PNS; (5) Pengembangan Sistem Pemerintahan Elektronik yang terintegrasi; (6) Peningkatan Pelayanan Publik; (7) Peningkatan Integritas dan Akuntabilitas Kinerja Aparatur; (8) Peningkatan Kesejahteraan Pegawai Negeri; (9) Peningkatan Efisiensi Belanja Aparatur.

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

B. Telaah terhadap Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020 – 2024 dan Kebijakan Terkini

Universitas Trunojoyo Madura (UTM) adalah Perguruan Tinggi Negeri dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Sebagai salah satu sub sistem Kemendikbud maka keberadaan UTM harus mendukung ketercapaian Visi dan Misi Kemendikbud. Renstra Kemendikbud yang berlaku dan harus diacu adalah Renstra periode 2020-2024 yang tertuang pada Permendikbud R.I. Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Sedangkan renstra kementerian ini mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, khususnya pada urusan yang menjadi tanggung jawabnya.

Khusus bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kewenangan ada pada Kementerian Riset dan teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional. Sehingga semua kebijakan UTM dibidang tersebut harus mengacu pada kebijakan Kemenristek/BRIN yang tertuang pada Dokumen Rencana Strategis Kementerian Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional Tahun 2020-2024.

Presiden Republik Indonesia periode 2020 - 2024 telah memberikan arahan tentang Penciptaan Sumberdaya Manusia (SDM) Unggul yang harus diacu oleh semua pihak terkait pembangunan. Terdapat empat pilar dari RPJMN 2020-2024 untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Keempat pilar tersebut diterjemahkan ke dalam tujuh agenda pembangunan yang diantaranya adalah meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM yaitu sumberdaya manusia yang

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

sehatdan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter, melalui: 1) Pengendalian pendudukdan penguatan tata Kelola kependudukan; 2) Penguatan pelaksanaan perlindungan sosial; 3) Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menujucakupan Kesehatan semesta; 4) Peningkatan pemerataanlayanan Pendidikan berkualitas;5) Peningkatan kualitas anak,perempuan, dan pemuda; 6) Pengentasan kemiskinan; dan 7) Peningkatan produktivitas dan daya saing.

Dalam upaya merespon tanggung jawab tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayan telah menetapkan rencana pembangunan pendidikan nasional periode 2020-2024. Pada periode ini, Kemendikbud kembali mengelola sektor pendidikan tinggi. Oleh karena itu, pembangunan SDM yang menjadi kewenangan Kemendikbud akan memperhitungkan tren global terkait kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan dalam bidang pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan.

Dengan mempertimbangkan empat antisipasi di atas, Kemendikbud, melalui kebijakan Merdeka Belajar, berupaya merangkul semua pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan untuk menghela semua potensi bangsa menyukseskan pemajuan pendidikan dan kebudayaan yang bermutu tinggi bagi semua rakyat sesuai dengan cita-cita kemerdekaan Indonesia. Rencana strategis (Renstra) Kemendikbud Tahun 2020-2024 berfokus pada kebijakan Merdeka Belajar sebagai pedoman bagi pembangunan SDM dalam menata dan memaksimalkan bonus demografi yang menjadi kunci tercapainya bangsa maju yangberkeadilan sosial, seperti yang dicita-citakan oleh para Pendiri Bangsa.

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

Adapun agenda pembangunan RPJMN 2020-2024 yang terkait langsung dengan tugas dan fungsi Kemendikbud khususnya Pendidikan tinggi adalah meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing, arah kebijakannya adalah meningkatan produktifitas dan daya saing, dengan strategi penguatan pendidikan tinggi yang berkualitas.

Arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan pada kurunwaktu 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemendikbud melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 5.

Gambar 5. Kebijakan Merdeka Belajar

Sumber: Peta Jalan Pendidikan Indonesia, 2020

Gambar 5 di atas menjelaskan bahwa Kebijakan Merdeka Belajardapat terwujud secara optimal melalui: (1) peningkatan kompetensi kepemimpinan, kolaborasi antar elemen masyarakat, dan budaya; (2) peningkatan infrastruktur serta pemanfaatan

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

teknologi di seluruh satuan pendidikan; (3) perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan; dan (4) penyempurnaan kurikulum, pedagogi, dan asesmen.

Adapun implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada aras pendidikan tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu: (1) pembukaan program studi baru; (2) sistem akreditasi perguruan tinggi; (3) perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan (4) hak belajar tiga semester di luar program studi.

Sebagai jiwa dari kebijakan Kemendikbud selama 2020-2024, Kebijakan Merdeka Belajar terwujud dalam segala arah kebijakan dan strategi Kemendikbud. Secara garis besar, arah kebijakan dan strategi Kemendikbud untuk periode 2020-2024 pada aras Pendidikan tinggi adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi Angka Partisipasi Pendidikan
   a. Kondisi yang ingin dicapai: angka partisipasi pendidikan tinggi meningkat.

      Strategi yang dilakukan adalah: (1) meningkatkan daya tampung dan pemerataan akses perguruan tinggi; (2) meningkatkan mutu dan memperluas layanan pendidikan jarakjauh berbasis teknologi; (3) meningkatkan peran akademi komunitas; (4) menyediakan beasiswa khususnya untuk masyarakat miskinmelalui KIP Kuliah; dan (5) mendorong kemitraan dengan dan investasi DU/DI dalam pendidikan tinggi.

2. Peningkatan dan Pemerataan Mutu Layanan Pendidikan
   a. Kondisi yang ingin dicapai: penjaminan mutu semakin kuat dan bermakna

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

Strategi yang dilakukan adalah: (1) menyederhanakan sistem akreditasi perguruan tinggi; (2) mengembangkan lembaga akreditasi mandiri yang berstandar internasional serta bersifat sukarela.

b. Kondisi yang ingin dicapai: proses pembelajaran meningkat mutunya

Strategi yang dilakukan adalah: (1) pengayaan dan perluasan moda pembelajaran di perguruan tinggi.

c. Kondisi yang diharapkan Jumlah Perguruan Tinggi Tingkat Dunia bertambah

Strategi yang dilakukan adalah: (1) mewujudkan diferensiasi misi perguruan tinggi dengan mendorong fokus perguruan tinggi dalam mengemban tridharma perguruan tinggi; (2) merasionalkan jumlah perguruan tinggi (*right sizing*) dan meningkatkan kesehatan serta keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu; (3) meningkatkan kerja sama antar perguruan tinggi dalam negeri, dan antara perguruan tinggi dengan DU/DI dan pemerintah; (4) menetapkan beberapa perguruan tinggi sebagai *Centers of Excellence* dalam rangka percepatan hadirnya perguruan tinggi tingkat dunia dan pembinaan perguruan tinggi lain yang sedang berkembang; (5). meningkatkan mutu dan relevansi penelitian sejalan dengan kebutuhan sektor-sektor pembangunan serta DU/DI.; (6) meningkatkan mutu dan relevansi pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan kebutuhan pembangunan nasional; (7) meningkatkan kerja sama dengan universitas kelas dunia (Top 100QS/THES) dalam pengembangan pendidikan dan penelitian; (8) meningkatkan entrepreneurship mahasiswa dan mengembangkan pusat-pusat inkubasi bisnis/startup berbasis karya iptek; (9)

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

membangun *Science Techno Park* di 5 (lima) universitas: UGM, UI, ITB, IPB, dan ITS; (10) melibatkan industri/masyarakat sebagai penopang dalam 'pentahelix' untuk mempercepat pembangunan; (11) mendorong kinerja dosen untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas dan relevan; (12) meningkatkan publikasi kelas dunia serta paten/HKI; (13) mendorong dukungan dari DU/DI melalui kesempatan magang, kerja sama penelitian dan komersial; (14) mengembangkan *future skills platform* bersama dengan masyarakat; (15) melaksanakan inisiatif Kampus Merdeka yang mendorong studi interdisipliner; dan (16) memfasilitasi dosen mengambil waktu untuk mendapatkan pengalaman langsung di DU/DI.

Implementasi kebijakan di atas dilakukan dalam satu program Pendidikan tinggi dengan rincian sasaran program sebagai berikut:

a. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi

   Indikator kinerja program: (1) Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjangpendidikan tinggi 20% termiskin dan 20% terkaya; (2) Jumlah perguruan tinggi yang masuk dalam Top 500 *World Class University*; (3) Jumlah perguruan tinggi menjadi PTN-BH; (4) Persentase program studi yang terakreditasi internasional; (5) Persentase lulusan perguruan tinggi yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan; (6) Persentase lulusan perguruan tinggi dengan gaji minimum sebesar 1.5x UMR; (7) Persentase lulusan perguruan tinggi (D4 dan S1) dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus;

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

(8) Persentase pendanaan dan pengembangan fasilitas riset pendidikan tinggi yang dibiayai olehmitra (PTN).

b. Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan

Indikator kinerja program: (1) Persentase dosen yang bersertifikat; (2) Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri atauprofesinya; (3) Persentase dosen berkualifikasi S3.

c. Terwujudnya tatakelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas

Indikator kinerja program: (1) Predikat SAKIP Ditjen Pendidikan Tinggi minimal BB; dan (2) Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Tinggi mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM.

Dalam kaitan dengan aktivitas penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan Iptek, terdapat 4 dari 7 prioritas nasional RPJMN 2020-2024 yang selanjutnya menjadi arah kebijakan dan strategi pembangunan Iptek. Keempat prioritas nasional tersebut meliputi ketahanan ekonomi, SDM berkualitas dan berdaya saing, revolusi mental dan pembangunan kebudayaan, serta pembangunan lingkungan hidup, ketahanan bencana, dan perubahan iklim. Arah kebijakan dan strategi Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Akselerasi Ekosistem Riset dan Inovasi

   Arah kebijakan tersebut dilaksanakan dengan strategi: (1) Peningkatan kualitas lembaga penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan (Litbangjirap); (2) Penguatan *Science Techno Park* (STP) Utama; (3) Penguatan Klaster Inovasi sebagai Wahana Kolaborasi Quadruple-Helix; (4) Peningkatan Persentase

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

Inkubator Teknologi yang Sukses; (5) Peningkatan Jumlah Publikasi dan Sitasi; (6) Peningkatan Jumlah Paten yang *Granted*.

2. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Industri dalam Riset dan Inovasi

   Arah kebijakan tersebut dilaksanakan dengan strategi: (1) Peningkatan Jumlah Startup Inovasi yang Sukses; (2) Peningkatan Produk Riset dan Inovasi Prioritas Riset Nasional (PRN); (3) Peningkatan Jumlah Produk Inovasi yang Dimanfaatkan Industri / Badan Usaha.

3. Peningkatan Jumlah dan Kualitas Kerjasama Pembangunan dan Kemitraan Litbangjirap Iptek

   Strategi yang dilakukan: (1) Peningkatan Kerjasama Pembangunan dan Kemitraan Litbangjirap Iptek; (2) Optimalisasi Pemanfaatan Dana Abadi Litbangjirap Iptek; (3) Pengembangan Pendanaan Alternatif; (4) Peningkatan Kerjasama Pendanaan Litbangjirap dengan Pihak di Luar Pemerintah.

4. Peningkatan *Research Power House* yang Unggul, Otonomi dan Mandiri

   Strategi yang dilakukan: (1) Peningkatan Persentase Kompetensi SDM Iptek; (2) Peningkatan Infrastruktur Iptek; (3) Penguatan Jaringan Litbangjirap Iptek; (4) Peningkatan Kemitraan Internasional

Berdasarkan hasil analisis berbagai kondisi eksternal di atas, maka dapat disimpulkan Peluang dan Ancaman pengembangan UTM sebagai berikut:

a. Peluang UTM

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memungkinkan tersedianya berbagai *software*,

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

open course ware, dan sumber informasi/referensi lain sebagai sumber belajar;

2. Tersedia berbagai dana hibah dan/atau kerjasama dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, baik dari Kemdikbud atau pihak lain terkait di dalam maupun luar negeri;
3. Tersedia berbagai metode pembelajaran inovatif yang bisa diadopsi, pelatihan yang bisa diakses;
4. Tersedia industri/assosiasi profesi/ stakeholder lain – termasuk perguruan tinggi lain- yang memiliki sumberdaya yang bisa dikerjasamakan;
5. Potensi Madura sangat banyak sebagai "sasaran" pengembangan kontribusi tridharma UTM;
6. Tersedia *best practices* tata pamong di berbagai perguruan tinggi lain yang dapat dipelajari/adopsi.

b. Ancaman UTM

1. Perkembangan Ipteks, khususnya TIK yang sangat pesat sehingga kebutuhan masyarakat/industri kerja berubah dengan cepat pula;
2. Persaingan antar perguruan tinggi, dosen (peneliti dan pengabdi), mahasiswa, dan lulusan yang semakin besar;
3. Tuntutan masyarakat/industri akan kualitas produk inovatif penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang semakin tinggi dan beragam;
4. Tuntutan kriteria tata pamong PT yang baik yang semakin tinggi (seperti tertuang dalam APT 3.0 dan APS 4.0), termasuk tuntutan internasionalisasi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi;
5. Tuntutan arahan Presiden dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (sebagai Kementerian induk baru pendidikan

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

tinggi) tentang Pembangunan SDM Unggul yang harus dijawab oleh UTM.

1.1.3. Nilai-Nilai

Nilai-nilai yang dianut oleh Universitas Trunojoyo Madura terdiri dari nilai-nilai universal yang telah ditetapkan melalui peraturan perundangan di Indonesia maupun nilai-nilai luhur yang berakar dan berkembang di kalangan masyarakat Madura. Nilai-nilait yang dimaksud tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter dan Permenristekdikti Nomor 54 Tahun 2016 tentang Tata Nilai, Budaya Kerja dan Kode Etik Pegawai di Lingkungan Kemenristekdikti. Sementara itu, nilai-nilai luhur yang berakar dan berkembang di kalangan masyarakat Madura adalah agamis; keras, tegas dan berani; menghormati harga diri; menghormati tamu dan sosok yang dituakan; serta gotong royong. Nilai-nilai tersebut kemudian diramu ke dalam nilai-nilai atau karakter yang dikembangkan UTM, yaitu UTM APiK (Amanah, Peduli dan Kreatif) dan telah ditetapkan melalui Peraturan Rektor No 354/UN46/2018 tentang Kurikulum Pendidikan Karakter Universitas Trunojoyo Madura.

Nilai-nilai dalam UTM APiK adalah:

1. Amanah, berarti bahwa sivitas akademik UTM religius, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab;
2. Peduli, berarti bahwa sivitas akademik UTM menjunjung tinggi nilai toleransi, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, cinta damai, peduli lingkungan dan peduli sosial;
3. Kreatif, berarti bahwa sivitas akademik UTM senantiasa bekerja keras, kreatif, mandiri, memiliki rasa ingin tahu, komunikatif, dan gemar membaca.

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

1.2. Potensi dan Permasalahan

1.2.1. Potensi UTM

Sejak tahun 2015 atau periode Rencana Strategis UTM sebelumnya, UTM telah menetapkan strategi Pengembangan UTM Berbasis Kluster Potensi Unggulan Madura (Gambar 6) sebagai ciri pembeda/kekhususan UTM dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya. Kepemilikan ciri pembeda ini merupakan potensi yang harus terus dimanfaatkan dan dikembangkan di masa mendatang untuk membawa UTM berdaya saing nasional bahkan internasional. Untuk mewadahi implementasi tridharma UTM bagi pengembangan UTM berbasis klaster Madura, telah terbentuk beberapa Pusat Penelitian dan Inovasi (PPI). Saat ini, terdapat 7 PPI yang diharapkan menjadi motor penggerak implementasi tridharma UTM bagi pengembangan klaster potensi Madura, yaitu PPI Garam, Pangan, Energi, Kependudukan – tenaga kerja dan Wanita Madura, Hukum-HAM dan Kebijakan Publik, Teknologi dan Infomasi, serta Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

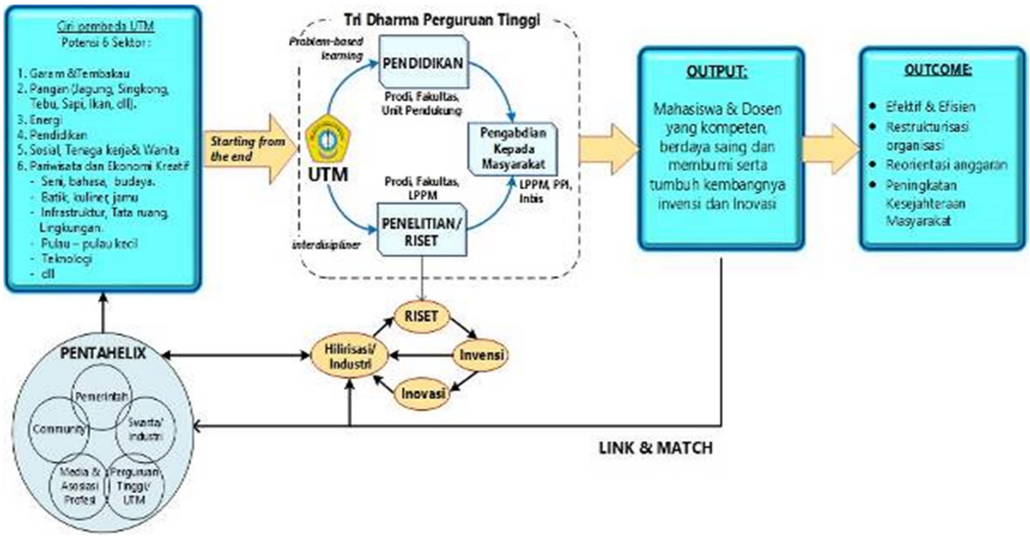

Sumber: Renstra UTM 2015-2019

Gambar 6. Pengembangan UTM Berbasis Klaster Potensi Unggulan Madura

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Selain pengembangan berbasis kluster potensi Madura sebagai ciri pembeda, beberapa potensi yang dimiliki UTM antara lain:

1. Organisasi Tata Kelola UTM telah dilengkapi Satuan Pengawasan Internal (SPI) serta organisasi atau sub unit yang berfungsi sebagai penjamin mutu di tingkat universitas, fakultas, program studi, maupun unit pendukung, seperti Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan, UPT Laboratorium Terpadu, UPT Teknologi Iinformasi dan Komunikasi, dan UPT Bahasa. Organisasi dan sub unit tersebut telah mengimplementasikan prinsip penjaminan mutu PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan). Hampir 80% organ di UTM telah dilengkapi dengan dokumen mutu. UTM telah memiliki berbagai kegiatan kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian, baik dengan berbagai pihak di dalam maupun luar negeri. UTM telah dilengkapi dengan *International Relation Office* yang berfungsi memfasilitasi kerjasama internasional;
2. Di bidang kemahasiswaan, UTM berkomitmen memfasilitasi berbagai kegiatan dalam rangka peningkatan kompetensi mahasiswa dan lulusan, baik di bidang akademik dan non akademik. Hasil dari upaya ini adalah prestasi akademik dan non akademik tingkat regional, nasional, dan internasional yang cenderung meningkat, rata-rata lama studi yang semakin mendekati waktu yang ideal, serta rata-rata IPK relatif tinggi dan terus meningkat. Telah tersedia pula Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) UTM serta kerjasama program studi dengan LSP luar kampus atau assosiai profesi yang memberikan uji dan sertifikat kompetensi berstandar nasional. UTM juga telah memiliki dan mengimplementasikan kurikulum pendidikan

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

karakter untuk mencapai UTM Amanah, Peduli dan Kreatif (APiK);

3. UTM telah didukung sumberdaya pendidik (dosen) dan tenaga pendidik yang memadai dan cukup berkualitas. Seluruh dosen telah bersertifikat Pekerti dan Applied Approach (AA) dan 86,7% bersertifikat pendidik (memiliki sertifikat dosen). UTM dilengkapi Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Aktifitas Instruksional (P3AI) yang setiap tahun memiliki program rutin pengembangan SDM dosen. Secara kuantitas, jumlah dosen per program studi sudah memadai;
4. Di bidang pembelajaran, seluruh program studi di lingkungan UTM telah mengikuti amanah perundangan bahwa harus memiliki kurikulum sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). UTM juga telah memiliki Pedoman penyusunan kurikulum, Pedoman Penerapan Sistem Penugasan Dosen, Pedoman Pengintegrasian Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ke Pembelajaran, serta Pedoman Kebijakan Suasana Akademik;
5. Dalam 3 tahun terakhir, penerimaan UTM dari berbagai sumber dana meningkat tiap tahunnya. Fokus pengeluaran UTM pada pengembangan infrastruktur pendukung pelaksanaan tridharma, termasuk pengembangan potensi Madura yang menjadi kekhasan UTM. Hasilnya adalah UTM telah dilengkapi sarana-prasarana penunjang penyelenggaran pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memadai. Telah tersedia pula *salt house*, lahan tambak garam yang dimanfaatkan sebagai laboratorium lapang dan sebagai sarana pendukung dibentuknya Pusat Unggulan Iptek Garam dan terlebih lagi untuk dapat menjadi kawasan Sains *Techno Park* Garam UTM yang diperkirakan terealisasi di tahun 2022.

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

Sejalan dengan hal tersebut untuk menjadikan sebagai motor tenaga penggerak utama dalam pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Garam dan mendapatkan dukungan penuh dan Pemerintah Propinsi Jawa Timur dan Pemerintah Pusat. Rumah jagung sebagai penyimpanan jagung varietas madura unggulan benihnya, serta kandang Sapi Madura diharapkan mampu berkembang dan menjadi rujukan nasional dan internasional UTM juga memiliki gedung pertemuan berskala nasional dengan luas sekitar 3600 m^2;

6. Di bawah koordinasi LPPM, UTM telah memiliki Rencana Induk Penelitian dan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat yang mengarahkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat civitas akademik UTM mencapai peningkatan kuantitas dan kualitas pelaksanaan, output dan outcome dua tridharma ini. LPPM juga telah seoptimal mungkin mengimplementasikan penjaminan mutu pada pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UTM. Hasilnya, klasterisasi pengelolaan penelitiaan LPPM UTM adalah “Utama” dengan kemampuan peneliti UTM sekitar 60%, berada di atas rata-rata nasional. Untuk pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, klasterisasi LPPM berada pada level “Sangat Memuaskan”. Secara keseluruhan, pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat LPPM mendapatkan skor 52% (diatas rata-rata nasional yang sebesar 50%). Sarana dan prasarana penunjang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UTM juga sudah memadai;
7. Output yang jauh melampui target Rencana Strategis UTM adalah jumlah publikasi ilmiah di prosiding seminar nasional maupun internasional, jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi, serta buku ajar/teks ber-ISBN yang

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

merupakan hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat UTM. Capaian HAKI (Paten, Hak Cipta, dll.), jumlah teknologi tepat guna, model/prototipe, desain dan rekayasa sosial juga telah melampaui target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis UTM;

8. Komitmen UTM untuk melaksanakan tridharma yang berkontribusi bagi pengembangan potensi Madura, sekaligus menjadikannya sebagai kekhususan/pembeda UTM, sudah menunjukkan hasilnya. Pengembangan potensi jagung Madura menghasilkan penemuan varietas baru jagung Madura yang diberi nama varietas jagung Madura-1 (M-1), M-2, M-3, M-4, M-5 dan M-6. Varietas M-1 dan 2 telah mendapat lisensi dari Badan Penelitian Sereal, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Maros. Inovasi komoditi ini telah mendapatkan apresiasi Menteri Pertanian Republik Indonesia karena dapat mendukung program ketahanan pangan nasional;
9. Selain itu, pengembangan potensi garam Madura ini merupakan rintisan pembentukan Pusat Unggulan Ipteks (PUI) garam UTM. UTM telah memiliki Tambak Garam Laboratorium Lapangan Pusat Unggulan Iptek (PUI) Garam UTM yang telah diresmikan oleh Menristekdikti RI pada tanggal 11 Juni 2018. Bukti lain prestasi UTM dalam merealisasikan komitmennya adalah adanya kerjasama UTM dengan Perusahaan Suzukatsu Jepang, dengan biaya *Japan International Cooperation Agency* (JICA), untuk peningkatan produksi garam Madura (Pamekasan) dengan teknologi *Flowdown System* (FDS) Jepang.

1.2.2. Permasalahan

Beberapa permasalahan yang menjadi kelemahan UTM untuk menjadi PT yang berkualitas unggul adalah,

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

1. Kualitas Tata Kelola UTM masih harus diperbaiki mengingat kualitas implementasi sistem penjaminan mutu internal belum optimal. Kelembagaan dan sumberdaya manusia penjamin mutu pendidikan UTM masih perlu ditingkatkan. Proses Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi Pelaksanaan, Pengendalian (PPEPP). Pelaksanaan, Peningkatan PPEPP belum optimal karena meskipun di setiap akhir proses monitoring dan evaluasi atau audit mutu selalu dilengkapi dengan laporan temuan dan rekomendasi perbaikan, namun tindak lanjutnya belum sepenuhnya dilaksanakan;
2. Peningkatan kuantitas prestasi mahasiswa belum dibarengi dengan pengembangan *softskill* maupun pendidikan karakter mahasiswa yang memadai. Kegiatan pengembangan *softskill*, pendidikan karakter serta kualitas layanan, khususnya kepada calon lulusan masih belum optimal. Demikian pula dengan cakupan pembinaan kewirausahaan yang masih sangat terbatas. Meskipun rata-rata IPK lulusan yang sudah cukup tinggi serta lama studi yang relatif ideal, namun belum diimbangi dengan kemampuan mereka dalam bersaing di dunia kerja;
3. Daya saing lulusan UTM perlu terus ditingkatkan. Kualitas pembelajaran belum sepenuhnya mampu memberikan kompetensi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat terkini dan menyerap peluang lapangan pekerjaan. Selain itu sangat diperlukan pengembangan materi dan metode pembelajaran inovatif yang mampu meingkatkan kompetensi/kualitas lulusan UTM;
4. Meskipun mayoritas dosen UTM masih muda dan telah bersertifikasi dosen, namun pengembangan pengetahuan dan keterampilan pemanfaatan metode pembelajaran inovatif belum

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

sepenuhnya dimiliki sebagian besar dosen. Pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran perlu ditingkatkan, termasuk juga implementasi metode pembelajaran yang menjamin pembiasaan mahasiswa untuk berpikir kritis, komunikatif, berkolaborasi dan kreatif. Pengasahan *softskill* mahasiswa dalam proses belajar mengajar perlu dipertajam untuk mencapai hasil yang optimal;

5. Kualitas dosen UTM dilihat dari pendidikan terakhir S3, kepangkatan dan/atau jabatan fungsional masih perlu ditingkatkan;
6. Sarana prasarana UTM dari segi kuantitas sudah cukup memadai, namun dari sisi kualitas perlu ditingkatkan, khususnya pada sarana prasarana penunjang proses pembelajaran. Penyediaan dan/atau pemeliharaan sarana laboratorium dan utilitas kampus yang cenderung meningkat dan butuh penanganan cepat menuntut tata kelola pengelolaan sarana prasarana yang lebih baik. Demikian juga dengan ketersediaan berbagai sistem informasi manajemen, dalam prakteknya belum termanfaatkan secara optimal dan terintegasi sepenuhnya. Pemanfaatan layanan perpustakaan maupun pusat bahasa masih terbatas. Seiring dengan semakin meningkatnya jumlah dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan maka maka kapasitas layanan kedua Unit Pelaksana Teknis (UPT) belum mampu melayani civitas tersebut dengan baik;
7. Sumber dana keuangan UTM masih didominasi dari mahasiswa dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (pusat). Dana yang bersumber dari kerjasama masih terbatas, bahkan UTM belum memiliki unit penghasil pendapatan (*income generating unit*);

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

8. Beberapa kelemahan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, di antaranya adalah: (i) luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (jurnal, HKI, paten) masih perlu ditingkatkan kualitasnya (ii) *income generating* dari kegiatan hilirisasi hasil riset belum ada; dan (iii) dana penelitian dan pengabdian internal perlu mendapatkan porsi yang lebih besar;
9. Belum semua kerjasama ada tindak lanjutnya. Kerjasama yang dilakukan umumnya masih kerjasama dalam negeri dan sebagian kecil kerjasama internasional.

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

BAB 2. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1. Visi UTM

Visi UTM dalam rencana pengembangan jangka panjang tertuang dalam Statuta UTM. Hingga saat ini, Statuta yang berlaku adalah Statuta UTM berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2006. UTM dengan persetujuan senat telah melakukan revisi Statuta, mengajukannya dan telah mendapatkan persetujuan ke Kemenristekdikti. Hingga akhir penyusunan Renstra UTM 2020-2024, Statuta UTM sedang proses pengesahan di Kementerian Hukum dan HAM. Mengingat bahwa Renstra ini mencakup rencana periode 5 tahun mendatang, maka acuan visi jangka panjang yang digunakan mengacu pada revisi Statuta UTM terbaru.

Visi UTM adalah "Pada tahun 2030 menjadi institusi yang mampu mewujudkan lulusan yang cerdas, berdaya saing, berakhlakul karimah dan unggul dalam pendidikan serta riset berdasarkan potensi Madura". Beberapa kata kunci atau pilar utama dalam visi UTM dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Cerdas

Universitas Trunojoyo Madura memiliki peran utama dalam menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan seni kreatif sebagai aktualisasi peradaban bangsa yang cerdas. Kecerdasan sivitas akademika dan lulusan Universitas Trunojoyo Madura dapat dilihat dalam dimensi.

1. Kecerdasan Intelektual

   Sivitas akademika dan lulusan memiliki kemampuan akademisdan penguasaan kompetensi sesuai disiplin ilmu;
2. Kecerdasan Religius

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

Sivitas akademika dan lulusan memiliki karakteristik dan kepribadian yang berlandaskan pada nilai-nilai spiritual dan keagamaan;

3. Kecerdasan Sosial

   Sivitas akademika dan lulusan memiliki kepekaan sosial dalam memecahkan masalah secara efektif dan berinteraksi sosial secara santun;

4. Kecerdasan Kinestetik

   Sivitas akademika dan lulusan memiliki olah gerak yang cepat dan tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi serta lingkungannya.

B. Berdaya saing

Universitas Trunojoyo Madura berupaya untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing melalui sistem yang dibangun pada level fakultas maupun program studi. Sistem yang dibangun terdiri atas komponen sarana dan prasarana, dosen dan tenaga kependidikan, serta kurikulum dan manajemen. Ketiga komponen tersebut saling berinteraksi untuk membentuk tujuan bersama menghasilkan lulusan yang berdaya saing.

C. Berakhlakul karimah

Universitas Trunojoyo Madura berpegang teguh pada nilai luhur budaya bangsa dan agama sebagai landasan menyelenggarakan pelayanan, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat sehingga membentuk karakter lulusan yang berakhlak mulia yang mampu memberikan warna kebaikan dalam tatanan kehidupan bermasyarakat.

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

D. Unggul

Penjabaran dari kata unggul sebagai salah satu pilar utama dari Visi UTM dapat diterjemahkan sebagai mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain dan tercermin dari beberapa indikator seperti unggul dalam mutu pendidikan di tingkat nasional; unggul dalam bidang *output* dan *outcome* UTM; unggul dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

E. Potensi Madura

Sekalipun banyak perguruan tinggi yang mempunyai visi *research university*, UTM harus mampu mencari pembeda yang tentunya diselaraskan dengan kemampuan yang ada dan kondisi lingkungan Madura yang spesifik. Kespesifikan tersebut dapat dikaitkan dengan potensi Madura yang dapat dilihat dari berbagai sudut pandang diantaranya yaitu:

1. Bidang sosial yang meliputi: pendidikan termasuk di dalamnya dikotomi pendidikan Islam dan umum, kesehatan, ketenagakerjaan, keanekaragaman dan kekayaan budaya Madura;
2. Perekonomian potensial Madura yang meliputi: sumberdaya daya alam, pertanian dan peternakan, kelautan misalnya garam, tebu, gula, teri nasi, jamu, singkong, jagung, kedelai, sapi, rumput laut, sektor jasa, dan pariwisata;
3. Sosiologi dan psikologi wanita Madura;
4. Energi dan lingkungan yang meliputi: energi fosil, maupun energi yang terbarukan;
5. Kelembagaan baik kelembagaan formal maupun informal;

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

6. Pengembangan infrastruktur dan tata ruang Madura termasuk di dalamnya pembuatan Perda-Perda yang mendukung pengembangan Madura.

2.2. Misi UTM

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, UTM menetapkan misi sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan, teknologi serta iman dan takwa;
b. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah;
c. Meningkatkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura; dan
d. Meningkatkan tata kelola perguruan tinggi dengan menggunakan prinsip kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil.

2.3. Tujuan

Selaras dengan Misi yang telah ditetapkan, maka tujuan UTM adalah:

a. Menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan;

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

b. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah;
c. Menghasilkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura; dan
d. Menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil.

Sebagai satuan kerja dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka tujuan UTM harus selaras dengan sasaran Kemneterian Pendidikan dan Kebudayaan, khususnya yang menyelenggarakan urusan Pendidikan Tinggi. Keselarasan Tujuan UTM dengan sasaran kementerian di bidang pendidikan tinggi terlihat di Tabel 3.

Tabel 3. Keselarasan Tujuan UTM dengan Sasaran Pengembangan Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

No	Sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Tujuan UTM	Indikator Sasaran Kementerian/Indikator Tujuan (IKU) UTM*)
1	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang	Menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan	Persentase lulusan D2/D3/D4/S1 yang mendapatkan pekerjaan/langsung bekerja dalam 1 tahun setelah kelulusan;

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

No	Sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Tujuan UTM	Indikator Sasaran Kementerian/Indikator Tujuan (IKU) UTM*)
2	meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang	kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional; Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi; Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir; Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
3	Menguatnya karakter peserta didik		
4	Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan.		
5	Meningkatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.	Menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah; Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra; Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

No	Sasaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Tujuan UTM	Indikator Sasaran Kementerian/Indikator Tujuan (IKU) UTM*)
			Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Keterangan: *)Sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 3/M/2021

Dalam pelaksanaan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, UTM juga menjadi satuan kerja yang menginduk kepada Kementerian Riset dan Teknologi dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (Ristek/BRIN). Karenanya, tujuan UTM pun harus selaras dengan sasaran Kementerian Ristek/BRIN di bidang Pendidikan Tinggi pada Tabel 4.

Tabel 4. Keselarasan Tujuan UTM dengan Sasaran Pengembangan Litabmas Pendidikan Tinggi Kementerian Ristek/BRIN

No	Sasaran Ristek dan BRIN	Tujuan UTM	Indikator Sasaran Kementerian/Indikator Tujuan (IKU) UTM*)
1	Meningkatnya Produktivitas invensi dan inovasi untuk memperkuat transformasi ekonomi yang berdaya saing dan berkelanjutan	Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
		Menghasilkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura	

Keterangan: *) Sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 3/M/2021

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

2.4. Sasaran Strategis

Sasaran strategis diturunkan dari tujuan UTM untuk menjawab berbagai isu strategis pengembangan UTM periode 2020-2024. Dari uraian tentang kondisi umum serta potensi dan permasalahan UTM yang diuraian pada Bab 1 dapat dirumuskan isu strategis pengembangan UTM di masa mendatang, khususnya yang harus ditindaklanjuti pada periode 2020-2024, yaitu:

- Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan berbasis klaster, khususnya dalam proses belajar mengajar dan kegiatan kemahasiswaan, sehingga menghasilkan lulusan berpengetahuan, berketerampilan dan berkarakter yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna jasa pendidikan tinggi;
- Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif berbasis klaster untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya;
- Peningkatan kerjasama dan kemitraan strategis untuk mendorong kemandirian perguruan tinggi yang berdaya saing nasional maupun internasional;
- Peningkatan pengelolaan pendidikan tinggi yang profesional, transparan, dan akuntabel.

Karenanya, sasaran strategis yang merupakan kondisi saat tujuan yang telah ditetapkan tercapai sekaligus jawaban isu strategis periode 2020-2024 dapat dilihat di Tabel 5.

Tabel 5. Keselarasan Sasaran Strategis 2020-2024 dengan misi dan Tujuan UTM

Misi	Tujuan	Sasaran Strategis
Menyelenggarakan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan	Menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas, relevan dan	Meningkatnya kualitas proses belajar mengajar dan kompetensi akademik lulusan

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

Misi	Tujuan	Sasaran Strategis
kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan, teknologi serta iman dan takwa	kompeten untuk penguatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan;	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan serta layanan lulusan baik bidang akademis dan non akademik, serta meningkatnya pendidikan karakter
Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah	Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan potensi Madura secara berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran dan publikasi ilmiah	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi Madura dan keluarannya
Meningkatkan tata kelola perguruan tinggi dengan menggunakan prinsip kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil.	Menghasilkan sistem tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil.	Meningkatnya sistem akuntabilitas kinerja UTM, dan kemandirian keuangan UTM
Meningkatkan jejaring kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura	Menghasilkan jejaring kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, industri, pondok pesantren, alumni dan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri yang dapat menunjang pengembangan potensi Madura	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama nasional dan internasional dalam tridhama PT

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

BAB 3. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI PENCAPAIAN, PROGRAM, DAN INDIKATOR KINERJA

3.1. Arah Kebijakan

Pengembangan UTM dalam 5 tahun mendatang difokuskan pada percepatan peningkatan kualitas yang harus diiringi dengan berbagai peningkatan inovasi serta kemandirian UTM. Dengan demikian, fokus pengembangan UTM periode 2020-2024 adalah **"UTM Berkualitas, Inovatif dan Mandiri"**. Terdapat 3 kata kunci dalam arah kebijakan UTM 2020-2024, yang sekaligus menjadi tiga pilar utama yang diprioritaskan, yaitu berkualitas, inovatif dan mandiri.

A. Berkualitas

Bahwa seluruh kegiatan yang diselenggarakan oleh unit di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura memiliki kualitas di bidang tridharma perguruan tinggi sebagai upaya percepatan untuk unggul dan berdaya saing di tingkat nasional.

B. Inovatif

Setiap aktivitas yang diselenggarakan dalam rangka penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi, khususnya bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus dilakukan untuk menghasilkan upaya-upaya, *output*, *outcome*, atau *impact* inovatif yang memiliki daya guna bagi civitas akademik, lembaga (UTM) maupun masyarakat luas.

C. Mandiri

Setiap kegiatan, khususnya kerjasama dengan pihak terkait, yang dilakukan oleh Universitas Trunojoyo Madura dilakukan dalam rangka menuju kemandirian sebagai upaya percepatan daya saing di tingkat nasional. Salah satu kemandirian yang diinginkan UTM adalah menjadi Perguruan Tinggi yang berstatus sebagai BLU (Badan Layanan Umum).

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

Penyelenggaraan pendidikan UTM lima tahun ke depan juga diarahkan untuk mampu berkontribusi pada penciptaan Sumberdaya Manusia (SDM) Indonesia Unggul. Untuk itu, berbagai strategi, program dan kegiatan serta penganggaran harus mendukung implementasi penciptaan SDM Unggul di UTM

3.2. Strategi Pencapaian

Berdasarkan kondisi umum, potensi dan permasalahan yang telah dijelaskan dalam Bab 2 serta arah kebijakan yang telah ditetapkan, maka strategi umum pencapaian visi-misi UTM dalam rangka pelaksanaan tridarma perguruan tinggi mengalami pergeseran yang awalnya fokus di kampus menjadi fokus ke komunitas (masyarakat) untuk mencapai daya saing nasional dan internasional. UTM telah menetapkan empat strategi umum, yaitu:

(i) Pengembangan UTM berbasis Kluster Potensi Madura

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, penetapan pengambangan UTM berbasis kluster potensi Madura menjadi strategi umum pertama sekaligus menjadi ciri pembeda UTM dengan perguruan tinggi lainnya. Dalam konteks perguruan tinggi, pengembangkan klaster suatu potensi/sektor berarti mengarahkan pelaksanaan tridharma berbagai bidang keilmuwan (multidisplin) untuk membangun sektor tersebut, dari hulu ke hilir, sehingga sektor tersebut mampu /atau memberikan nilai tambah yang optimal untuk kesejahteraan masyarakat/para pelakunya. Pengembangan klaster juga berfungsi sebagai sentra pembelajaran keilmuan yang memberi kesempatan Dosen dan Mahasiswa untuk bekerja sesuai dengan ketentuan profesi dan kualifikasi. Agar perguruan tinggi dapat bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, maka hilirisasi hasil pendidikan dan riset

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

harus dilakukan. Untuk kepentingan ini, kerjasama atau kemitraan 5 pihak (pentahelix), yaitu perguruan tinggi/akademisi, pemerintah, swasta, masyarakat, lembaga/organisasi dalam masyarakat harus dilakukan. Kemitraan multi pihak menjadi sebuah keniscayaan dan konsekuensi UTM dalam konteks hilirisasi riset.

(ii) Pengembangan Sumberdaya Manusia (SDM) UTM Unggul melalui Pelaksanaan Tridharma Berbasis Masyarakat (*Society*)

Seiring arahan Presiden Republik Indonesia yang kemudian diimplementasikan dalam kebijakan beberapa kementerian terkait untuk penciptaan sumberdaya manusia unggul, maka UTM menetapkan strategi umum kedua ini (Gambar 7). UTM melaksanakan kebijakan pergeseran tridharma, dari yang semula hampir sepenuhnya berada di kampus menjadi berbasis masyarakat, baik masyarakat desa, dunia usaha atau dunia industri, maupun masyarakat di luar UTM lainnya. Proses belajar mengajar (PBM) seoptimal mungkin menerapkan *problem based learning*, di mana mahasiswa diperkenalkan pada permasalahan *society* serta berusaha menyelesaikannya. *Society* juga dilibatkan dalam pelaksanaan tridharma oleh civitas akademik UTM. Dengan demikian, output tridharma diharapakan sesuai dengan kebutuhan dan mampu menyelesaikan permasalahan masyarakat terkini. Pada akhirnya, UTM diharapkan dapat menjadi menara air yang mampu membasahi dan menyelesaikan permasalahan masyarakat. Searah dengan strategi pengembangan UTM berbasis kluster potensi Madura, maka *society* yang dimaksud utamanya adalah masyarakat Madura.

Melalui kebijakan ini, UTM pun mendukung pengimplementasian kebijakan Kementerian lain, dalam hal ini

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

Kementerian Dalam Negeri, Kementerian PAN & RB, Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi, serta Kementerian Keuangan. Berdasarkan persamaan kepentingan, UTM seoptimal mungkin bekerjasama dengan Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Desa, PDT, dan Transmigrasi dalam pelaksanaan tridharma untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan desa. UTM pun dapat dapat memanfaatkan anggaran seoptimal mungkin, bukan hanya untuk mendanai kegiatan yang berdampak pada pengembangan UTM semata, namun juga pengembangan society, sebagaimana amanah kebijakan Kementerian Keuangan tentang Standard Biaya Masukan Tahun 2021. Lebih jauh lagi, pelaksanan tridharma berbasis *society* ini dapat menjadi wadah bagi para tenaga kependidikan fungsional (sesuai kebijakan Kementerian PAN&RB) untuk berkarya sekaligus mengembangkan karirnya.

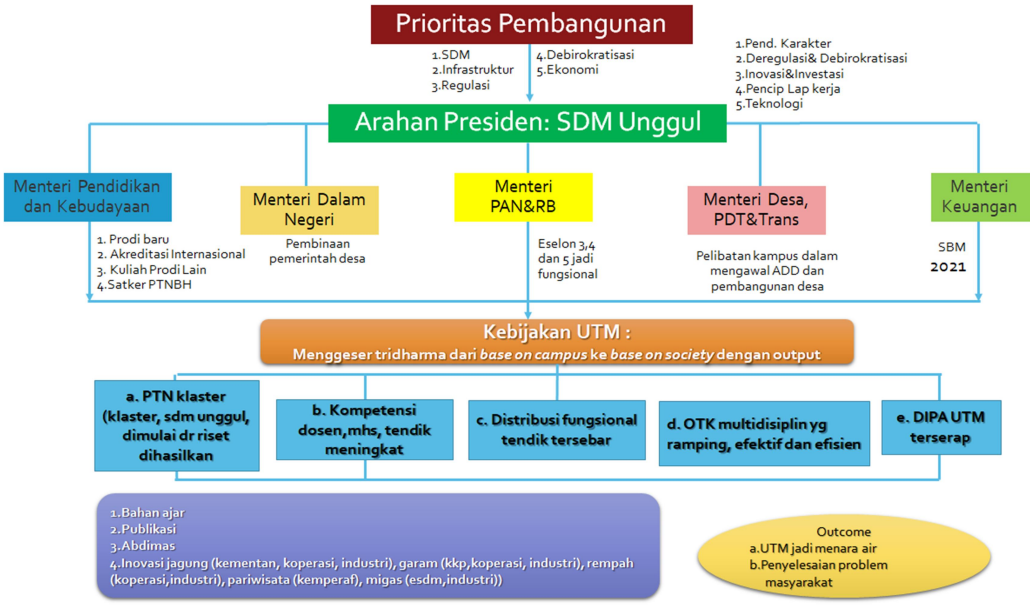

Gambar 7. Sinergisitas Kebijakan UTM dengan Kebijakan Nasional dalam Penciptaan SDM Unggul

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Untuk lebih menjamin pelaksanaan tridharma berbasis society, maka pengimplementasian penciptaan SDM unggul UTM adalah sebagai berikut:

- UTM seoptimal mungkin menyelenggarakan pendidikan berbasis Riset/Penelitian. Rencana Induk Penelitian (RIP) UTM difokuskan pada pengembangan potensi Madura sehingga seluruh sumberdaya penelitian civitas akademik akan terarah pada pelaksanaan RIP tersebut;
- Berbagai produk/luaran penelitian harus diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran dalam rangka memupuk *hard* dan *soft skill* mahasiswa (calon lulusan). *Hard skill* yang ingin dicapai disesuaikan dengan kompetensi lulusan setiap program studi yang telah terumuskan dalam kurikulumnya. Pencapaian kompetensi tidak hanya dibuktikan dengan ijazah, transkrip akademik, dan transkrip nilai non akademik (dalam bentuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah), namun juga dengan sertifikat kompetensi/profesi, meskipun UTM didominasi oleh program studi akademik. *Soft skill* mahasiswa dikembangkan melalui berbagai aktifitas kemahasiswaan dan implementasi kurikulum pendidikan karakter UTM APiK (Amanah, Peduli dan Kreatif) kepada seluruh mahasiswa. Pengembangan Kampung Karakter melalui kerjasama dengan masyarakat sekitar serta pemerintah Kabupaten Bangkalan juga harus dilakukan. Harapannya, pendidikan karakter UTM tidak hanya dirasakan oleh civitas akademik, namun juga masyarakat sekitar. Kerjasama UTM dengan industri tidak hanya berfokus pada pemanfaatan/komersialisasi produk hasil penelitian saja, namun dikembangkan untuk kepentingan lainnya, yaitu dalam proses pembelajaran maupun berbagai aktifitas pengembangan penelitian. Melalui kerjasama *resource sharing* antara UTM dan

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

industri-industri tersebut, maka dapat diimplementasikan konsep *teaching industry;*

- Berbagai produk/luaran penelitian juga harus didesiminasikan dan diterapkan seoptimal mungkin ke masyarakat melalui berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Harapannya, semua *output* penelitian benar-benar berkontribusi bagi penyelesaian masalah di masyarakat, khususnya di Madura. Untuk produk/luaran inovatif penelitian, khususnya yang memiliki Tingkat Kesiapan Teknologi 7, 8 atau 9, harus didesiminasikan ke pihak swasta (dunia industri/dunia usaha) yang berkepentingan. Perguruan Tinggi bekerjasama dengan industri atau pihak terkait lainnya untuk investasi pada pengembangan produk tersebut dalam skala industri/besar;
- Semua proses di atas tentunya memerlukan fleksibilitas aturan yang memungkinkan UTM dan pihak terkait berkreasi dalam menghimpun dan memanfaatkan sumberdaya yang ada, baik di tingkat nasional maupun di UTM. Karenanya, perlu deregulasi dan debirokratisasi yang dirasa perlu;
- Untuk memastikan bahwa semua penyelenggaraan tridharma di atas berjalan dengan efektif, efisien, transparan dan akuntabel maka pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan.

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

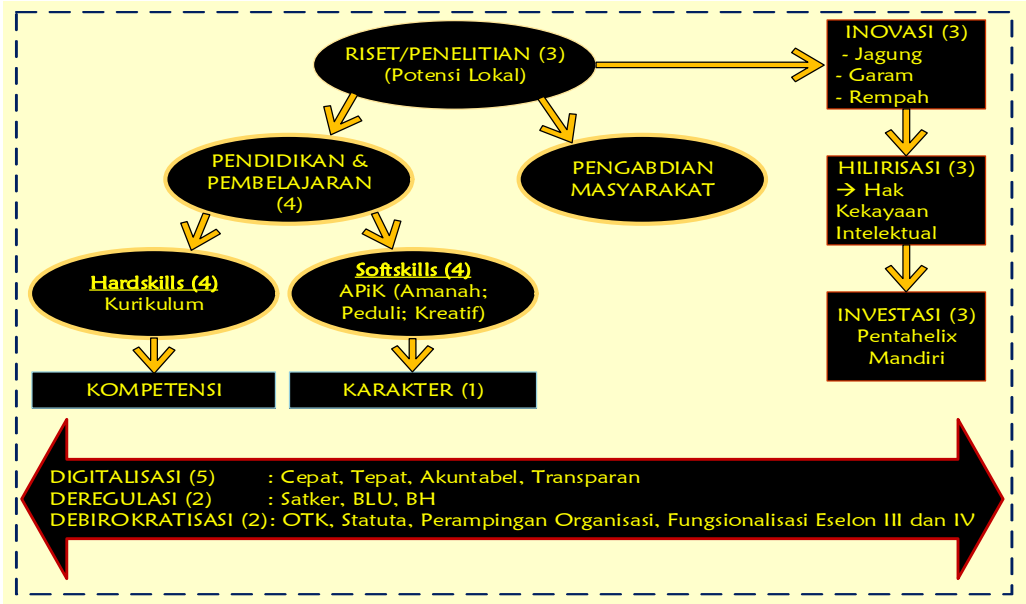

Gambar 8. Implementasi Penciptaan SDM Unggul UTM

(iii) Sinergisitas Tridharma Perguruan Tinggi dalam implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Program Merdeka belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap Universitas dilingkup Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mendukung MBKM terlebih dahulu diawali dengan pemantapan kegiatan penelitian dosen yang di dorong melalui kegiatan penelitian mandiri Universitas Trunojoyo Madura. sebagaimana diuraikan dalam Gambar 9.

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

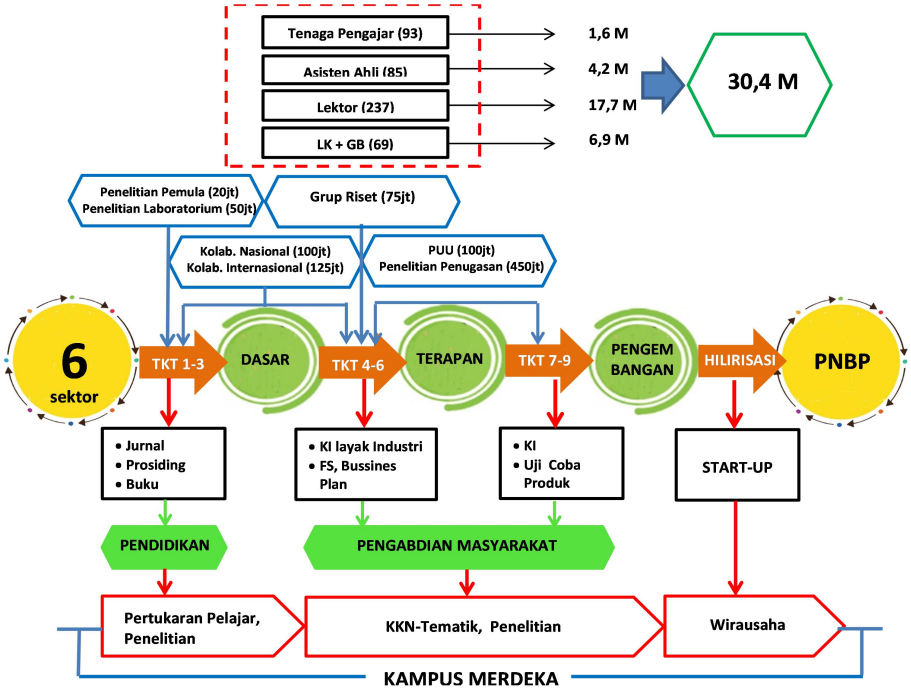

Gambar 9. Arah Kebijakan Penelitian Universitas Trunojoyo Madura

Universitas Trunojoyo Madura berencana mengintegrasikan kegiatan penelitian dosen dengan kegiatan MBKM dengan maksud terdapat sinergisitas antara penelitian dosen dengan kegiatan yang diakukan oleh mahasiswa. Manfaat yang akan didapat bilamana penelitian dosen terintegrasi dengan program MBKM adalah (1) kegiatan mahasiswa akan terarah sesuai dengan *road map* penelitian dosen dan program studi, (2) tercapainya visi dan misi Universitas Trunojoyo Madura, dan (3) terukurnya pelaksanaan kegiatan MBKM karena setiap dosen yang melaksanakan penelitian memiliki beban kewajiban melaksanakan kegiatan MBKM. Oleh karena itu, program MBKM tidak berdiri sendiri melainkan bersinergi atau terintegrasi dengan penelitian dosen. Beban program MBKM yang dilaksanakan oleh setiap dosen menyesuaikan dengan

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

skema penelitian yang diikuti dalam penelitian mandiri UTM 2021. Skema penelitian ini juga sudah menyesuaikan standar mutu penelitian UTM dan buku panduan penelitian edisi XII Revisi Tahun 2019 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Adapun uraian kegiatan penelitian mandiri terintegrasi dengan program MBKM akan diuraikan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Uraian Kegiatan Penelitian Mandiri Terintergrasi Dengan Program MBKM

No.	Skema Penelitian	Program MBKM Yang Wajib Dilaksanakan
1.	Pemula	(1). Kegiatan pendampingan kegiatan penelitian mahasiswa, atau; (2). Membangung desa/KKN-Tematik.
2.	GrupRiset	(1). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa dan terintegrasi melalui kegiatan KKN Tematik yang diselenggarakan LPPM UTM atau; (2). Kegiatan pendampingan penelitian mahasiswa atau; (3). Kegiatan proyek kemanusiaan.
3.	Laboratorium	(1). Kegiatan pendampingan kegiatan penelitian mahasiswa, atau; (2). Membangun desa/KKN-Tematik
4.	Unggulan Universitas	(1). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa dan terintegrasi melalui kegiatan KKN Tematik yang diselenggarakan LPPM UTM atau; (2). Kegiatan pendampingan penelitian mahasiswa atau;

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

No.	Skema Penelitian	Program MBKM Yang Wajib Dilaksanakan
		(3). Kegiatan proyek kemanusiaan atau; (4). Kegiatan kewirausahaan.
5.	Penugasan	(1). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa dan terintegrasi melalui kegiatan KKN Tematik yang diselenggarakan LPPM UTM atau; (2). Kegiatan pendampingan penelitian mahasiswa atau; (3). Kegiatan proyek kemanusiaan atau; (4). Kegiatan kewirausahaan.
6.	Kolaborasi Nasional	(1). Kegiatan pertukaran pelajar atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa dan terintegrasi melalui kegiatan KKN Tematik yang diselenggarakan LPPM UTM atau; (2). Kegiatan pendampingan penelitian mahasiswa atau; (3). Kegiatan proyek kemanusiaan
7.	Kolaborasi Internasional	(1). Kegiatan pertukaran pelajar atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa dan terintegrasi melalui kegiatan KKN Tematik yang diselenggarakan LPPM UTM atau; (2). Kegiatan pendampingan penelitian mahasiswa atau; (3). Kegiatan proyek kemanusiaan.

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

(iv) Percepatan internasionalisasi institusi dan unit di lingkungan UTM

Internasionalisasi UTM membutuhkan atensi dari semua pihak karena proses ini mencakup banyak aspek mulai dari nilai, visi, ideologi, serta partisipasi semua aktor. Proses internasionalisasi dilakukan dalam tiga fase yaitu inisiasi, pengembangan dan rekognisi. Tahap awal yang dilakukan adalah penumbuhan kepedulian dari semua civitas akademika yang dilakukan dengan sosialisasi serta penetapan *global branding* UTM sehingga menimbulkan kebanggaan bagi semua civitas yang pada akhirnya diharapkan ada komitmen dari pimpinan, civitas dan semua stakeholder dalam mendukung program internasionalisasi. Revitalisasi *International Relation Office* sebagai garda terdepan juga perlu didukung dengan dukungan kebijakan, sarana dan prasarana. Setelah semua infrastruktur fisik dan non fisik siap untuk menuju internasionalisasi, tahap selanjutnya adalah fase pengembangan yaitu dengan penyusunan renstra internasionalisasi UTM yang mengacu pada Renstra UTM. Disusun pula *road map* dan Rencana Operasional Internasionalisasi UTM. Pada fase ketiga yaitu rekognisi, implementasi internasionalisasi UTM mulai dilakukan dengan mengikuti dokumen-dokumen perencanan yang telah disusun. Kebijakan internasionalisasi yang terdiri dari enam aspek akan diterapkan dengan memperhatikan hasil dari fase pertama dan kedua.

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

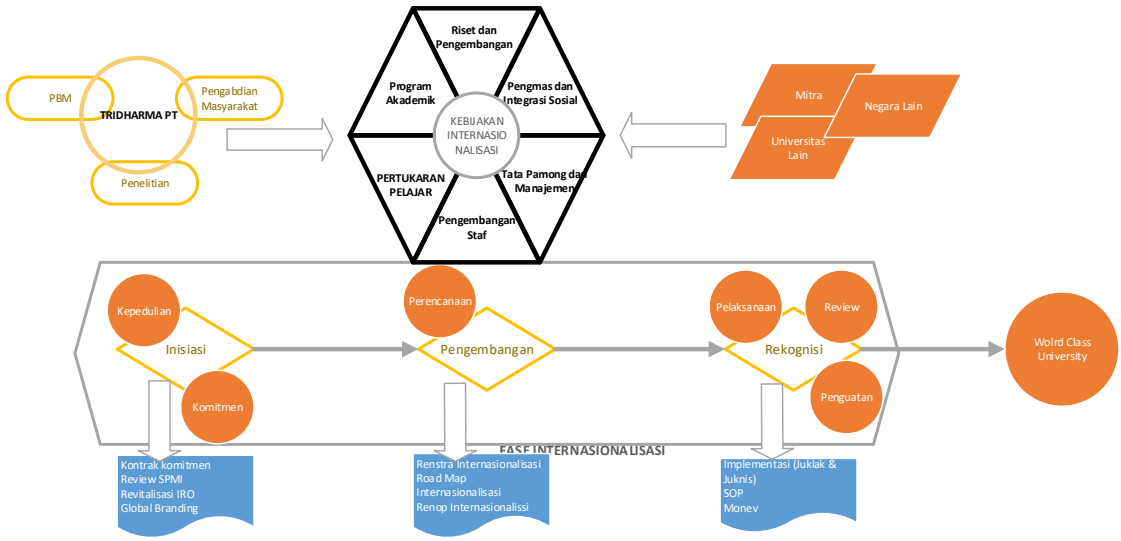

Gambar 10. Internasionalisasi institusi dan unit di lingkungan UTM

Sementara itu, strategi khusus pengembangan untuk masing-masing bidang pengembangan UTM adalah sebagai berikut:

a. Strategi Pengembangan Bidang Pendidikan UTM

Strategi pengembangan bidang pendidikan mengalami pergeseran yang awalnya penekanan pada belajar di dalam kampus menjadi berbasis MBKM (merdeka belajar kampus merdeka) dengan penekanan pada kemampuan *hard skill* dan *soft skill* secara berimbang. Kurikulum di kembangkan dengan berbasis pada tiga aspek diantaranya : *base on community, base on industry dan base on stakeholder*. Dengan demikian diharapkan akan menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing unggul. Oleh karena itu strategi pengembangan bidang Pendidikan UTM diharapkan dapat mencapai sasaran UTM dalam proses belajar mengajar serta kegiatan kemahasiswaan. Untuk mencapai sasaran meningkatnya kualitas proses belajar mengajar, maka dilakukan strategi sebagai berikut:

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

1. *Redesign* kurikulum dengan konsep MBKM yang berbasis pada masyarakat, dunia industri dan pemangku kepentingan, dimana akan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan pembelajaran di lintas prodi di lingkungan UTM maupun di luar UTM.
2. Mengembangkan mutu/kualitas penyelenggaraan Pendidikan dan lulusan. Untuk ini harus dilakukan:
   - Peningkatan mutu proses pembelajaran (materi, metode, media, dan penilaian pembelajaran inovatif);
   - Optimalisasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) pembelajaran;
   - Peningkatan berbagai kegiatan pengembangan kompetensi lulusan serta layanan penyiapan lulusan untuk bersaing di dunia kerja.
3. Mendorong dan memfasilitasi sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan fungsional dalam mendukung mutu pembelajaran dan pemenuhan capaian pembelajaran lulusan melalui pemanfaatan laboratorium secara optimal;
4. Mengembangkan sarana-prasarana pendukung pembelajaran khususnya yang berbasis TIK seperti pemanfaatan media *learning management system* (LMS), baik dengan kemampuan UTM sendiri ataupun kerjasama dengan pihak luar yang memiliki sumberdaya yang dibutuhkan;

Sementara itu, strategi untuk mencapai sasaran UTM pada pengembangan kemahasiswaan adalah:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pembinaan organisasi mahasiswa serta kegiatan kemahasiwaan, baik dalam kegiatan penalaran, minat, bakat, pengembangan kesejahteraan, *softskill*, kewirausahaan, pendidikan karakter UTM APiK, dan peningkatan prestasi mahasiswa;

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

2. Mengembangkan sarana-prasarana pendukung pembinaan organisasi mahasiswa serta kegiatan kemahasiwaan khususnya yang berbasis TIK
3. Meningkatkan kualitas pelayanan akademik kemahasiswaan sesuai kebutuhan dan tuntutan jaman, baik bagi calon mahasiswa, mahasiswa baru maupun lama. Mengingat data akademik sangat penting bagi pembuatan kebijakan akademik, maka optimalisasi pengembangan, akurasi data dan pemanfaatan sistem informasi akademik menjadi suatu keharusan;

b. Strategi Pengembangan Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat UTM

Pergeseran orientasi tridarma dari kampus ke komunitas (masyarakat) membawa konsekuensi bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian harus memberikan dampak kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Strategi utama pengembangan bidang ini adalah "meningkatkan kuantitas dan mutu dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas keilmuwan dan kontribusi UTM dalam pemecahan masalah masyarakat"

1. Penekanan pada pengembangan riset dasar dan riset inovatif yang berbasis pada 6 sektor dengan pendekatan multi disiplin ilmu untuk mendukung kemandirian seluruh civitas akademik.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi civitas akademik, baik di dalam maupun luar negeri, termasuk percepatan dan peningkatan invensi dan inovasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi Madura, fasilitasi publikasi, pengurusan HAKI/paten;

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

3. Memfasilitasi peningkatan kompetensi peneliti dan pengabdi UTM;
4. Penyediaan dan pemeliharaan sarana-prasarana pendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Mengoptimalkan sistem penjaminan mutu internal untuk peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan pemanfaatan sistem informasi berbasis TIK untuk *database* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi.

c. Strategi Pengembangan Tata Pamong di UTM

Strategi pengembangan tata pamong UTM adalah dengan meningkatkan mutu tata kelola melalui implementasi *Good University Governance* (GUG) untuk menuju UTM yang Mandiri. Untuk itu dilakukan beberapa hal berikut:

1. Memperbaiki sistem akuntabilitas kinerja instansi di lingkungan UTM mulai dari tahapan perencanaan, implementasi sampai dengan evaluasi kinerja. Perbaikan pengelolaan data kinerja melalui *upgrade* sistem pengumpulan data kinerja berbasis teknologi informasi.
2. Mengoptimalkan peran penjaminan mutu dan pelayanan prima, baik di bidang akademik dan non akademik, melalui peningkatan *awareness* pimpinan/tim jaminan mutu/tenaga kependidikan dan kegiatan untuk implementasi SPMI dan pelayanan prima sesuai ketentuan yang berlaku. Mengembangkan kebijakan-kebijakan peningkatan kualitas tata pamong, baik yang terkait dengan pengelolaan keuangan, koordinasi antar pihak dalam tata kerja UTM, maupun pengukuran kinerja termasuk dalam strategi ini. Menjadikan PT pesaing sebagai mitra dan tempat belajar UTM dalam

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

mengembangkan SPMI UTM juga menjadi strategi pengembangan tata kelola;

3. Melakukan penyederhanaan birokrasi melalui fungsionalisasi tenaga kependidikan yang berfokus pada kompetensi dan keahlian yang dilakukan secara bertahap untuk memberikan pelayanan prima;
4. Menyediakan berbagai sarana prasarana pendukung kegiatan peningkatan mutu tata pamong UTM;
5. Mengembangkan sistem informasi pendukung penyelenggaraan tridharma, tata kelola dan kerjasama yang terintegrasi, baik yang dikembangkan secara mandiri ataupun mengadopsi dari berbagai pihak;
6. Meningkatkan kemandirian UTM dalam tata kelola keuangan menuju status Badan Layanan Umum (BLU).

d. Strategi Pengembangan Bidang Kerjasama UTM

Strategi pengembangan bidang ini adalah mendorong kerjasama saling menguntungkan dengan *stakeholders* (perguruan tinggi lain, pemerintah, swasta/industri, masyarakat, kelompok/organisasai masyarakat), baik nasional maupun internasional. Peningkatkan kerjasama di bidang akademik (*teaching industry*), penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penciptaan *prototype*, produk inovatif, teknologi tepat guna yang dibutuhkan, termasuk *income generating* bagi UTM, baik dari dalam dan luar negeri (baik yang baru atau pun tindak lanjut kerjasama yang ada). Pemanfaatkan program dari berbagai pihak juga harus dilakukan untuk kerjasama beasiswa bagi mahasiswa asing atau pertukaran pelajar, studi ataupun melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi luar negeri. Fasilitasi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang menyelenggarakan tridharma di

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

luar negeri, baik dengan biaya kampus atau akses ke hibah pihak luar kampus juga harus dilakukan. Selain itu, penting pula untuk mengotimalkan penjaminan mutu pengelolaan kerjasama nasional maupun internasional, baik dari sisi sumberdaya manusia maupun prosesnya.

3.3. Program

Strategi pengembangan UTM yang telah diidentifikasi, selanjutnya dikemas ke dalam bentuk program pengembangan UTM di masa mendatang, khususnya di jangka menengah. Setiap program harus dilaksanakan oleh unit-unit di lingkungan UTM yang terkait, sesuai dengan tupoksinya. Berikut program-program yang akan dilaksanakan berdasarkan sasaran, arah kebijakan, strategi, dan penanggung jawabnya.

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

Tabel 7. Strategi, Program, dan Penanggungjawab Program per Sasaran Strategis UTM 2020-2024

Sasaran Strategis	Strategi	Program Pengembangan	Unit Penanggung Jawab
Meningkatnya kualitas proses belajar mengajar dan kompetensi akademik lulusan	Mengembangkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan lulusan	1. Peningkatan kompetensi lulusan	Wakil Rektor 1, Fakultas, BAK (LSP), LP3MP (P3AI, PPKPK)
		2. Peningkatan mutu proses mengajar	Wakil Rektor 1, Fakultas
		3. Optimalisasi penjaminan mutu pembelajaran	Wakil Rektor 1, Fakultas, LP3MP (PJM)
	Mendorong dan memfasilitasi sumberdaya dosen dan tenaga kependidikan dalam mendukung mutu pembelajaran dan pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	4. Peningkatan kuantitas dan kompetensi instruksional dan keilmuwan dosen	Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2, Fakultas, LP3MP (P3AI)
		5. Peningkatan kuantitas dan kompetensi tenaga kependidikan fungsional	Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2, BUK, Fakultas
	Mengembangkan sarana-prasarana pendukung pembelajaran dan kemahasiswaan	6. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung proses belajar mengajar (PBM)	Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2, Fakultas, BUK, UPT TIK, UPT Perpustakaan, UPT Bahasa, UPT Laboratorium Terpadu
		7. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan ormawa dan kemahasiswaan	Wakil Rektor 2, Wakil Rektor 3, BUK, Fakultas

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran Strategis	Strategi	Program Pengembangan	Unit Penanggung Jawab
Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan serta layanan lulusan baik bidang akademis dan non akademik, serta meningkatnya pendidikan karakter	Meningkatkan kuantitas dan mutu pembinaan organisasi dan kegiatan kemahasiswaan	8. Pembinaan organisasi kemahasiswaan	Wakil Rektor 3, Fakultas, BAK
		9. Peningkatan kegiatan penalaran, minat, bakat, kesejahteraan, kewirausahaan, *softskill* dan prestasi mahasiswa	Wakil Rektor 3, Fakultas, BAK
		10. Pengembangan pendidikan karakter UTM APiK	Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 3, Fakultas, BAK, LP3MP (PPKPK)
Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian berbasis potensi Madura dan keluarannya	Meningkatkan kuantitas dan mutu penelitian dalam rangka peningkatan kualitas keilmuan dan kontribusi UTM dalam pemecahan masalah masyarakat	11. Peningkatan penyelenggaraan penelitian	Wakil Rektor 1, Fakultas, LPPM
		12. Optimalisasi penjaminan mutu penelitian	Wakil Rektor 1, Fakultas, LPPM
		13. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan penelitian	Wakil Rektor 2, Fakultas, BUK, LPPM
		14. Peningkatan kualitas kompetensi peneliti	Wakil Rektor 1, Fakultas, LPPM
Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi Madura dan keluarannya	Meningkatkan kuantitas dan mutu pengabdian dalam rangka peningkatan kualitas keilmuan dan kontribusi UTM dalam pemecahan masalah masyarakat	15. Peningkatan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Wakil Rektor 1, Fakultas, LPPM;
		16. Optimalisasi penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat	Wakil Rektor 1, LPPM

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran Strategis	Strategi	Program Pengembangan	Unit Penanggung Jawab
		17. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Wakil Rektor 2, Fakultas, BUK, LPPM
		18. Peningkatan kualitas kompetensi pengabdi	Wakil Rektor 1, Fakultas, LPPM
Meningkatnya sistem akuntabilitas kinerja UTM, dan kemandirian keuangan UTM	Meningkatkan mutu tatakelola UTM melalui implementasi *Good University Governance* (GUG) untuk menuju UTM mandiri	19. Optimalisasi Penjaminan Mutu tata pamong dan pelayanan prima lembaga/unit/biro	Wakil Rektor 1, 2 dan 3, BAK,BUK, Fakultas, LP3MP, LPPM, SPI, seluruh unit di lingkungan UTM
		20. Peningkatan kuantitas dan kompetensi tenaga kependidikan	Wakil Rektor 1, 2 dan 3, BAK,BUK, Fakultas, LP3MP, LPPM, SPI, seluruh unit di lingkungan UTM
		21. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan peningkatan mutu tata pamong	Wakil Rektor 1, 2 dan 3, BAK,BUK, Fakultas, LP3MP, LPPM, SPI, seluruh unit di lingkungan UTM
		22. Peningkatan mutu pengelolaan keuangan	Wakil Rektor 1, 2 dan 3, BAK,BUK, Fakultas, LP3MP, LPPM, SPI, seluruh unit di lingkungan UTM
		23. Pengembangan sistem informasi dalam pengelolaan Tridharma PT dan Kerjasama	Wakil Rektor 1, 2 dan 3, BAK,BUK, Fakultas, LP3MP, LPPM, SPI, seluruh unit di lingkungan UTM

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

Sasaran Strategis	Strategi	Program Pengembangan	Unit Penanggung Jawab
Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama nasional dan internasional dalam tridhama PT	Mendorong kerjasama Tridharma PT, saling menguntungkan dengan *stakeholders* nasional maupun internasional	24. Optimalisasi penjaminan mutu pengelolaan kerjasama nasional dan internasional	Wakil Rektor 1, Fakultas, BAK, LPPM, UPT TIK, UPT Perpustakaan, UPT Bahasa dan UPT Laboratorium Terpadu
		25. Peningkatan kerjasama bidang Pendidikan	Wakil Rektor 1, Fakultas, BAK, LPPM, UPT TIK, UPT Perpustakaan, UPT Bahasa dan UPT Laboratorium Terpadu
		26. Peningkatan kerjasama bidang penelitian	Wakil Rektor 1, Fakultas,BAK, LPPM,
		27. Peningkatan kerjasama bidang pengabdian	Wakil Rektor 1, Fakultas, BAK, LPPM

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

3.4. Uraian Umum Kegiatan

Uraian Umumkegiatan merupakan penjabaran kegiatan yang dapat dilakukan sesuai dengan program yang telah ditetapkan, Dan berfungsi memberi petunjuk setiap entitas penanggung jawab pengembangan UTM untuk memprioritaskan rencana pengembangannya, tidak terkecuali alokasi pendanaan.

Tabel 8. Program, Indikator Kinerja dan Uraian Umum Kegiatan UTM 2020-2024

Program Pengembangan	Indikator Program	Uraian Kegiatan
1. Peningkatan kompetensi lulusan	Jumlah prodi yang menyediakan skema uji kompetensi atau profesi	• Perencanaan kurikulum berbasis KKNI bagi prodi baru; • Evaluasi ketercapaian kompetensi lulusan; • Restrukturisasi kurikulum; • Penyusunan,pelaksanaan , dan evaluasi skema uji kompetensi lulusan. • Fasilitasi persiapan hingga pendirian program studi Diploma, Magister dan Doktor baru khususnya program studi kekinian • Fasilitasi operasionalisasi dan penguatan Lembaga Sertifikasi Profesi
2. Peningkatan mutu proses mengajar	Persentase matakuliah di program studi yang berbasis riset, pengabdian, laboratorium, atau *teaching industry*	• Fasilitasi implementasi perkuliahan MBKM berbasis riset, pengabdian, dan laboratorium atau *teaching industry* • Fasilitasi Implementasi PBM berbasis TIK; • Fasilitasi implementasi perkuliahan berbasis metode pembelajaran inovatif; • Fasilitasi internalisasi konten potensi Madura dalam PBM.
	Persentase matakuliah di program studi yang menerapkan metode pembelajaran inovatif	
	Persentase matakuliah perprodi berkonten potensi Madura	

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

Program Pengembangan	Indikator Program	Uraian Kegiatan
3. Optimalisasi penjaminan mutu pembelajaran	Persentase prodi yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Pembelajaran Indeks kepuasan pelayanan pembelajaran	• Fasilitasi implementasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi standar mutu pendidikan UTM; • Fasilitasi pengukuran kepuasan pelayanan pembelajaran.
4. Peningkatan kuantitas dan kompetensi instruksional dan keilmuwan dosen	Persentase dosen di program studi yang telah menerapkan pembelajaran yang berbasis riset, pengabdian, laboratorium, atau *teaching industry* Persentase dosen di program studi yang telah menerapkan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif	• Fasilitasi peningkatan kompetensi dosen dalam penerapan pembelajaran yang berbasis riset, pengabdian, laboratorium, atau *teaching industry*; • Percepatan jabatan fungsional dosen; • Fasilitasi peningkatan status dosen tidak tetap menjadi tetap; • Fasilitasi peningkatan kompetensi dosen dalam penerapan pembelajaran yang berbasis metode pembelajaran inovatif.
5. Peningkatan kuantitas dan kompetensi tenaga kependidikan fungsional	Persentase kebutuhan tendik fungsional yang terpenuhi Persentase tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi atau profesi	• Perekrutan tenaga kependidikan fungsional. • Fasilitasi pelatihan dan uji kompetensi; • Percepatan jabatan fungsional tenaga kependidikan fungsional.
6. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung proses belajar mengajar (PBM	Persentase kebutuhan sarana prasarana pendukung PBM yang terpenuhi	• Fasilitasi PPEPP Pengelolaan sarana prasarana pendukung PBM (Laboratorium, Perpustakaan, dan unit pendukung lainnya).
7. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan ormawa dan kemahasiswaan	Persentase kebutuhan sarana prasarana pendukung kegiatan ormawa dan kemahasiswaan Indeks kepuasan pelayanan sarana dan prasarana PBM dan Kemahasiswaan	• Fasilitasi PPEPP Pengelolaan sarana prasarana pendukung kegiatan ormawa dan kemahasiswaan; • Fasilitasi pengukuran kepuasan pelayanan sarana dan prasarana PBM dan Kemahasiswaan.
8. Pembinaan organisasi kemahasiswaan	Persentase ormawa yang memenuhi standar mutu organisasi kemahasiwaan	• Fasilitasi pembinaan ormawa dalam berorganisasi

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

Program Pengembangan	Indikator Program	Uraian Kegiatan
	UTM	
9. Peningkatan kegiatan penalaran, minat, bakat, kesejahteraan, kewirausahaan, *softskill* dan prestasi mahasiswa	Jumlah delegasi mahasiswa dalam kompetisi skala regional, nasional dan internasional Prosentase mahasiswa yang mencapai predikat unggul dalam SKP (Satuan Kredit Prestasi)	• Pembinaan kegiatan penalaran, minat, bakat, kesejahteraan, kewirausahaan, *softskill* dan prestasi mahasiswa; • Fasilitasi kegiatan kompetisi skala regional, nasional dan internasional.
10. Pengembangan pendidikan karakter UTM APiK	Persentase prodi yang menerapkan kurikulum UTM APiK Persentase kegiatan kemahasiswaan yang menerapkan kurikulum UTM APiK Indeks kepuasan layanan kegiatan ormawa dan kemahasiswaan	• Penyempurnaan kutikulum UTM APiK; • Fasilitasi operasionalisasi dan monev kurikulum UTM APiK; • Fasilitasi pengukuran indeks kepuasan.
11. Peningkatan penyelenggaraan penelitian	Produktivitas penelitian dosen pertahun Rata-rata dana penelitian perdosen Persentase penelitian berbasis potensi Madura	• Fasilitasi penyelenggaraan penelitian dosen dan kelompok riset; • Fasilitasi peningkatan kuantitas dan kualitas *output* dan *outcome* penelitian termasuk pengintegrasian penelitian dalam PBM; • Fasilitasi penyelenggaraan penelitian dosen dan tenaga kependidikan fungsional berbasis potensi Madura.
12. Optimalisasi penjaminan mutu penelitian	Persentase siklus penjaminan mutu penelitian yang terlaksana	• Fasilitasi PPEPP dalam jaminan mutu penelitian; • *Roadmap* penelitian dosen, tenaga kependidikan fungsional, dan mahasiswa.
13. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan penelitian	Prosentase kebutuhan sarana prasarana pendukung penelitian yang terpenuhi Indeks kepuasan pelayanan sarana dan prasarana penelitian	• Fasilitasi PPEPP Pengelolaan sarana prasarana pendukung kegiatan penelitian; • Fasilitasi pengukuran kepuasan pelayanan sarana dan prasarana penelitian.
14. Peningkatan kualitas	Persentase dosen dan	• Fasilitasi peningkatan

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Program Pengembangan	Indikator Program	Uraian Kegiatan
kompetensi peneliti	tenaga kependidikan fungsional yang mendapatkan hibah kompetisi penelitian dari luar UTM	kompetensi dosen dan tenaga kependidikan fungsional dalam penelitian.
15. Peningkatan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Produktivitas pengabdian dosen pertahun Rata-rata dana pengabdian perdosen Persentase pengabdian berbasis potensi Madura	• Fasilitasi penyelenggaraan pengabdian dosen dan kelompok PkM; • Fasilitasi peningkatan kuantitas dan kualitas *output* dan *outcome* pengabdian termasuk Pengintegrasian hasil pengabdian dalam PBM; • Fasilitasi penyelenggaraan pengabdian dosen berbasis potensi Madura.
16. Optimalisasi penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat	Persentase siklus penjaminan mutu pengabdian yang terlaksana	• Fasilitasi PPEPP dalam jaminan mutu pengabdian.
17. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Persentase kebutuhan sarana prasarana pendukung pengabdian yang terpenuhi Indeks kepuasan pelayanan sarana dan prasarana pengabdian	• Fasilitasi PPEPP Pengelolaan sarana prasarana pendukung kegiatan pengabdian; • Fasilitasi pengukuran kepuasan pelayanan sarana dan prasarana pengabdian.
18. Peningkatan kualitas kompetensi pengabdi	Persentase dosen dan tenaga kependidikan fungsional yang mendapatkan hibah kompetisi pengabdian dari luar UTM	• Fasilitasi peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan fungsional dalam pengabdian.
19. Optimalisasi Penjaminan Mutu tata pamong dan pelayanan prima fakultas/lembaga/ unit/biro	Persentase lembaga/UPT/fakultas/ biro yang menerapkan Standard Mutu Tata Pamong dan pelayanan prima	• Fasilitasi implementasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi standar mutu tata pamong UTM; • Penyusunan evaluasi diri; • Penyusunan/review RPJP, Renstra, RKT/RENOP; • Fasilitasi peningkatan akreditasi nasional dan internasional lembaga

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

Program Pengembangan	Indikator Program	Uraian Kegiatan
		dan prodi; • Fasilitasi peningkatan layanan administrasi kemahasiswaan bagi mahasiswa, termasuk mahasiswa asing. • Fasilitasi proses deregulasi dan debirokratisasi di lingkungan UTM
	Indeks kepuasan pelayanan lembaga/UPT/fakultas/ biro	• Fasilitasi pengukuran kepuasan pelayanan lembaga/UPT/fakultas/ biro.
20. Peningkatan kuantitas dan kompetensi tenaga kependidikan	Persentase kebutuhan tenaga kependidikan yang terpenuhi	• Pengadaan tenaga kependidikan; • Fasilitasi peningkatan kompetensi tenaga kependidikan.
	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai tupoksi	
21. Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan peningkatan mutu tata pamong	Persentase kebutuhan sarana prasarana pendukung tata pamong yang terpenuhi	• Fasilitasi PPEPP Pengelolaan sarana prasarana pendukung kegiatan tata pamong; • Fasilitasi pengukuran kepuasan pelayanan sarana dan prasarana tata pamong.
	Indeks kepuasan pelayanan sarana dan prasarana tata pamong	
22. Peningkatan mutu pengelolaan keuangan	Persentase pertumbuhan PNBP	• Fasilitasi PPEPP pertumbuhan PNBP; • Fasilitasi percepatan serapan anggaran pertahun. • Fasilitasi penyiapan hingga perubahan status PTN Satker ke BLU atau Badan Hukum
	Persentase serapan anggaran pertahun	
	Persentase capaian per output anggaran pertahun	
23. Pengembangan sistem informasi dalam pengelolaan Tridharma PT dan Kerjasama	Persentase kebutuhan kebutuhan sistem informasi yang berhasil disediakan	• Fasilitasi PPEPP Pengelolaan SI (Pendidikan dan Pengajaram, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama, kemahasiswaaan dan sumber daya); • Fasilitasi pengukuran indeks kepuasan (Pendidikan dan Pengajaram, penelitian,
	Persentase sistem informasi yang termanfaatkan	
	Indeks kepuasan layanan sistem informasi	

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

Program Pengembangan	Indikator Program	Uraian Kegiatan
		pengabdian kepada masyarakat, kerjasama, kemahasiswaaan dan sumber daya).
24. Optimalisasi penjaminan mutu pengelolaan kerjasama nasional dan internasional	Persentase siklus penjaminan mutu pengelolaan kerjasama	• Fasilitasi Perencanaan (*grand design*, dokumen mutu), Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) dalam jaminan mutu pengelolaan kerjasama.
25. Peningkatan kerjasama bidang pendidikan	Persentase MoU bidang pendidikan yang ditindaklanjuti Jumlah MoA bidang pendidikan	• Fasilitasi kegiatan kerjasama dan tindaklanjutnya di bidang Pendidikan;
26. Peningkatan kerjasama bidang penelitian	Persentase MoU bidang penelitian yang ditindaklanjuti Jumlah MoA bidang penelitian	• Fasilitasi kegiatan kerjasama dan tindaklanjutnya di bidang penelitian.
27. Peningkatan kerjasama bidang pengabdian	Persentase MoU bidang pengabdian yang ditindaklanjuti Jumlah MoA bidang pengabdian	• Fasilitasi kegiatan kerjasama dan tindaklanjutnya di bidang pengabdian

3.5. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Pendukung

Indikator kinerja utama merupakan ukuran yang dipergunakan untuk menilai kinerja rektor UTM dan menjadi Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sedangkan Indikator Kinerja Pendukung adalah ukuran-ukuran yang dipergunakan untuk menilai kinerja Fakultas, Lembaga, Biro, dan UPT di seluruh lingkungan UTM yang menjadi Perjanjian Kinerja pimpinan Fakultas, Lembaga, Biro, dan UPT kepada rektor. Berikut merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU)

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

Tabel 9. Indikator Kinerja Utama Renstra UTM 2020-2024

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi Akhir Periode Renstra	Unit PIC
			2020	2021	2022	2023	2024		
Meningkatnya kualitas proses belajar mengajar dan kompetensi akademik lulusan	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	NA	55%	55%	57%	59%	61%	61%	Rektor
	Jumlah lulusan S1 dan D3 yang berhasil dapat pekerjaan	1.160	1.240	1.240	1.538	1.590	1.667	1.667	Dekan
	Jumlah lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan studi	135	152	152	179	203	238	238	Dekan
	Jumlah lulusan S1 dan D3 yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	299	374	374	400	415	446	446	Dekan
	Persentase lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	NA	20%	20%	28%	38%	51%	51%	Rektor
	Jumlah lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus	0	0	646	787	922	1.019	1.019	Dekan
	Jumlah lulusan S1 dan D3 yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	61	61	133	159	181	206	206	Dekan

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi Akhir Periode Renstra	Unit PIC
			2020	2021	2022	2023	2024		
	Jumlah lulusan S1 dan D3 yang bersertifikat kompetensi	568	1.320	1.466	1.625	1.743	1.863	1.863	Dekan
	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi	NA	25%	25%	29%	33%	37%	37%	Rektor
	Jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *project-based learning* sebagai sebagian bobot evaluasi	254	337	428	469	510	544	544	Dekan
	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	NA	15%	15%	16%	18%	20%	20%	Rektor
	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu)	25	36	50	62	70	87	87	Dekan

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi Akhir Periode Renstra	Unit PIC
			2020	2021	2022	2023	2024		
	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	32	41	80	97	120	139	139	Dekan
	Jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	52	55	55	62	70	87	87	Dekan
	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	NA	30%	30%	31%	32%	33%	33%	Rektor
	Jumlah dosen tetap berkualifikasi S3	117	123	142	156	178	199	199	Dekan, Ka BUK
	Jumlah dosen tetap memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	160	169	169	184	196	205	218	Dekan, Ka BUK

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi Akhir Periode Renstra	Unit PIC
			2020	2021	2022	2023	2024		
	Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	9	9	9	16	20	24	28	Dekan, Ka BUK
	Jumlah dosen berjabatan fungsional Lektor Kepala	59	68	68	88	109	144	174	Dekan, Ka LP3MP
	Jumlah dosen berjabatan fungsional Guru Besar	6	7	7	11	14	19	24	Dekan, Ka LP3MP
	Jumlah prodi yang terakreditasi minimal B atau sangat baik	28	30	30	30	30	32	32	Dekan, Ka LP3MP
Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan serta layanan lulusan baik bidang akademik dan non akademik, serta meningkatnya pendidikan karakter	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional	66	76	117	139	161	186	186	Dekan
	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional	2	2	9	16	22	27	27	Dekan
	Jumlah mahasiswa yang berhasil berwirausaha	125	135	251	327	403	483	483	Dekan, Ka LPPM
Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian berbasis potensi Madura dan keluarannya	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	NA	0.10	0.13	0.16	0.19	0.22	0.22	Rektor

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi Akhir Periode Renstra	Unit PIC
			2020	2021	2022	2023	2024		
	Jumlah keluaran penelitian dengan rekognisi internasional	71	77	125	162	195	223	223	Dekan, Ka LPPM
	Jumlah keluaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat	39	55	67	88	107	122	122	Dekan, Ka LPPM
	Jumlah sitasi karya ilmiah	8.926	9.821	10.250	10.632	11.055	11.465	11.465	Dekan, Ka LPPM
	Jumlah prototipe industri (per tahun)	6	9	12	14	19	24	24	Dekan, Ka LPPM
	Jumlah produk inovasi (per tahun)	16	19	25	29	32	35	35	Dekan, Ka LPPM
	Jumlah prototipe R & D (per tahun)	13	19	35	38	42	46	46	Dekan, Ka LPPM
	Jumlah HKI yang didaftarkan (per tahun)	46	69	101	124	147	168	168	Dekan, Ka LPPM
	Jumlah publikasi internasional	193	263	322	429	468	506	506	Dekan, Ka LPPM
	Jumlah publikasi nasional	231	276	456	579	668	784	784	Dekan, Ka LPPM
	Jumlah penelitian berkonten kluster Madura	212	235	462	508	562	372	372	Dekan, Ka

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi Akhir Periode Renstra	Unit PIC
			2020	2021	2022	2023	2024		
									LPPM
Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis potensi Madura dan keluarannya	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat dengan rekognisi internasional	3	3	7	10	13	16	16	Dekan, Ka LPPM
	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat	32	39	66	88	107	119	119	Dekan, Ka LPPM
	Jumlah pengabdian kepada masyarakat berkonten kluster Madura	67	94	126	162	194	231	231	Dekan, Ka LPPM
Meningkatnya sistem akuntabilitas kinerja UTM, dan kemandirian keuangan UTM	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal	B	B	BB	BB	BB	BB	BB	Rektor
	Predikat SAKIP UTM	B	B	BB	BB	BB	BB	BB	Ka BAK; Ka SPI
	Akreditasi Institusi	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Rektor
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	80	80	90	92	92	92	Ka BUK; Ka SPI
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L UTM	90	90	90	90	92	92	92	Ka BUK; Ka SPI

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi Akhir Periode Renstra	Unit PIC
			2020	2021	2022	2023	2024		
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	NA	80	80	80	83	83	83	Ka SPI
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	NA	80	80	80	83	83	83	Ka SPI
Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama nasional dan internasional dalam tridhama PT	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	-	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	Rektor
	Jumlah prodi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	-	-	1	8	12	19	19	Dekan, Ka LP3MP
	Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	NA	35%	45%	55%	65%	75%	75%	Rektor
	Jumlah prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	26	29	32	35	38	42	42	Dekan, Ka BAK
	Jumlah MOU nasional yang ditindaklanjuti	177	182	209	245	280	313	313	Dekan, Ka BAK
	Jumlah MOU internasional yang ditindaklanjuti	4	4	10	13	17	21	21	Dekan, Ka BAK
	Jumlah mahasiswa asing	2	2	7	31	37	45	45	Dekan, Ka BAK

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi Akhir Periode Renstra	Unit PIC
			2020	2021	2022	2023	2024		
	Jumlah penelitian internasional	8	12	20	25	30	33	33	Ka LPPM, Ka BAK
	Jumlah pengabdian internasional	3	4	7	11	15	17	17	Ka LPPM, Ka BAK

Adapun Indikator Kinerja Pendukung dapat dilihat dalam tabel berikut,

Tabel 10. Indikator Kinerja Pendukung Renstra UTM 2020-2024

Program Pengemba-ngan	Indikator Program	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi akhir periode Renstra	Sub Unit PIC
			2020	2021	2022	2023	2024		
Peningkatan kompetensi lulusan	Jumlah prodi yang menyediakan skema uji kompetensi atau profesi	16	17	21	24	27	31	31	Wadek 1
	Jumlah Skema kompetensi	42	47	73	93	108	123	123	Korprodi, LSP
	Jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi	622	1.331	2.274	3.354	3.608	3.902	3.902	Korprodi, LSP

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Program Pengemba-ngan	Indikator Program	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi akhir periode Renstra	Sub Unit PIC
			2020	2021	2022	2023	2024		
Peningkatan mutu proses mengajar	Persentase matakuliah di program studi yang berbasis riset, pengabdian, laboratorium, atau *teaching industry*	34	38	43	45	49	51	34	Korprodi
	Persentase matakuliah di program studi yang menerapkan metode pembelajaran inovatif	34	38	41	43	47	51	34	Korprodi
	Jumlah kegiatan luar kampus dalam rangka MBKM	0	8	89	100	122	133	133	Korprodi
	Jumlah mahasiswa yang terlibat kegiatan dalam luar kampus dalam rangka MBKM	0	97	1.516	1.637	1.812	1.843	1.843	Korprodi
	Jumlah mitra kegiatan luar kampus dalam rangka MBKM	0	50	224	265	313	350	350	Wadek 1, Ka. BAK
	Jumlah prodi yang mengimplementasikan kurikulum MBKM	0	6	29	31	32	32	32	Wadek 1
	Persentase matakuliah perprodi berkonten potensi Madura	20	21	23	25	28	30	30	Kajur
Optimalisasi penjaminan mutu pembelajaran	Persentase prodi yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Pembelajaran	85	86	87	87	88	88	88	Wadek 1, Kajur, PJM
	Indeks kepuasan pelayanan pembelajaran (0-100)	75	78	79	83	86	88	88	Wadek 1

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Program Pengemba-ngan	Indikator Program	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi akhir periode Renstra	Sub Unit PIC
			2020	2021	2022	2023	2024		
	Persentase standard pendidikan yang teraudit	-	-	25	50	75	100	100	LP3MP
	Persentase standard pendidikan yang telah mencapai satu siklus audit	-	-	-	25	50	75	75	LP3MP
Peningkatan kuantitas dan kompetensi instruksional dan keilmuwan dosen	Jumlah dosen di program studi yang telah menerapkan pembelajaran yang berbasis riset, pengabdian, laboratorium, atau *teaching industry*	218	233	250	260	283	301	301	Kajur
	Jumlah dosen di program studi yang telah menerapkan metode pembelajaran inovatif (SCL, *blended e-learning*, STEM)	249	354	386	413	443	464	464	Kajur, P3AI
	Jumlah dosen berkegiatan tridharma diluar kampus	249	275	294	326	346	379	379	Kajur
	Jumlah dosen bersertifikat kompetensi dan profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	246	272	365	454	553	636	636	Kajur,LSP
	Jumlah dosen bersertifikat Pekerti dan AA	41	41	44	49	49	49	49	P3AI
Peningkatan kuantitas dan kompetensi	Prosentase kebutuhan tendik fungsional pendukung PBM yang terpenuhi	37	37	47	57	67	89	89	Ka. BUK

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Program Pengemba-ngan	Indikator Program	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi akhir periode Renstra	Sub Unit PIC
			2020	2021	2022	2023	2024		
tenaga kependidikan fungsional pendukung PBM	Persentase tenaga kependidikan pendukung PBM yang bersertifikat kompetensi atau profesi	1	1	3	4	5	53	53	Ka. BUK
Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung proses belajar mengajar (PBM)	Skor kepuasan pelanggan perpustakaan	B	B	B	A	A	A	A	Ka. UPT Perpustakaan
	Skor penilaian kepuasan pelayanan laboratorium	70	75	80	80	80	83	83	Ka. UPT Laboratorium Terpadu
	Skor penilaian kepuasan pelayanan Pusat Bahasa	70	70	72	73	74	75	75	Ka. UPT Bahasa
	Persentase kebutuhan sarana pendukung PBM yang terpenuhi	68	77	79	83	88	94	94	Ka. UPT Perpustakaan; Ka. UPT Lab. Terpadu; Ka. UPT Bahasa; Ka. UPT TIK
	Persentase kebutuhan prasarana pendukung PBM yang terpenuhi	65	65	74	77	100	100	100	Ka. BUK
Penyediaan dan pemeliharaan	Prosentase kebutuhan sarana prasarana pendukung kegiatan ormawa dan kemahasiswaan	75	77	80	82	100	100	100	Ka. BUK

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Program Pengemba-ngan	Indikator Program	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi akhir periode Renstra	Sub Unit PIC
			2020	2021	2022	2023	2024		
sarpras pendukung kegiatan ormawa dan kemahasiswa an	Indeks kepuasan pelayanan Kemahasiswaan	-	70	75	80	85	90	90	Ka. BAK
Pembinaan organisasi kemahasiswa an	Persentase ormawa yang memenuhi standar mutu organisasi kemahasiwaan UTM	51	51	56	61	65	69	69	Ka. BAK; Wadek 3
Peningkatan kegiatan penalaran, minat, bakat, kesejahteraan, kewirausahaa n, *softskill* dan prestasi mahasiswa	Jumlah kegiatan penalaran bagi mahasiswa	58	73	81	92	102	115	115	Ka. BAK; Wadek 3
	Jumlah kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa	117	212	232	235	248	254	254	Ka. BAK; Wadek 3
	Jumlah pelatihan kewirausahaan	10	12	22	26	34	42	42	Inbis, Wadek 3
	Jumlah mahasiswa yang mengembangkan wirausaha	143	161	193	213	233	261	261	Inbis, Wadek 3
	Jumlah mhs penerima beasiswa	1.740	9.170	9.537	9.745	9.950	10.190	10.190	Ka. BAK, Wadek 3
	Jumlah mahasiswa yang memanfaatkan layanan konseling mahasiswa	270	241	386	400	410	420	420	Ka. BAK, Wadek 3
	Jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan kesehatan mahasiswa	1.347	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	Ka. BUK

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Program Pengemba-ngan	Indikator Program	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi akhir periode Renstra	Sub Unit PIC
			2020	2021	2022	2023	2024		
	Jumlah mahasiswa yang difasilitasi mencapai prestasi tingkat internasional bidang akademik dan non akademik	21	15	32	48	59	80	80	Ka. BAK, Wadek 3
	Jumlah mahasiswa yang difasilitasi mencapai prestasi tingkat nasional bidang akademik dan non akademik	80	159	220	271	311	358	358	Ka. BAK, Wadek 3
	Jumlah karya ilmiah mahasiswa (jurnal nasional dan internasional, HKI, Buku, teknologi tepat guna)	95	298	456	523	590	659	659	Wadek 3, Koorprodi
	Persentase mahasiswa yang mencapai predikat unggul dalam SKP (Satuan Kredit Prestasi)	26	26	27	27	27	31	31	Wadek 3
Pengembangan pendidikan karakter UTM APiK	Persentase mata kuliah berkonten UTM APiK	23	22	22	23	25	27	27	Wadek 1, PPKPK
	Jumlah mahasiswa yang bersertifikat diklat kepemimpinan	93	221	289	320	385	347	347	Ka. BAK, Wadek 3
	Jumlah proposal PKM mahasiswa yang lolos seleksi tingkat universitas	153	199	265	297	336	419	419	Ka. BAK, Wadek 3
	Jumlah kasus pelanggaran akademik dan non akademik	12	13	5	5	5	5	5	Ka. BAK, Wadek 3

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Program Pengemba-ngan	Indikator Program	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi akhir periode Renstra	Sub Unit PIC
			2020	2021	2022	2023	2024		
	Persentase kegiatan kemahasiswaan yang menerapkan kurikulum UTM APiK	56	56	57	57	58	59	59	Ka. BAK, Wadek 3
	Indeks kepuasan layanan kegiatan ormawa dan kemahasiswaan	32	32	39	42	44	48	48	Ka. BAK, Wadek 3
	Persentase unit di UTM yang mendapatkan sosialisasi UTM APiK	-	70	90	100	100	100	100	PPKPK/LP3MP
	Persentase unit di UTM yang menginternalisasiasikan/mengimplemenatsikan UTM APiK	-	0	20	50	70	100	100	PPKPK/LP3MP
Peningkatan penyelenggaraan penelitian	Produktivitas penelitian dosen pertahun	130	140	310	335	355	385	385	Ka. LPPM
	Rata-rata dana penelitian per dosen (ribu rupiah)	17.900	20.000	30.000	40.000	40.000	45.000	45.000	Ka. LPPM
	Persentase penelitian berbasis potensi Madura	45	120	300	325	350	375	375	Ka. LPPM
Optimalisasi penjaminan mutu penelitian	Persentase siklus penjaminan mutu penelitian yang terlaksana	80	82	85	87	90	100	100	Ka. LPPM
	Indeks kepuasan pelayanan penelitian	85	87	88	90	92	100	100	Ka. LPPM

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Program Pengemba-ngan	Indikator Program	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi akhir periode Renstra	Sub Unit PIC
			2020	2021	2022	2023	2024		
Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan penelitian	Persentase kebutuhan sarana prasarana pendukung penelitian yang terpenuhi	130	131	147	165	180	200	200	Ka. LPPM; Ka. BUK
	Indeks kepuasan pelayanan sarana dan prasarana penelitian	85	87	88	90	92	100	100	Ka. LPPM
Peningkatan kualitas kompetensi peneliti	Persentase dosen dan tenaga kependidikan fungsional yang mendapatkan hibah kompetisi penelitian dari luar UTM	18	20	25	30	35	40	40	Ka. LPPM; Ka. BUK; Kabag. TU
Peningkatan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Produktivitas pengabdian dosen pertahun	369	393	449	474	499	524	524	Ka. LPPM; Dekan
	Rata-rata dana pengabdian per dosen (ribu rupiah)	15.773	19.058	28.050	32.800	43.500	50.000	50.000	Ka. LPPM; Dekan
	Persentase pengabdian berbasis potensi Madura	88	89	93	96	100	103	103	Ka. LPPM; Dekan
Optimalisasi penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat	Persentase siklus penjaminan mutu pengabdian yang terlaksana	82	84	90	95	100	100	100	Ka. LPPM
	Indeks kepuasan pelayanan pengabdian kepada	80	84	88	93	97	100	100	Ka. LPPM

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Program Pengemba-ngan	Indikator Program	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi akhir periode Renstra	Sub Unit PIC
			2020	2021	2022	2023	2024		
	masyarakat								
Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Persentase kebutuhan sarana prasarana pendukung pengabdian yang terpenuhi	82	84	86	90	95	100	100	Ka. LPPM
	Indeks kepuasan pelayanan sarana dan prasarana pengabdian	85	87	88	90	92	100	100	Ka. LPPM
Peningkatan kualitas kompetensi pengabdi	Persentase dosen dan tenaga kependidikan fungsional yang mendapatkan hibah kompetisi pengabdian dari luar UTM	11	9	10	12	14	16	16	Ka. LPPM; Dekan
Optimalisasi Penjaminan Mutu tata pamong dan pelayanan prima lembaga/unit /biro	Jumlah unit yang menerapkan Standard Mutu Tata Pamong dan pelayanan prima	91	91	95	101	104	110	110	PJM, Ka. Unit
	Indeks kepuasan pelayanan lembaga/UPT/fakultas/biro	75	78	80	84	86	89	89	Ka. Unit
	Persentase unit yang menerapkan SPMI/ Standard Mutu Tata Pamong dan pelayanan prima	86	86	90	93	95	100	100	PJM, Ka. Unit
	Persentase siklus SPMI yang dilaksanakan unit; Persentase Temuan Audit yang ditindaklanjuti	100	100	100	100	100	100	100	PJM, Ka. Unit

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

Program Pengemba-ngan	Indikator Program	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi akhir periode Renstra	Sub Unit PIC
			2020	2021	2022	2023	2024		
Peningkatan kuantitas dan kompetensi tenaga administrasi	Persentase kebutuhan tenaga administrasi yang terpenuhi	48	47	61	75	85	100	100	Ka. BUK
	Persentase tenaga admin yang memiliki kompetensi sesuai tupoksi	45	55	75	80	90	100	100	Ka. BUK
Peningkatan kuantitas dan kompetensi tenaga kependidikan fungsional pendukung Non PBM	Persentase kebutuhan tendik fungsional pendukung non PBM yang terpenuhi	20	20	20	20	20	20	20	Ka. BUK
	Persentase tenaga kependidikan pendukung non PBM yang bersertifikat kompetensi atau profesi	-	-	-	-	-	-	-	Ka. BUK
Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan peningkatan mutu tata pamong	Persentase kebutuhan sarana prasarana pendukung tata pamong yang terpenuhi	61	69	72	79	84	91	91	Ka. BUK, Wadek 2
	Indeks kepuasan pelayanan sarana dan prasarana tata pamong	59	63	66	69	71	74	74	Ka. BUK, Wadek 2
Peningkatan mutu pengelolaan keuangan	Tingkat penganggaran, serapan tepat waktu	63	67	72	75	77	79	79	Ka. BUK, Wadek 2
	Indeks kepuasan terhadap layanan pengelolaan keuangan	82	82	82	85	86	88	88	Ka. BUK, Wadek 2
	Persentase serapan anggaran pertahun	95	96	98	98	98	98	98	Ka. BUK, Wadek 2

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Program Pengemba-ngan	Indikator Program	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi akhir periode Renstra	Sub Unit PIC
			2020	2021	2022	2023	2024		
	Persentase capaian per output anggaran pertahun	85	87	90	91	92	93	93	Ka. BUK, Wadek 2
Pengembangan sistem informasi dalam pengelolaan Tridharma PT dan Kerjasama	Persentase proses bisnis yang telah diimplementasikan sebagai/dalam sistem informasi	22	30	40	50	60	70	70	Ka. Unit; Ka UPT TIK
	Uptime mutu layanan TIK	98	99	99	99	99	99	99	Ka. UPT TIK
	Persentase sistem informasi yang termanfaatkan	86	90	93	95	98	100	100	Ka. Unit; Ka UPT TIK
Optimalisasi penjaminan mutu pengelolaan kerjasama nasional dan internasional	Persentase siklus penjaminan mutu pengelolaan kerjasama	80	85	95	96	97	98	98	Ka. BAK
Peningkatan kerjasama bidang pendidikan	Jumlah MoA bidang pendidikan	209	311	342	367	367	439	439	Ka. BAK; Dekan
Peningkatan kerjasama bidang penelitian	Jumlah MoA bidang penelitian	83	101	125	155	200	235	235	Ka. BAK; Dekan, Ka. LPPM

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

Program Pengemba-ngan	Indikator Program	Baseline (2019)	Target Capain Tahunan					Kondisi akhir periode Renstra	Sub Unit PIC
			2020	2021	2022	2023	2024		
Peningkatan kerjasama bidang pengabdian	Jumlah MoA bidang pengabdian	134	168	190	219	262	294	294	Ka BAK; Dekan, Ka. LPPM

Untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan, diperlukan sumberdaya, khususnya keuangan/anggaran yang memadai. Tabel 11 memperlihatkan proyeksi anggaran/dana yang dimiliki UTM selama periode Renstra. Proyeksi anggaran penerimaan tersebut disusun dengan memperhitungkan kecenderungan rencana dan realisasi anggaran dalam beberapa tahun terakhir dan didasarkan pada asumsi-asumsi: (1) Estimasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP); (2) Estimasi Rupiah Murni (RM); (3) Estimasi Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN); (4) Formulasi kebijakan pagu anggaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; dan lain sebagainya.

Tabel 11. Proyeksi Anggaran Penerimaan UTM Tahun 2020-2024

No	Sumber Dana	Pagu Tahun 2019 (Baseline)	Proyeksi Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	69,001,614,000	68,772,517,000	75,000,420,000	75,006,855,000	78,757,197,000	82,695,056,000
2	Rupiah Murni (RM)	64,304,943,000	73,712,689,000	83,120,435,000	93,728,865,000	105,691,220,000	119,180,297,000

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

3	Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN)	9,800,000,000	11,004,064,000	12,208,128,000	13,543,940,000	15,025,917,000	16,670,051,000

Kebijakan anggaran pengeluaran/belanja disesuaikan dengan arah dan strategi pengembangan yang telah ditetapkan. Pagu indikatif anggaran belanja per program pengembangan diturunkan berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut: (1) Perkembangan Pagu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP); (2) Formulasi Kebijakan anggaran Pimpinan Universitas Trunojoyo Madura per program; dan lain sebagainya. Hasil proyeksi pagu indikatif anggaran belanja selama periode Renstra dapat dilihat di Tabel 12.

Tabel 12. Proyeksi Pagu Indikatif per Program pada Renstra UTM 2020-2024

No	Program Pengembangan	Pagu Tahun 2019 (Baseline)	Pagu Indikatif Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Peningkatan kompetensi lulusan	903,815,000	3,438,625,000	3,750,021,000	3,750,342,000	3,937,859,000	4,134,752,000
2	Peningkatan mutu proses mengajar	10,158,024,000	10,315,877,000	7,500,042,000	7,500,685,000	7,875,719,000	8,269,505,000
3	Optimalisasi penjaminan mutu pembelajaran	65,505,000	2,063,175,000	2,250,012,000	2,250,205,000	2,362,715,000	2,480,851,000
4	Peningkatan kuantitas dan kompetensi instruksional dan keilmuwan dosen	1,116,650,000	4,814,076,000	5,250,029,000	5,250,479,000	5,513,003,000	5,788,653,000

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

No	Program Pengembangan	Pagu Tahun 2019 (Baseline)	Pagu Indikatif Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
5	Peningkatan kuantitas dan kompetensi tenaga kependidikan fungsional	16,000,000	3,438,625,000	3,750,021,000	3,750,342,000	3,937,859,000	4,134,752,000
6	Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung proses belajar mengajar (PBM)	1,234,520,000	1,719,312,000	1,875,010,000	1,875,171,000	1,968,929,000	2,067,376,000
7	Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan ormawa dan kemahasiswaan	500,000,000	687,725,000	750,004,000	750,068,000	787,571,000	826,950,000
8	Pembinaan organisasi kemahasiswaan	702,944,000	790,883,000	862,504,000	862,578,000	905,707,000	950,993,000
9	Peningkatan kegiatan penalaran, minat, bakat, kesejahteraan, kewirausahaan, *softskill* dan prestasi mahasiswa	2,417,107,000	2,475,810,000	2,700,015,000	2,700,246,000	2,835,259,000	2,977,022,000
10	Pengembangan pendidikan karakter UTM APiK	147,870,000	171,931,000	187,501,000	187,517,000	196,892,000	206,737,000
11	Peningkatan penyelenggaraan penelitian	4,663,340,000	8,252,702,000	20,250,113,000	20,251,850,000	21,264,443,000	22,327,665,000

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

No	Program Pengembangan	Pagu Tahun 2019 (Baseline)	Pagu Indikatif Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
12	Optimalisasi penjaminan mutu penelitian	160,555,000	171,931,000	187,501,000	187,517,000	196,892,000	206,737,000
13	Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan penelitian	NA	343,862,000	375,002,000	375,034,000	393,785,000	413,475,000
14	Peningkatan kualitas kompetensi peneliti	296,215,000	343,862,000	375,002,000	375,034,000	393,785,000	413,475,000
15	Peningkatan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1,320,295,000	1,506,118,000	1,642,509,000	1,642,650,000	1,724,782,000	1,811,021,000
16	Optimalisasi penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat	34,860,000	41,263,000	45,000,000	45,004,000	47,254,000	49,617,000
17	Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat	NA	343,862,000	375,002,000	375,034,000	393,785,000	413,475,000
18	Peningkatan kualitas kompetensi pengabdi	78,390,000	343,862,000	375,002,000	375,034,000	393,785,000	413,475,000
19	Optimalisasi Penjaminan Mutu tata pamong dan pelayanan prima lembaga/unit/biro	4,331,785,000	9,628,164,000	7,500,042,000	7,500,685,000	7,875,719,000	8,269,505,000

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

No	Program Pengembangan	Pagu Tahun 2019 (Baseline)	Pagu Indikatif Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
20	Peningkatan kuantitas dan kompetensi tenaga kependidikan	1,597,740,000	2,063,175,000	2,250,012,000	2,250,205,000	2,362,715,000	2,480,851,000
21	Penyediaan dan pemeliharaan sarpras pendukung kegiatan peningkatan mutu tata pamong	36,665,209,000	8,252,702,000	4,500,025,000	4,500,411,000	4,725,431,000	4,961,703,000
22	Peningkatan mutu pengelolaan keuangan	120,200,000	687,725,000	750,004,000	750,068,000	787,571,000	826,950,000
23	Pengembangan sistem informasi dalam pengelolaan Tridharma PT dan Kerjasama	238,000,000	1,375,450,000	1,500,008,000	1,500,137,000	1,575,143,000	1,653,900,000
24	Optimalisasi penjaminan mutu pengelolaan kerjasama nasional dan internasional	275,000,000	687,725,000	750,004,000	750,068,000	787,571,000	826,950,000
25	Peningkatan kerjasama bidang Pendidikan	806,770,000	3,438,625,000	3,750,021,000	3,750,342,000	3,937,859,000	4,134,752,000
26	Peningkatan kerjasama bidang penelitian	1,120,170,000	1,203,519,000	1,312,507,000	1,312,619,000	1,378,250,000	1,447,163,000
27	Peningkatan kerjasama bidang pengabdian	30,650,000	171,931,000	187,507,000	187,530,000	196,914,000	206,751,000

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 199406201903101 2

BAB 4. PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Pengembangan UTM 2020-2024 disusun untuk memberikan pedoman kepada seluruh entitas penyelenggara pendidikan tinggi di UTM dalam mencapai cita-cita pengembangan jangka menengah (hingga tahun 2024) maupun jangka panjang (hingga tahun 2030). Renstra disusun dengan mengacu pada Rencana Pengembangan Jangka Panjang UTM dan rencana pengembangan pendidikan tinggi yang telah digariskan dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penyusunan Renstra juga telah mempertimbangkan kondisi terkini, baik internal maupun eksternal UTM, yang tertuang dalam Laporan Evaluasi Diri UTM hingga tahun 2019.

Renstra Pengembangan UTM 2020-2024 berisi uraian tentang beberapa hal. Pertama, kondisi umum yang meliputi capaian kinerja renstra tahun 2015-2019, perkembangan dan tuntutan eksternal, serta nilai-nilai yang dianut oleh UTM. Kedua, visi, misi, tujuan, dan sasaran UTM. Ketiga, arah kebijakan, strategi pencapaian, program dan indikator kinerja serta pagu indikatifnya. Isi Renstra dituangkan ke dalam 4 (empat) bab dalam Dokumen Renstra Pengembangan UTM 2020-2024.

Renstra Pengembangan UTM 2020-2024 harus menjadi pedoman bagi seluruh unit di lingkungan UTM dalam menyusun Renstranya pada periode 2020-2024. Seluruh unit di lingkungan UTM harus menerjemahkan/menjabarkan strategi/program ke dalam kegiatan (sesuai arah kebijakan) untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan, sesuai tugas dan fungsinya masing-masing. Penyusunan Renstra unit harus segera dilakukan setelah Renstra UTM 2020-2024 ini ditetapkan.

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

Renstra Pengembangan UTM 2020-2024 harus dioperasionalkan ke dalam Rencana Operasional (Rencana Tahunan). Oleh Karena itu penanggung jawab perencanaan UTM maupun seluruh unit di lingkungan UTM harus menyusun rencana operasional tersebut dalam dokumen rencana kerja (tahunan).

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

REFERENSI

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Perpres nomor 165 tahun 2014 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kabinet Kerja;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2006 tentang Statuta Universitas Trunojoyo;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2015 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Trunojoyo Madura;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 tentang sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
12. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012

Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pindaian sesuai dengan aslinya
Ditandatangani secara elektronik oleh :
PPID Pelaksana Operasional Bidang Layanan Informasi

Tohiriniyatul Muthamar, A.Md
NIP. 1994062019031012